

**HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA
SMP X MEDAN**

TESIS

OLEH:

SRI KUSTI NINGSIH LESTARI S

NPM. 211804027



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/8/25

**HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA
SMP X MEDAN**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
dalam Program Studi Magister Psikologi
Pascasarjana Universitas Medan Area

Oleh:

SRI KUSTI NINGSIH LESTARI S

NPM. 211804027

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

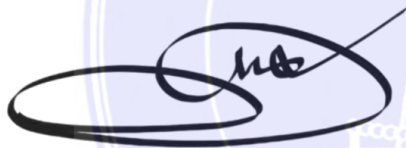
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pola Asuh Permisif dan Konformitas Teman Sebaya dengan
Kenakalan Remaja SMP X Medan

Nama : Sri Kusti Ningsih Lestari S

NPM : 201804027

Menyetujui,



Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

Pembimbing I



Prof. Dr. Nur'aini, MS

Pembimbing II



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Ketua Program Studi Magister Psikologi



Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K, MS

Direktur

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 18 Mei 2025



Sri Kusti Ningsih Lestari S

NPM: 211804027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Kusti Ningsih Lestari S
NPM : 211804027
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pola Asuh Permisif dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja SMP X Medan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 18 Mei 2025

Yang menyatakan



Sri Kusti Ningsih Lestari

NPM. 211804027

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, Pada tanggal 27 Mei 1990, anak dari pernikahan ayah Tumpal TM Sitompul dan Ibu Jenny Sinaga. Penulis merupakan putri ketiga dari empat bersaudara.

Tahun 2012 Penulis lulus dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen, STT Bethel Medan dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa program studi magister psikologi program pascasarjana Universitas Medan Area.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja SMP X Medan”**

Dalam penyusunan Tesis ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moral dan bimbingan (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng., M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani.MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog
4. Komisi Pembimbing, ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi dan Ibu Prof. Dr. Nur'aini, MS, terima kasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan Tesis ini.
5. Seluruh tim penguji tesis saya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP X Medan
7. Seluruh responden peneliti, siswa/I SMP X Medan terima kasih sudah bersedia untuk menjadi responden dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Kepada Orang Tua peneliti, Bapak Tumpal TM Sitompul dan Ibu Jenny

Sinaga yang selalu memberikan dukungan serta mendo'akan peneliti.

9. Buat abang dan adik peneliti, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan dalam penyelesaian kuliah sampai di titik akhir tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Kelas B Stambuk 2021 Magister Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area, dan
11. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah penulis terima. Amin.

Medan, 18 Mei 2025

Peneliti

Sri Kusti Ningsih Lestari S

NPM. 211804027

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesehatan dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja**. Tesis ini Disusun untuk memenuhi salah satu Syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaanya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga Proposal tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 18 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Lestari, Sri Kusti Ningsih S. Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja SMP X Medan. Magister Psikologi Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area. 2024.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMP Negeri 5 Medan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 735 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 205 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis dengan metode korelasional, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan kenakan remaja dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0,546, $p = 0.000 < 0.050$. Nilai koefisien determinan (R^2) 0.299, pola asuh permisif berkontribusi sebesar 29,9%. Ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0,534, $p = 0.000 < 0.050$. Nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,286, konformitas teman sebaya siswa di sekolah tersebut berkontribusi sebesar 28,6% terhadap kenakalan remaja di SMP Negeri 5 Medan. Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien $F_{reg} = 46.194$ dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = 0.560$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.314$; kontribusi pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dalam memunculkan kenakalan remaja adalah sebesar 31,4%.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif, Konformitas Teman Sebaya, Kenakalan Remaja, Siswa

ABSTRACT

Lestari, Sri Kusti Ningsih S. The Relationship Between Permissive Parenting Patterns and Peers with Juvenile Delinquency in SMP X Medan. Master of Psychology Postgraduate Program, Medan Area University. 2024.

The purpose of this study was to determine and analyze the relationship between permissive parenting and peer conformity with juvenile delinquency in SMP Negeri 5 Medan. The method used is a quantitative research method. The population in this study was 735 students. The sample used in this study was 205 students. The sampling technique used in this study used a purposive sampling technique. Based on the results of the analysis using the correlation method, it is known that there is a significant positive relationship between permissive parenting and juvenile delinquency seen from the coefficient value (R_{xy}) = 0.546, $p = 0.000 < 0.050$. The coefficient value of the determinant (R^2) is 0.299, permissive parenting contributes 29.9%. There is a significant positive relationship between peer conformity and juvenile delinquency from the coefficient value (R_{xy}) = 0.534, $p = 0.000 < 0.050$. The coefficient of determinant (R^2) value has a value of 0.286, the conformity of students' peers in the school contributes 28.6% to juvenile delinquency in SMP Negeri 5 Medan. From the results of multiple regression analysis, it is known that there is a relationship between permissive parenting and peer conformity with juvenile delinquency. This is indicated by the coefficient $F_{reg} = 46.194$ with $p < 0.05$, and the correlation coefficient $R = 0.560$ with $p < 0.05$ and $R^2 = 0.314$; the contribution of permissive parenting and peer conformity in causing juvenile delinquency is 31.4%.

Keywords: Permissive Parenting, Peer Conformity, Juvenile Delinquency, Students

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Remaja.....	18
2.1.1 Pengertian Remaja	18
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	20
2.1.3 Ciri-Ciri Remaja.....	22
2.1.4 Aspek-aspek Perkembangan Remaja	24
2.2 Kenakalan Remaja.....	25
2.2.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	25
2.2.2 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja	27
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.....	28
2.2.4 Aspek-aspek kenakalan Remaja	36
2.3 Pola Asuh	38
2.3.1 Pengertian Pola Asuh	38
2.3.1.1 Jenis-jenis Pola Asuh.....	39
2.3.2 Pola Asuh Permisif.....	40
2.3.2.1 Pengertian Pola Asuh Permisif	40
2.3.2.2 Aspek-aspek Pola Asuh Permisif.....	41
2.3.2.3 Ciri-ciri pola asuh permisif	43
2.3.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif	44
2.3.2.5 Dampak Pola Asuh Permisif	45
2.4. Konformitas Teman Sebaya	46
2.4.1 Pengertian Konformitas Teman Sebaya	46
2.4.2 Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya.....	50
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya.....	52
2.5 Kerangka Konsep	57
2.5.1 Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan	

	Remaja.....	57
2.5.2	Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja	58
2.5.3	Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja	61
2.6	Hipotesis Penelitian.....	63

BAB III METODE PENELITIAN 65

3.1	Desain Penelitian.....	65
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	66
3.2.1	Tempat Penelitian.....	66
3.2.2	Waktu Penelitian	66
3.3	Identifikasi Variabel.....	66
3.4	Defenisi Operasional.....	67
3.4.1	Variabel Terikat: Kenakalan Remaja	67
3.4.2	Variabel bebas: Pola Asuh Permisif	68
3.4.3	Variabel Bebas: Konformitas Teman Sebaya	68
3.5	Populasi dan Sampel	69
3.5.1	Populasi.....	69
3.5.2	Sampel.....	69
3.6	Teknik Pengambilan Sampel.....	69
3.7	Metode Pengumpulan Data	70
3.7.1	Skala Kenakalan Remaja.....	71
3.7.2	Skala Pola Asuh Permisif.....	72
3.7.3	Skala Konformitas Teman Sebaya	74
3.8	Prosedur Penelitian	79
3.9	Teknik Analisis Data	80
3.9.1	Uji Normalitas.....	80
3.9.2	Uji linearitas	81
3.9.3	Uji Hipotesis	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 83

4.1	Gambaran Penelitian.....	83
4.2	Orientasi Kancanah Peneliti	83
4.2.1	Karakteristik Sekolah	83
4.2.2	Visi dan Misi Sekolah	84
4.2.3	Tujuan Sekolah.....	85
4.2.4	Rencana Strategis	86
4.3	Persiapan Penelitian.....	88
4.3.1	Persiapan Administrasi	88
4.3.2	Persiapan Alat Ukur	88

4.3.3	Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	91
4.3.3.1	Hasil Uji Coba Skala Pola Asuh Permisif.....	92
4.3.3.2	Hasil Uji Coba Skala Konformitas Teman Sebayu	93
4.3.3.3	Hasil Uji Coba Skala Kenakalan remaja... ..	94
4.4	Pelaksanaan Penelitian	95
4.5	Analisis Data dan Hasil Penelitian	96
4.5.1	Hasil Uji Asumsi	97
4.5.1.1	Uji Normalitas	97
4.5.1.2	Uji Linearitas	98
4.5.2	Hasil Uji Hipotesa	99
4.6	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik... ..	101
4.6.1	Mean Hipotetik.....	101
4.6.2	Mean Empirik.....	101
4.7	Kriteria	101
4.8	Pembahasan.....	105
4.8.1	Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja.....	105
4.8.2	Hubungan Konformitas Teman Sebayu dengan Kenakalan Remaja	108
4.8.3	Hubungan Pola Asuh Permisif dan Konformitas Teman Sebayu dengan Kenakalan Remaja	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		116
5.1	Simpulan	116
5.2	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....		119
LAMPIRAN 1 SKALA SCREENING DAN SKALA PENELITIAN.....		122
LAMPIRAN 2 DATA SCREENING DAN DATA PENELITIAN... ..		139
LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS		179
LAMPIRAN 4 UJI ASUMSI.....		199
LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS.....		205
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI		209
LAMPIRAN SK IZIN PENELITIAN.....		215
SK SELESAI PENELITIAN.....		2017

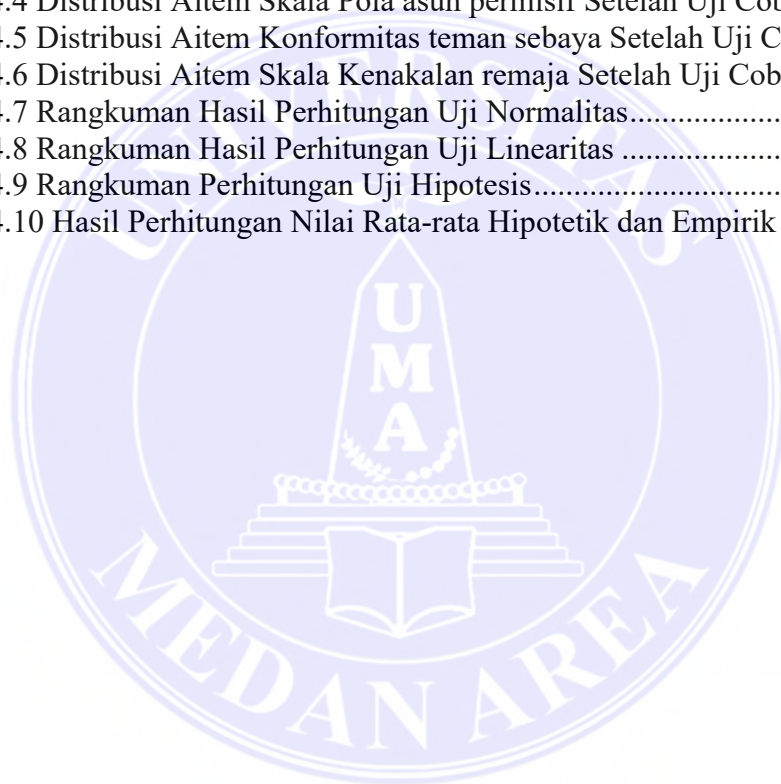
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	63
Gambar 4.1 Kurva Normal Variabel Pola Asuh Permisif.....	104
Gambar 4.2 Kurva Normal Variabel Konformitas Teman Sebaya	104
Gambar 4.3 Kurva Normal Variabel Kenakalan Remaja.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Pertayaan <i>Favorable</i> dan pertanyaan <i>Unfavorable</i> ...	71
Tabel 3.2 kisi-kisi Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji coba.....	72
Tabel 3.3 Penilaian Peryataan <i>Favorable</i> dan pertanyaan <i>Unfavorable</i> ...	73
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Pola Asuh Permisif.....	74
Tabel 3.5 Penilaian Pertayaan <i>Favorable</i> dan pertanyaan <i>Unfavorable</i> ...	75
Tabel 3.6 Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya	75
Tabel 4.1 Penyebaran Skala Pola asuh permisif sebelum uji coba	89
Tabel 4.2 Penyebaran Skala Konformitas teman sebaya sebelum uji coba	90
Tabel 4.3 Penyabaran Skala Kenakalan remaja sebelum uji coba	90
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Skala Pola asuh permisif Setelah Uji Coba...	92
Tabel 4.5 Distribusi Aitem Konformitas teman sebaya Setelah Uji Coba	93
Tabel 4.6 Distribusi Aitem Skala Kenakalan remaja Setelah Uji Coba....	95
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	97
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas	99
Tabel 4.9 Rangkuman Perhitungan Uji Hipotesis.....	100
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja adalah individu yang berada dalam tahap transisi dari masa kanak-kanak kedewasa, biasanya antara usia 12 hingga 22 tahun. Ini adalah periode kehidupan yang melibatkan perubahan besar dalam fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Santrock (2012) yang mendefinisikan masa remaja sebagai periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dan masa dewasa, meliputi perubahan fisik, emosional, kognitif, dan sosial. Dimasa transisi remaja seringkali mengalami masalah di setiap perubahan atau peralihan yang di alaminya. Di mana remaja masuk dalam masa pencarian jati diri, sehingga para remaja tidak terlepas dari persoalan-persoalan yang ikut serta dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak-anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Udampo, Onibala, & Bataha (2017) (dalam Utari, 2021) menjelaskan bahwa pada tahap inilah remaja sangat memungkinkan untuk mulai mencari jati diri. Melakukan hal yang memberi pengalaman baru dalam kehidupan remaja, pengalam tersebut tidak terlepas dari berbagai persoalan dalam

pencarian jati diri remaja tersebut. Remaja sering mencoba sesuatu yang baru yang belum pernah di coba. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Sanjiwani dan Budisetyani (2014) dalam Utari, 2021 menjelaskan bahwa pada masa ini remaja kerap kali mencoba melakukan sesuatu yang belum pernah dicoba sebelumnya.

Menurut Monks dkk, 1989 dalam (Ali, 2018) mengatakan bahawa Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata mereka belum dapat menunjukkan sikap dewasanya (Ali dan Asrori, 2018).

Remaja belum mampu dalam menguasai fungsi pada psikisnya, namun ia butuh pengakuan yang berharga dari lingkungan sekitarnya. Remaja membutuhkan penghargaan bahwa mereka sudah mampu untuk berdiri sendiri, mampu melaksanakan tugas-tugas seperti yang dilakukan oleh orang dewasa dan diberi kepercayaan untuk mereka bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan yang dilakukan. Ada beberapa sikap yang sering di tunjukkan oleh remaja, yaitu: kegelisahan, pertentangan, mengkhayal, aktivitas berkelompok, keinginan mencoba sesuatu (Ali dan Asrori, 2018).

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tau yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, mengkhayal, dan merasa gelisa, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau “tidak dianggap”.

Pada umumnya remaja tidak hanya berteman dengan remaja yang ada dilingkungannya saja, akan tetapi mereka mulai mencari teman sebaya dilingkungan tempat bermain yang lebih luas.

Pertemanan yang mereka jalin tidak melalui penyeleksian yang ketat, mereka akan berteman dengan teman sebayanya untuk mendapatkan teman bermain, teman nongkrong, teman berbicara, teman berbagi suka dan duka. Tanpa mereka ketahui pertemanan yang terjalin membawa mereka pada perilaku tertentu. Dalam pertemanan remaja mulai bereksperimen dan mencoba hal yang baru walaupun itu hal yang beresiko, termasuk perilaku antisosial, dan beberapa kasus kenakalan remaja yang mulai berhubungan dengan pelanggaran hukum atau yang disebut dengan kriminal. Remaja yang mengalami perilaku *delinquensi* biasanya akan menunjukkan perilaku yang menentang norma dan terkadang hukum seperti mencuri, tawuran, begal, membolos, ugal-ugalan, merokok, dan lain-lain.

Pada masa sekarang kenakalan remaja semakin meresahkan dan memprihatinkan. Kenakalan remaja bukan hanya terjadi dikota besar saja melainkan di kota kecil dan pedesaan yang terpencil. Pemberitaan di sosial media mengenai kenakalan remaja meresahkan Masyarakat, bahkan membahayakan. Banyak kenakalan remaja yang terjadi di lapangan yaitu, merokok, cabut atau bolos dari sekolah, mengikuti tawuran bahkan mendekati kriminal seperti geng motor, menganiaya teman (*bullying*, menindas teman yang lemah, mengambil paksa milik teman), menghisap lem kambing, bahkan menggunakan beberapa jenis narkoba (Kartono, 2013).

Kenakalan menurut Kartono (2019) adalah serangkaian perilaku yang dilakukan oleh individu yang belum mencapai usia dewasa, melakukan pelanggaran hukum dan dapat dikatakan sebagai perilaku. Kenakalan remaja mengacu pada tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya: bersikap berlebihan di sekolah) sampai pelanggaran status seperti melarikan diri sampai terjadi tindak kriminalitas misalnya pencurian (Santrock, 2007).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP X Medan dengan guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa:

“setiap hari kami menangani kasus kenakalan remaja, ada saja kasus yang dihadapi terkadang membuat kami capek, kasus yang paling sering terjadi seperti membolos, ketahuan merokok atau memakai *vape* di jam pelajaran sekolah, menyimpan video porno, ketahuan memposting video seksi, berpakaian ketat di sekolah, bahkan yang baru ini terjadi yakni perkelahian yang terjadi antar kelompok motor sehingga beberapa siswa ada kenak sayat dan tertusuk”. Ada juga kasus siswa yang mengambil milik temannya seperti (Uang dan HP). (R, wawancara personal, 19 januari 2023 pukul 09.49 wib).

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa beberapa siswa masih ada yang terlibat dalam kenakalan remaja dan belum semuanya dapat diatasi sampai sekarang. Wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti kepada salah satu siswa SMP X Medan yang terlibat dalam perkelahian antar kelompok motor menuturkan:

“Ia bu, kemarin saya terlibat perkelahian antar kelompok motor sehingga membuat saya tertusuk pisau. Saya dipanggil guru BK karena teman saya

melaporkan hal tersebut ke pihak sekolah. Hal itu menyebabkan saya di disiplin sama pihak sekolah dan mendapat surat panggilan untuk orang tua. Orang tua saya tau mengenai kejadian ini, namun orang tua saya tidak memarahi, hal ini sudah sering terjadi”. (I, wawancara personal, 27 januari 2023 pukul 10.30 wib)

Dari hasil wawancara diatas salah satu siswa SMP X Medan yang terlibat perkelahian antar kelompok motor sudah menganggap hal tersebut biasa saja bahkan merasa tidak bersalah, sehingga ketika dirumah orang tua siswa tersebut sudah tidak memarahinya lagi, semakin terlihat perilaku siswa tersebut sudah biasa saja karna tidak adanya hukuman yang didapat dari orang tuanya.

Kenakalan pada remaja tidak sepenuhnya berasal dari individu untuk melakukan suatu tindakan yang negatif, namun faktor eksternal seperti keluarga juga ikut mempengaruhi. keluarga seharusnya memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan pada anak (Kartono, 2013).

Kasus kenakalan remaja selalu ditemukan di sekolah bahkan di media-media massa juga terjadi, seperti dikota-kota besar, salah satu wujud dari kenakalan remaja yang peneliti tinjau di media pada 24 februari 2023 yaitu kasus seorang remaja memperkosa dan membunuh balita usai menonton film porno di Deli Serdang (StrategiNews.com). Kasus lain juga ditemukan pada remaja yang melecehkan siswa SD di Cipete, dengan dugaan awal karena sering menonton video porno pada 22 November 2022 (Kompas.com)

Kasus-kasus diatas mengingatkan pada peran orang tua dalam memberikan pola asuh. Pola asuh yang baik pada anak dapat membentuk sebuah perilaku yang baik pula. Dapat kita ketahui bahwa orang tua bisa juga berperan sebagai teman

bagi anak khususnya pada masa remaja, dengan memberikan kesempatan untuk bercerita tentang pergaulan di lingkungan. Perilaku orang tua juga dapat dipelajari dan ditiru oleh anak, karena orang tua akan menjadi figur atau idola anak yang terdekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya maka dengan cepat akan mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak-anak.

Keberhasilan peran orang tua dalam mendidik anaknya terlihat ketika seorang anak dalam lingkungan masyarakat. Pola asuh orang tua menentukan bagaimana remaja berperilaku di lingkungan masyarakat. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak termasuk caranya menerapkan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dijadikan contoh/panutan bagi anaknya (Habibi, 2017)

Orang tua memiliki peran yang penting dan strategi dalam membentuk kepribadian anak. Dalam konteks Pendidikan orang tua dibenarkan untuk membiarkan anak tumbuh dan berkembang dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua. Orang tua perlu memberi bimbingan dan arahan yang jelas serta meluruskan kesalahan yang dilakukan dalam sikap dan perilaku anak. Meskipun orang tua tidak dapat mengawasi anak secara terus menerus, orang tua tetap memberikan pengawasan akan batasan-batasan yang dilakukan dalam sikap dan perilaku sampai terkendali dan baik.

Sikap antisipasi yang dimiliki orangtua terhadap anak itu penting dilakukan secara terus-menerus, terutama pada anak yang memiliki kebiasaan negatif. Upaya

antisipasi orang tua untuk meredam dan menghilangkan kebiasaan negatif anak secara berangsur-angsur adalah dengan cara membina kerukunan pergaulan anak dengan saudaranya dan teman sebaya, tidak membedakan masalah agama, status, jasmani, dan suku bangsa, menemani anak dan membatasi menonton televisi, menemani dan membimbing anak waktu belajar, membatasi membaca komik, dan larangan keras membaca buku porno, majalah porno, novel porno atau melihat sesuatu yang bernuansa pornografi, pornoaksi, pornowicara, mengantisipasi dan mengawasi keterlibatan pada obat terlarang seperti narkoba, ekstasi dan sejenisnya. (Bahri, 2014)

Kedekatan dengan orang tua tentunya juga akan mempengaruhi pembentukan karakter anak. Begitu besarnya peran orang tua dalam mendidik anak sudah sewajarnya apabila orang tua perlu menerapkan pola asuh yang baik pada anaknya. Pola asuh yang baik akan selalu menghargai individualitas akan tetapi juga menekankan perlunya aturan dan pengaturan. Mereka sangat percaya diri dalam melakukan pengasuhan tetapi orang tua dengan pola asuh model ini, penuh cinta kasih, mudah merinci tetapi menuntut tingkah laku yang baik.

Pendidikan pertama yang diperoleh anak diawal kehidupannya berasal dari keluarga khususnya orang tua, dimana pendidikan yang diberikan itu bisa dalam bentuk pola asuh, sikap atau tingkah laku yang ditampilkan oleh orang tua terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang bisa mengembangkan segala aspek perkembangan anak. Sekarang ini banyak sekali masalah-masalah negatif yang ada pada remaja saat ini.

Masalah-masalah negatif saat ini sudah marak terjadi pada kalangan remaja, seperti merokok disembarang tempat, banyak sekali anak remaja sering merokok dan anak tersebut tidak melihat dampak dari rokok tersebut. Dampak negatif yang lain berupa bolos sekolah, mabuk-mabukan dan masih banyak lagi, inilah yang sering terjadi di kalangan remaja. Ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

Dalam masa ini, remaja mulai memiliki interaksi secara aktif dan mulai mencerna nilai-nilai yang berasal dari luar lingkungan keluarga dan mulai mendapatkan nilai-nilai baru berasal dari lingkungan luar seperti sekolah, teman sebaya, dan lingkungan sosial, maka seseorang tersebut akan mengalami kondisi yang tidak seimbang tersebut mengakibatkan remaja mengalami kebingungan tentang seperti apa perilaku, sikap nilai, aturan dan aspek lainnya yang seharusnya dilakukan oleh dirinya, atau yang biasa disebut sebagai proses pencarian jati diri.

Angka kenakalan remaja sekarang ini selalu meningkat dari tahun-tahun lalu. Anak harus di didik dengan baik agar tidak terjerumus dalam kenakalan remaja. Agar anak tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja, bisa kita terapkan pola asuh dalam keluarga supaya anak dapat berkarakter baik. Karakter baik juga terdapat dalam pergaulannya di lingkungan sekitar, bagaimana anak memilih teman yang baik agar tidak terpengaruh dalam kenakalan remaja.

Menurut Dariyo (2011) bahwa pola asuh permisif ini orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orang tua permisif mengizinkan anak-anak mereka menentukan standar dan peraturan diri mereka sendiri untuk perilaku, disiplin dapat

longgar, orang tua dapat bersikap hangat, dingin atau tidak ada. Pada pola asuh permisif, orang tua memprioritaskan kepentingannya sendiri, perkembangan kepribadian anak terabaikan, dan orang tua tidak mengetahui apa dan bagaimana kegiatan anak sehari-harinya (Prasetya dalam Annisa, 2005).

Gunarso (2000), pola asuh permisif dapat diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa ada aturan. Pola asuh ini tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbinganpun kurang diberikan, sehingga tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak.

Terdapat lebih banyak efek negatif dari pada efek positif terkait dengan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. Efek negatif mencakup anak-anak menjadi impulsif, kurang bahagia, kinerja sekolah buruk dan kurang tanggung jawab serta kemandirian (Kyle & Carman, 2012). Pola asuh yang salah menyebabkan remaja melakukan kenakalan dan lebih menentang orang tua bahkan menjadi remaja yang nakal.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa yang bermasalah di SMP X Medan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan pola asuh permisif.

Dari wawancara yang dilakukan pada Ibu S yang merupakan orang tua siswa SMP X Medan yang terlibat perkelahian antar kelompok motor, menuturkan:

“Bulan yang lalu saya mendapat surat panggilan dari pihak sekolah, karena anak saya terlibat dalam perkelahian antar kelompok bermotor. Hal ini bukan pertama sekali terjadi, sebelumnya pun anak saya juga terlibat perkelahian di

sekolah. Namun karena keadaan saya yang tidak dapat mendampingi anak saya selama 24 jam, saya selalu memaakan apa yang di lakukan anak saya. Saya bekerjadari pagi hingga malam sehingga pengontrolan terhadap anak saya tidak ada ”. (S, wawancara personal, 24-02- 2023, pukul 18.00 WIB

Dari hasil wawancara di atas, terlihat bahwa Ibu S menerapkan pola asuh permisif, terlihat pada wawancara di atas ibu S tidak memberikan hukuman pada anaknya ketika melakukan kesalahan, serta tidak menerapkan aturan didalam rumah, Ibu S memberi kebebasan kepada anak, dan membiarkan anak untuk bereksplorasi serta tidak memberikan *punishment* saat anak melakukan sebuah kesalahan.

Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh permisif dinilai lebih ekstrim dalam kemampuan untuk menyesuaikan diri, memiliki lebih banyak masalah perilaku, dan rendahnya prestasi akademis. Orang tua yang permisif tidak memiliki aturan pada remaja sehingga mereka dapat melakukan apa yang diinginkan. Pola asuh permisif memanjakan anak sehingga itu bisa berbahaya bagi anak yang sedang berkembang (Purwaningtyas, 2020)

Dampak negatif lainnya yang ditimbulkan oleh pola asuh permisif adalah dapat menjadikan anak kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku penelitian (Isnasari, 2014) menunjukan bahwa semakin permisif pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat kenakalan yang terjadi pada remaja.

Selain pola asuh orang tua Permisif, Konformitas teman sebaya juga dapat mempengaruhi kenakalan remaja. Menurut Morgan, King dan Robinson (1986) (dalam Rizawati, 2018), konformitas adalah kecenderungan individu untuk

mengubah pandangan atau perilaku agar sesuai dengan norma sosial. Konformitas teman sebaya juga mempengaruhi kenakalan remaja. Banyaknya masalah yang timbul akibat pergaulan, keingintahuan yang tinggi, hingga masalah-masalah yang bergesekan dengan hukum dan tatanan sosial yang berlaku di sekitar remaja.

Tingginya rasa solidaritas antar teman, pengakuan kelompok, atau ajang penunjukan identitas diri, dapat menimbulkan masalah pada saat remaja salah dalam memilih kelompok teman sebaya. Demi alasan solidaritas, sebuah kelompok sering kali memberikan tantangan atau tekanan-tekanan kepada anggota kelompoknya (*peer-pressure*) yang terkadang berlawanan dengan hukum atau tatanan sosial yang ada. Tekanan itu bisa saja berupa paksaan untuk menggunakan narkoba, melakukan hubungan seks, melakukan penodongan, bolos sekolah, tawuran, merokok, corat-coret tembok, menggunakan *make up* di sekolah, memakai baju yang ketat, tekanan-tekanan ini biasa disebut dengan konformitas teman sebaya.

Konformitas terhadap teman sebaya dapat bersifat positif ataupun negatif, remaja belasan tahun dapat terlibat dalam semua jenis perilaku konformitas yang bersifat negatif, menggunakan bahasa gaul, mencuri, melakukan perusakan serta mempermainkan orang tua dan guru. Meskipun demikian, terdapat banyak bentuk konformitas teman sebaya yang tidak negatif dan lebih merupakan keinginan untuk bergabung dalam dunia yang sama dengan teman-teman (Santrock, 2007).

Secara individual, remaja sering merasa tidak nyaman dalam melakukan apa yang dituntutkan pada dirinya. Namun, karena besarnya tekanan atau besarnya keinginan untuk diakui, ketidakberdayaan untuk meninggalkan kelompok, dan

ketidak mampuan untuk mengatakan “tidak”, membuat segala tuntutan yang diberikan kelompok secara terpaksa dilakukan. Lama kelamaan perilaku ini menjadi kebiasaan, dan melekat sebagai suatu karakter yang diwujudkan dalam berbagai perilaku negatif kelompok remaja.

Konformitas teman sebaya memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menentukan arah hidup remaja. Jika remaja berada dalam lingkungan pergaulan yang penuh dengan ”energi negatif” seperti yang terurai di atas, segala bentuk sikap, perilaku, dan tujuan hidup remaja menjadi negatif. Sebaliknya, jika remaja berada dalam lingkungan pergaulan yang selalu menyebarkan ”energi positif”, yaitu sebuah kelompok yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan peluang untuk mengaktualisasikan diri secara positif kepada semua anggotanya, remaja juga akan memiliki sikap yang positif.

Harold (dalam Myers, 2014) berpendapat bahwa ketika manusia berada di dalam suatu kelompok maka hal yang akan manusia lakukan adalah menyeragamkan diri. Hal ini disebabkan karena remaja menghindari penolakan dan ingin tetap dinilai baik sehingga remaja tersebut dapat diterima oleh teman-temannya (pengaruh normatif), selain itu karena setelah memasuki suatu kelompok remaja akan menemukan hal-hal baru dalam kelompok tersebut dan kemudian remaja ingin melakukan hal tersebut juga (pengaruh informasional).

Remaja akan berusaha untuk serupa dengan teman-teman sebayanya baik dari gaya berbicara, berdandan, bersikap, hingga cara berpikir. Konformitas yang dilakukan remaja akan berdampak buruk apabila teman-teman yang dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku adalah remaja yang menyimpang dari norma,

karena pada dasarnya individu akan menganggap bahwa hal yang dilakukan oleh temannya merupakan hal yang benar.

Uraian di atas didukung oleh pendapat para ahli Santrock (2003) yang menjelaskan bahwa konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan mereka. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja. Perkembangan sikap konformitas pada remaja dapat memberikan dampak yang positif maupun yang negatif bagi dirinya.

Pengaruh teman sebaya dapat membentuk perilaku remaja menjadi nakal, dikarenakan remaja mendapatkan tekanan-tekanan yang kuat dari teman sebayanya agar remaja bersikap konformitas terhadap tingkah laku sosial yang ada dalam kelompok tersebut. Remaja lebih sering menghabiskan waktunya diluar rumah bersama kelompok teman sebayanya. Sebagai konsekuensinya pengaruh dari teman sebaya lebih besar dari pada pengaruh keluarga karena kelompok teman sebaya menuntut remaja agar bisa menyesuaikan diri (Agung, 2016).

Berdasarkan fenomena dan kasus yang dikemukakan terlebih dahulu maka dirumuskanlah judul **“Hubungan Pola Asuh Permisif dan Konformitas teman sebaya dengan Kenakalan Remaja di SMP Negeri 5 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di lapangan masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan sekolah dengan menonton video porno bersama teman atau ikut teman sebagai wujud solidaritas, menjadi salah satu konformitas negative antar

siswa, menggunakan *vape*, beberapa siswa terlibat perkelahian baik antar kelompok motor maupun antar kelas. Kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak, orang tua menitik beratkan pendidikan kepada pihak sekolah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah, maka penting bagi orang tua untuk dapat memberikan pola asuh yang baik kepada siswa untuk bisa mengontrol konformitas teman sebaya dalam dirinya supaya tidak terjadi lagi kenakalan remaja yang akan berdampak negatif bagi siswa itu sendiri maupun orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarakan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan pola asuh permisif dengan kenakalan remaja pada siswa SMP X Medan?
2. Apakah ada hubungan konformitas teman sebaya dengan Kenakalan remaja pada siswa SMP X Medan?
3. Apakah ada hubungan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja remaja pada siswa SMP X Medan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pola asuh permisif dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 5 Medan

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 5 Medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Negeri 5 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat kepada pembaca. Adapun manfaat penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya dalam bidang psikologi Pendidikan dan perkembangan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi serta hasana keilmuan dibidang psikologi Pendidikan dan perkembangan khususnya yang berkaitan dengan pola asuh permisif, konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan pola asuh permisif dan konformitas

teman sebaya dengan kenakalan remaja yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat dan sekolah dalam mengatasi permasalahan kenakalan remaja dengan mengatasi pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya.

b. Orang Tua

Sebagai bahan informasi keefektifan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja sehingga dapat memberikan lingkungan yang sesuai untuk anak

c. Siswa

Dapat memberi informasi bagi siswa bahwa pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dapat berdampak pada kenakalan remaja.

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pola asuh permisif dan konformitas dengan kenakalan remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

2.1.1 Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). Menurut King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun.
- b. Masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) umur 15-18 tahun
- c. Remaja terakhir umur (*late adolescent*) umur 18-21 tahun.

Masa remaja adalah masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Remaja memiliki ciri khas yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, menyukai tantangan dan cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Santrock (2003) menjelaskan remaja (*adolescence*) adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional dengan rentang masa remaja dimulai pada 10-13 tahun dan berakhir pada 18-22 tahun.

World Health Organization (WHO), memaparkan bahwa remaja memiliki rentang usia 10-19 tahun, dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja memiliki rentang usia 10-18 tahun.

Menurut Hurlock (1973) kata "*adolescene*" berasal dari bahasa latin "*adolescere*", yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa". Remaja adalah masa transisi ketika individu berubah secara fisik dan psikologis dari anak-anak menjadi dewasa. Biasanya awal masa remaja memiliki rentang usia 13 atau 17 tahun dan akhir masa remaja memiliki rentang usia 16 atau 17 sampai 18 tahun.

Hurlock (1991) menambahkan bahwa sebelum masuk masa *adolenscene* para remaja mengalami periode yang disebut dengan periode pubertas, periode pubertas merupakan periode dalam rentang perkembangan. Ketika anak-anak berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual dengan rentan usia 11-15 tahun pada perempuan dan 12-16 tahun pada laki-laki. Periode pubertas memiliki 3

tahap yakni tahap prapuber, tahap puber, tahap pascapuber. Kata pubertas berasal dari kata puber (*pubescent*) berarti mendapatkan pubes atau rambut kemaluan, yaitu suatu tanda kelamin sekunder yang menunjukkan perkembangan seksual. Pada umumnya periode pubertas terjadi antara 12-16 tahun pada laki-laki dan 11-15 tahun pada perempuan (Monks dkk, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja (*adolescence*) adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa dengan ditandai perubahan biologis, psikologis, dan sosio-emosional. Remaja juga mengalami periode Pubertas dimana dalam periode ini anak-anak beralih menjadi remaja yang ditandai dari perubahan tubuh di bagian tertentu bagi Wanita dan mengalami masa menstruasi bagi Wanita. Bagi pria ada perubahan di dalam tubuh dan mengalami mimpi basa. Rentang usia pada periode ini adalah usia 11-16 tahun.

2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2020) remaja dibagi menjadi 3 tahap perkembangan remaja:

a. Remaja awal (*early adolescence*)

Seorang remaja pada tahap ini terjadi perubahan-perubahan antara lain; pada fisiknya sendiri, dan pada pengembangan pemikiran-pemikiran.

b. Remaja madya (*middle adolescence*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya, dan pada tahap inilah remaja mencintai diri sendiri “*narsistic*”.

c. Remaja akhir (*late adolescence*)

Tahap ini merupakan tahap masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan 5 pencapaian yaitu:

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- 2) Senang mencari kesempatan berkenalan pada orang-orang lain dalam untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuknya identitas seksual
- 4) *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

Hurlock (1973) menjelaskan remaja dibagi menjadi 2 tahap yaitu:

d. Remaja awal (*early adolescence*) dengan rentan usia bagi perempuan

13 sampai 17 tahun dan bagi laki-laki usia 14 sampai 17 tahun.

e. Remaja akhir (*late adolescence*) dengan rentan waktu 17 sampai 18

tahun.

Monks dkk (2014) berpendapat bahwa periode pubertas terdapat 2 tahap yaitu:

- a. Pra-pubertas dengan rentan usia 10 sampai 12 tahun.
- b. Pubertas dengan rentan usia 12 sampai 15 tahun.

Dari uraian diatas, maka subyek penelitian ini adalah remaja awal yang dikhususkan pada periode pubertas dengan usia 12-15 tahun.

2.1.4. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock (1991) ada beberapa ciri-ciri remaja yaitu:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting
Pada masa ini, remaja berkembang secara fisik maupun mental, terutama pada masa awal remaja.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan
Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Remaja akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya dan berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Selama masa awal remaja tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan yang dialami remaja meliputi:

- 1) Peningkatan emosi
- 2) Perubahan tubuh
- 3) Perubahan minat dan peran

4) Bersikap ambivalen pada segala sesuatu

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Karena ketidak mampuan untuk mengatasi masalahnya sendiri.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada masa remaja, pentingnya mencari identitas terhadap kelompok sangat amat penting yang meliputi mengenai diri sendiri, peranan masyarakat, latar belakang ras maupun agama.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri, tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, sehingga orang dewasa diharuskan membimbing dan mengawasi perilaku remaja

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui keinginannya bukan sesuai dari keadaan aslinya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa Semakin mendekatnya usia kematangan, remaja mulai menyesuaikan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka ciri remaja yang sesuai dengan penelitian ini adalah Masa remaja sebagai masa mencari identitas dan usia bermasalah.

2.1.5 Aspek-aspek Perkembangan Remaja

Fatmawaty (2017) pada masa perkembangan remaja ini ada beberapa aspek yang sangat menonjol perkembangannya antara lain adalah:

a. Perkembangan Fisik

Secara umum, pertumbuhan dan perkembangan fisik pada remaja sangat cepat.

Remaja merasakan ketidaknyamanan dan keharmonisan karena anggota tubuh mereka tumbuh secara tidak seimbang.

b. Perubahan Eksternal

Pada masa remaja, anak perempuan dan juga anak laki-laki merasakan banyak perubahan seperti tinggi badan dan juga tumbuhnya rambut dibagian-bagian tertentu.

c. Perubahan Internal

Banyaknya bagian-bagian organ dalam yang mencapai tahap sempurna antara lain; sistem pencernaan, sistem peredaran darah, jaringan tubuh, dan sistem pernapasan.

d. Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi pada masa remaja cenderung tinggi dibandingkan pada masa anak-anak dikarenakan mereka mengalami berbagai macam masalah dan juga tekanan sosial

e. Perkembangan Kognisi

Pada masa ini, sistem syaraf yang memproses informasi berkembang secara cepat dan telah terjadi reorganisasi lingkaran saraf yang berfungsi sebagai kegiatan kognitif tingkat tinggi.

f. Perkembangan Sosial

Remaja dapat memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaanya. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka, terutama teman sebaya.

2.2 Kenakalan Remaja

2.2.1 Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) menurut (Santrock, 2003) mengacu pada suatu rentang yang luas dari tingkah laku yang tidak bisa diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) sampai tindakan kriminal contohnya pencurian. Istilah kenakalan remaja (*juvenil delinquency*) merupakan gabungan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *juvenilis* yang artinya anak-anak atau anak-anak muda.

Kartono (2019) kenakalan remaja atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *juvenile delinquency* merupakan perilaku jahat, atau kejahatan/kenakalan anak muda. Gejala patologi sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, remaja tersebut membentuk perilaku yang menyimpang.

Sarwono (2020), mendefinisikan kenakalan remaja sebagai perilaku yang melanggar hukum atau kejahatan yang biasanya dilakukan oleh anak remaja yang berusia 16-18 tahun. Label kenakalan remaja diterapkan pada remaja yang melanggar hukum atau terlibat dalam perilaku yang dianggap ilegal. Seperti

kategori gangguan lainnya, kenakalan remaja merupakan sebuah konsep yang luas pelanggaran dapat berkisar dari membuang sampah sembarangan hingga pembunuhan. Remaja laki-laki lebih banyak terlibat melakukan kenakalan dibandingkan remaja perempuan.

Deliquent berasal dari bahasa Latin “*delinquere*” yang berarti terabaikan, mengabaikan yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, anti sosial, kriminal, melanggar aturan, pembuat keributan, pengacau, peneror, tidak dapat diperbaiki lagi, durjana, dursila (Kartono, 2013). Istilah kenakalan remaja merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar disekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindakan kriminal (seperti pencurian) Santrok (2007).

Hurlock (1999), menyatakan kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seseorang atau remaja masuk kedalam penjara. Berdasarkan dari beberapa pendapat tokoh diatas, jadi yang dimaksud kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang mengakibatkan kerugian atau kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Dari uraian diatas maka kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang melanggar norma yang berlaku dimasyarakat, lingkungan sekitar maupun disekolah dan bisa mengakibatkan pengabaian sosial sampai hukum-hukum pidana.

2.2.2 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja

Menurut Gunarsa (2012) bentuk-bentuk kenakalan remaja dapat digolongkan dalam dua kelompok yaitu:

- a. Kenakalan bersifat amoral dan asosial adalah kenakalan yang tidak diatur dalam undang-undang, contohnya: berbohong, membolos, kabur, berpakaian tidak pantas, berkata kotor, melihat buku atau *website* pornografi, meminum minuman keras, dan membeli sesuatu tanpa membayar.
- b. Kenakalan yang bersifat melanggar hukum, contohnya: perjudian, pencurian, pembunuhan, dan menggugurkan kandungan.

Menurut Kartono (2019), terdapat empat bentuk kenakalan remaja, yaitu:

- a. Membolos sekolah
- b. Kriminalitas remaja berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, melakukan pembunuhan dengan menyembelih korbannya, mencekik, meracun dan bentuk pelanggaran lainnya
- c. Tindakan immoral seksual secara terang-terangan, tanpa adanya aling-aling, tidak adanya rasa malu dengan cara yang kasar
- d. Perjudian dan bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan akses kriminalitas.

Berdasarkan uraian diatas bentuk-bentuk kenakalan remaja antara lain membolos, berbohong, berpakaian tidak pantas, perkelahian dan kriminalitas yang dapat menimbulkan unsur pidana.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Menurut (Papalia, Old, & Feldman, 2004) mengatakan bahwa remaja yang kurang diawasi, dijaga, diberi bimbingan dan diperhatikan oleh orangtuanya terlebih ibu maka akan cenderung berperilaku memberontak atau melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Faktor-faktor kenakalan remaja menurut Santrock, (2007) lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Identitas

Menurut teori perkembangan masa remaja ada pada tahap di mana krisis identitas versus difusi identitas harus di atasi. Perubahan biologis dan sosial memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi terjadi pada kepribadian remaja:

- 1) Terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya
- 2) Tercapainya identitas peran, kurang lebih dengan cara menggabungkan motivasi, nilai-nilai, kemampuan dan gaya yang dimiliki remaja dengan peran yang dituntut dari remaja

Santrock (2007) percaya bahwa *delinkuensi* pada remaja terutama ditandai dengan kegagalan remaja untuk mencapai integrasi yang kedua, yang melibatkan aspek-aspek peran identitas. Ia mengatakan bahwa remaja yang memiliki masa balita, masa kanak-kanak atau masa remaja yang membatasi mereka dari berbagai peranan sosial yang dapat diterima atau yang membuat mereka merasa tidak mampu memenuhi

tuntutan yang dibebankan pada mereka, mungkin akan memiliki perkembangan identitas yang negatif. Beberapa dari remaja ini mungkin akan mengambil bagian dalam tindak kenakalan. Oleh karena itu, kenakalan adalah suatu upaya untuk membentuk suatu identitas, walaupun identitas tersebut negatif.

b. Kontrol diri

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Kebanyakan remaja telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima, namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini.

Mereka mungkin gagal membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin mereka sebenarnya sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kontrol yang memadai dalam menggunakan perbedaan itu untuk membimbing tingkah laku mereka.

Menurut Santrock (2007) menunjukkan bahwa ternyata kontrol diri mempunyai peranan penting dalam kenakalan remaja. Pola asuh orang tua yang efektif di masa kanak-kanak (penerapan strategi yang konsisten, berpusat pada anak dan tidak aversif) berhubungan dengan dicapainya pengaturan diri oleh anak. Selanjutnya, dengan memiliki

ketrampilan ini sebagai atribut internal akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kenakalan remaja.

c. Usia

Munculnya tingkah laku anti sosial di usia dini berhubungan dengan penyerangan serius nantinya di masa remaja, namun demikian tidak semua anak yang bertingkah laku seperti ini nantinya akan menjadi pelaku kenakalan, seperti hasil penelitian dari Kartono (2003) yang menunjukkan bahwa pada usia dewasa, mayoritas remaja nakal tipe terisolir meninggalkan tingkah laku kriminalnya. Paling sedikit 60 % dari mereka menghentikan perbuatannya pada usia 21 sampai 23 tahun.

d. Jenis kelamin

Remaja laki-laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti sosial dari pada perempuan. Menurut catatan kepolisian Kartono (2003) pada umumnya jumlah remaja laki- laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat dari pada gang remaja perempuan.

e. Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah

Remaja yang menjadi pelaku kenakalan seringkali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan di sekolah. Mereka merasa bahwa sekolah tidak begitu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga biasanya nilai-nilai mereka terhadap sekolah cenderung rendah. Mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah.

f. Proses Keluarga (Pola asuh orang tua)

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orangtua dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja. Orang tua yang tidak memperdulikan aktivitas anak, dan kurangnya menerapkan disiplin pada anak tersebut adalah orang tua yang menerapkan pola asuh permisif (Santrock, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Geldard (2011) menunjukkan bahwa pengawasan orangtua yang tidak memadai terhadap keberadaan remaja dan penerapan disiplin yang tidak efektif dan tidak sesuai merupakan faktor keluarga yang penting dalam menentukan munculnya kenakalan remaja. Perselisihan dalam keluarga atau stress yang dialami keluarga juga berhubungan dengan kenakalan. Faktor genetik juga termasuk pemicu timbulnya kenakalan remaja, meskipun persentasenya tidak begitu besar.

g. Pengaruh teman sebaya

Memiliki teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan meningkatkan risiko remaja untuk menjadi nakal. Pada sebuah penelitian Santrock (2011) terhadap 500 pelaku kenakalan dan 500 remaja yang tidak melakukan kenakalan di Boston, ditemukan persentase kenakalan yang lebih tinggi pada remaja yang memiliki hubungan regular dengan teman sebaya yang melakukan kenakalan.

Santrock (2003) menerangkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu pengaruh teman sebaya bisa membentuk perilaku remaja menjadi nakal karena disebabkan remaja mendapatkan tekanan-tekanan yang kuat dari teman sebaya agar remaja bersikap konform terhadap tingkah laku sosial yang ada dalam kelompok tersebut. Adanya keinginan untuk menjadi populer serta ketakutan akan adanya pengabaian dan penolakan sosial dari teman sebaya akan cenderung membuat remaja lebih konform terhadap tekanan kelompok.

Konformitas remaja bisa disebabkan karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman-teman sebaya dalam kelompok. Sebagai konsekuensinya pengaruh teman sebaya lebih besar daripada pengaruh keluarga karena kelompok teman sebaya menuntut remaja agar bisa menyesuaikan diri (conform) dalam segala hal terhadap kelompok (Malihah, 2014).

h. Kelas sosial ekonomi

Ada kecenderungan bahwa pelaku kenakalan lebih banyak berasal dari kelas sosial ekonomi yang lebih rendah dengan perbandingan jumlah remaja nakal di antara daerah perkampungan miskin yang rawan dengan daerah yang memiliki banyak *privilege* diperkirakan 50 : 1 (Kartono, 2003). Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan remaja dari kelas sosial rendah untuk mengembangkan ketrampilan yang diterima oleh masyarakat.

Mereka mungkin saja merasa bahwa mereka akan mendapatkan perhatian dan status dengan cara melakukan tindakan anti sosial. Menjadi “tangguh” dan “maskulin” adalah contoh status yang tinggi bagi remaja dari kelas sosial yang lebih rendah, dan status seperti ini sering ditentukan oleh keberhasilan remaja dalam melakukan kenakalan dan berhasil meloloskan diri setelah melakukan kenakalan

i. Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal

Komunitas juga dapat berperan serta dalam memunculkan kenakalan remaja. Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi memungkinkan remaja mengamati berbagai model yang melakukan aktivitas kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka. Masyarakat seperti ini sering ditandai dengan kemiskinan, pengangguran, dan perasaan tersisih dari kaum kelas menengah. Kualitas sekolah, pendanaan pendidikan, dan aktivitas lingkungan yang terorganisir adalah faktor-faktor lain dalam masyarakat yang juga berhubungan dengan kenakalan remaja.

Kartono (2003) mengungkapkan faktor-faktor kenakalan remaja adalah:

- a. Keinginan meniru dan ingin konform dengan “kelompok”, jadi tidak ada motivasi, kecemasan, atau konflik batin yang tidak dapat diselesaikan.
- b. Mereka kebanyakan berasal dari daerah kota yang transisional sifatnya yang memiliki subkultur kriminal. Sejak kecil remaja melihat adanya kelompok kriminal, sampai kemudian dia ikut bergabung. Remaja

merasa diterima, mendapatkan kedudukan hebat, pengakuan dan prestise tertentu.

- c. Pada umumnya remaja berasal dari keluarga berantakan, tidak harmonis, dan mengalami banyak frustasi. Sebagai jalan keluarnya, remaja memuaskan semua kebutuhan dasarnya di tengah lingkungan kriminal. kelompok remaja nakal memberikan alternatif hidup yang menyenangkan.

Menurut Willis (2014), faktor yang mempengaruhi kenakalan, yaitu:

- a. Faktor Individu

Faktor yang ada dalam diri anak sendiri yang meliputi faktor kelainan sejak kecil, lemahnya kontrol diri terhadap pengaruh negatif dari lingkungan, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, kurangnya dasar-dasar keimanan di dalam diri remaja.

- b. Faktor lingkungan keluarga

Kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua, lemahnya keadaan ekonomi orang tua yang menyebabkan tidak mampu mencukupi kebutuhan, kehidupan keluarga yang tidak harmonis.

- c. Faktor lingkungan masyarakat

Kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama yang konsekuen, masyarakat kurang menyeluruh dalam memperoleh pendidikan sehingga berpengaruh pada orang tua dalam mendidik anaknya, masyarakat kurang mengawasi remaja dan pengaruh norma-norma baru dari luar

d. Faktor lingkungan sekolah

Perekonomian guru yang kurang dapat menyebabkan guru mencari pekerjaan diluar sehingga anak didiknya terlantar dan kurangnya mutu guru untuk mendidik siswa, kurangnya fasilitas pendidikan yang menyebabkan penyaluran bakat dan keinginan siswa terhambat, kekompakkan dalam menjelaskan norma-norma yang berlaku di masyarakat

Berdasarkan teori dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh konformitas teman sebaya termasuk faktor penyebab kenakalan remaja. Memiliki teman sebaya yang melakukan kenakalan akan meningkatkan kenakalan pada remaja. Hurlock (2004) menyatakan bahwa remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok mereka, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga.

Dalam lingkungan pertemanan yang beragam, remaja memiliki pengaruh sosial yang dapat mengubah sikap individu dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada maka, disebut dengan konformitas (Baron & Byrne, 2005). Konformitas teman sebaya di dalam lingkungan pertemanan dibagi menjadi dua yaitu *rational conformity* dan *irrational conformity*. *Rational conformity* merupakan perilaku yang terjadi melalui proses berpikir, pertimbangan dan alasan. *Irrational conformity* adalah perilaku seseorang ketika mereka melakukannya karena intuisi dan aktivitas insting yang dipengaruhi oleh perilaku dari objek tertentu (Song, 2012).

Selain konformitas teman sebaya faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah faktor keluarga yang kurang harmonis. Keluarga yang kurang memberi perhatian kepada anak dan ketidakpedulian orang tua terhadap pergaulan dan pertemanan anak dapat menyebabkan anak melakukan kenakalan pada masa remaja.

Dari penjelasan teori diatas maka, dalam penelitian ini teori yang dipakai adalah Konformitas teman sebaya dan Pola asuh permisif.

2.2.4 Aspek-aspek kenakalan Remaja

Aspek-aspek *delinquensi* menurut (Santrock, 2007) dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Indeks pelanggaran, adalah tingkat kriminal yang dilakukan oleh remaja maupun orang dewasa yang meliputi tindakan perampokan, serangan yang menimbulkan kerugian, pemerkosaan, dan pembunuhan
- b. Status pelanggaran, misalnya melarikan diri, membolos dari sekolah, mengkonsumsi minuman keras meskipun masih bawah umur, melakukan hubungan seksual dan tidak dapat dikendalikan, merupakan tindakan yang kurang serius. Tindakan ini ditampilkan oleh anak-anak muda dibawah umur yang diklasifikasikan sebagai pelanggaran remaja.

Sarwono (2020) membagi kenakalan remaja menjadi empat aspek, yaitu :

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti: perkelahian, pemerkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti : perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.

- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain seperti : pelacuran, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks bebas.
- d. Kenakalan yang melawan status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, kabur dari rumah, dan membantah perintah orang tua.

Menurut Kartono, (2005) menyebutkan terdapat tiga aspek kenakalan remaja, antara lain:

- a. Melawan otoritas (pemimpin).
Seringnya remaja menolak untuk patuh terhadap otoritas/pemimpin serta peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin.
- b. Perilaku agresif.
Remaja biasanya mempunyai sifat agresif dan seringkali tidak mematuhi norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Impulsif.
Remaja sering sekali berbuat sesuatu tanpa memikirkan apakah tindakan yang dilakukan itu benar atau salah dan tidak memikirkan akibat yang akan terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, aspek-aspek kenakalan remaja yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek dari Sarwono, (2020), yaitu: Kenakalan yang menimbulkan korban fisik, Kenakalan yang menimbulkan korban materi, Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain dan Kenakalan yang melawan status anak sebagai pelajar. Karena aspek-aspek tersebut mengungkapkan sisi pelaku kenakalan remaja.

2.3 Pola Asuh

2.3.1 Pengertian Pola Asuh

Pola asuh diartikan sebagai cara membimbing atau bimbingan yaitu bantuan pertolongan yang diberikan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar seorang individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Menurut Tridhonanto (2014) mendefinisikan pola asuh adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.

Hurlock (1978) membagi pola asuh menjadi tiga macam yaitu pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokrasi. Dalam mengasuh anaknya orangtua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Penggunaan pola asuh tertentu ini memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk-bentuk perilaku sosial tertentu pada anaknya. Namun, sebagian orangtua secara tidak konsisten terombang-ambing dalam menggunakan antara tipe otoriter dan permisif dengan cara yang tidak bisa diperkirakan. Mereka bisa saja menghadapi sikap anak mereka dengan cara berbeda dari waktu ke waktu.

Dari beberapa pengertian pola asuh yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pola asuh yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah suatu pola/cara yang dipilih orang tua dalam mendidik anaknya yang berpengaruh pada pembentukan karakter seorang anak.

2.3.1.1 Jenis-jenis Pola Asuh

Menurut Santrock (2003) terdapat 4 pola asuh orang tua, yaitu:

a. Pola asuh Demokrasi

Gaya pengasuhan yang mendorong remaja untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan. Ciri khas dari pola asuh autoritatif adalah adanya komunikasi yang baik antara remaja dan orang tua, dimana orang tua melibatkan diri dan berdiskusi tentang masalah yang dialami remaja.

b. Pola asuh Otoriter

Merupakan gaya pengasuhan yang membatasi dan menghukum, dimana orangtua mendesak remaja untuk mengikuti arahnya. Ciri khas dari pola asuh authoritarian adalah orang tua mengancam akan memberikan hukuman apabila remaja tidak mematuhi perintahnya, dan orang tua menggunakan suara yang keras ketika menyuruh remaja untuk melakukan suatu pekerjaan.

c. Pola asuh Permisif memanjakan

Gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dengan remaja tetapi sedikit sekali menuntut atas pengendalian. Orang tua yang menggunakan pola asuh memanjakan biasanya mengizinkan remajanya melakukan apapun dan akibatnya adalah remaja tidak pernah belajar bagaimana mengendalikan perilaku sendiri, dan selalu berharap bisa mendapatkan semua keinginannya.

d. Pola asuh Permisif tidak peduli

Merupakan gaya pengasuhan dimana orang tua sangat tidak ikut campur dalam kehidupan remaja. Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan ini tidak memiliki banyak waktu untuk bersama anak-anak mereka.

Dari jenis-jenis pola asuh di atas, penelitian ini mengfokuskan pada orang tua yang menerapkan pola pengasuhan yang dimana orang tua tidak ikut campur dengan kelakuan anak dan tidak memiliki waktu Bersama anak yang disebut dengan pola asuh permisif tidak peduli.

2.3.2 Pola Asuh Permisif

2.3.2.1 Pengertian Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif (tidak membatasi) adalah pola asuh yang memiliki sedikit kontrol atas perilaku anak-anak mereka. Peraturan atau standar mungkin tidak konsisten, tidak jelas atau tidak ada. Orang tua permisif mengizinkan anak-anak mereka menentukan standar dan peraturan diri mereka sendiri untuk perilaku, disiplin dapat longgar, orang tua dapat bersikap hangat, dingin atau tidak ada. Terdapat lebih banyak efek negatif dari pada efek positif terkait dengan gaya menjadi orang tua ini.

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang memperlihatkan bahwa orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anaknya (Habibi M. , 2017). Orang tua yang mempunyai pola asuh permisif cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali. Anak tidak dituntut atau sedikit sekali dituntut untuk angung jawab, tetapi mempunyai hak yang sama seperti orang dewasa.

Menurut Isnasari (2014) orang tua permisif memberikan kepada anak untuk berbuat sehendaknya dan lemah sekali dalam mendisiplinkan anak. Menurut

Djamarah (2014) pola asuh permisif dikatakan sebagai keluarga “kacau” yang merupakan keluarga kurang teratur selalu dalam keadaan mendua. Dalam pola asuh permisif orang tua membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tatacara dan batasan-batasan dari tingkah lakunya. Hanya pada hal-hal yang dianggapnya sudah “keterlaluan” orang tua baru bertindak. Pada cara ini pengawasan menjadi longgar. Anak telah terbiasa mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik.

Pengertian yang lebih umum, pola asuh permisif adalah pola asuh yang memiliki sedikit kontrol atas perilaku anak mereka. Peraturan atau standar mungkin tidak konsisten, tidak jelas atau tidak ada. Orang tua yang permisif mengizinkan anak mereka menentukan standar dan pengaturan diri mereka sendiri untuk berperilaku (Kyle, 2012).

Dari penjelasan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif adalah perlakuan yang membiarkan anak dan tidak ada pengontrolan terhadap anak, tidak ada punishment maupun reward serta tidak ada pendisiplinan di dalam pengasuhan pola asuh permisif sehingga pola asuh ini merupakan pola asuh yang negatif yang dapat berdampak negatif pada anak dikemudian hari. Pola asuh ini akan menjadikan anak kurang disiplin di kemudian hari.

2.3.2.2 Aspek-aspek Pola Asuh Permisif

Menurut (Hurlock , 2014) terdapat 4 aspek pola asuh permisif meliputi:

- a. Kontrol terhadap anak kurang, menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.

- b. Pengabaian keputusan, mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.
- c. Orang tua bersifat masa bodoh, mengenai ketidakpedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma,
- d. Pendidikan bersifat bebas, mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat saat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama.

Mirantika (2016) menyebutkan terdapat empat aspek pola asuh permisif, yaitu:

- a. Orang tua sangat kurang dalam memberikan kontrol terhadap anak. Kontrol yang kurang terhadap anak menyangkut kurangnya orang tua dalam mengatur tingkah laku anak yang diharapkan sesuai dengan norma dan orang tua kurang memberi perhatian kepada anak terkait dengan pergaulan anak bersama teman-teman.
- b. Pengabaian keputusan. Pengabaian keputusan ini meliputi anak diberi wewenang untuk mengambil segala keputusan tanpa adanya tanggapan dari orang tua.
- c. Orang tua memiliki sifat masa bodoh. Orang tua berperilaku seperti orang yang tidak peduli dan di dalam keluarga tidak diterapkan hukuman ketika anak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

- d. Pendidikan bersifat bebas. Anak diberi kebebasan untuk menentukan sekolah yang sesuai dengan kemauan anak. Namun tidak disertai dengan pendidikan moral dan agama. Orang tua tidak memberikan nasihat ketika anak berbuat kesalahan.

Berdasarkan teori aspek- aspek di atas maka dalam penelitian ini, aspek yang di gunakan dari teori Hulock (2014), yaitu: Kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, Pendidikan bersifat bebas. Aspek-aspek tersebut mengungkapkan sisi pola asuh permisif orang tua yang mengakibatkan anak melakukan kenakalan remaja.

2.3.2.3 Ciri-ciri pola asuh permisif

Purwanigtyas (2020) menyebutkan dua ciri dari pola asuh permisif, yaitu:

- a. Kontrol orangtua yang sangat kurang
Orangtua yang permisif tidak menuntut anak untuk berperilaku sesuai norma yang ada.
- b. Hukuman tidak pernah diberikan
Orangtua yang permisif tidak memberikan hukuman tatkala anaknya tidak berperilaku sesuai norma.

Lima ciri utama dari keluarga permisif menurut Indragiri (2019), yaitu:

- a. Hadiah dan hukuman diberikan tidak konsisten
- b. Tanggung jawab yang tidak konsisten: penerapan hukuman yang tidak konsisten diberikan pada anak

- c. Ancaman dan penyuapan: bentuk tindakan orang tua digunakan untuk mengontrol perilaku anak.
- d. Perilaku didominasi oleh emosi: orang tua dan anak bertindak tanpa memikirkan konsekuensi yang akan muncul.
- e. Cinta memiliki banyak syarat: guna mendapatkan kasih sayang oleh orang tua, anak harus menyenangkan orang tua.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh permisif adalah kontrol yang kurang dari orang tua, orang tua bersikap longgar dan memberikan kebebasan kepada anak sehingga anak bebas berbuat sesuai kehendak dirinya sendiri.

2.3.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif

Selain peran keluarga dalam pengasuhan anak, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh. Menurut Mussen dalam Marcelina (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu:

a. Lingkungan Tempat Tinggal

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah lingkungan tempat tinggal. Perbedaan keluarga yang tinggal di kota besar dengan keluarga yang tinggal di pedesaan berbeda gaya pengasuhannya. Keluarga yang tinggal di kota besar memiliki kekhawatiran yang besar ketika anaknya keluar rumah, sebaliknya keluarga yang tinggal di desa tidak memiliki kekhawatiran yang besar dengan anak yang keluar rumah.

b. Sub Kultur Budaya

Dalam setiap budaya pola asuh yang diterapkan berbeda-beda, misalkan ketika disuatu budaya anak diperkenankan berargumen tentang aturan-aturan yang ditetapkan orang tua, tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk semua budaya.

c. Status Sosial Ekonomi

Keluarga yang memiliki status sosial yang berbeda juga menerapkan pola asuh yang berbeda juga.

2.3.2.5 Dampak Pola Asuh Permisif

Menurut (Indragiri, 2019) Dampak pola asuh permisif terhadap perkembangan anak adalah :Mudah terjerat dalam pergaulan yang salah, Tidak matang dan tidak bertanggung jawab, Kurang percaya diri, Agresif, tidak menurut, dan impulsif, Perkembangan anak jadi tidak matang, emosi mudah berubah, dan kurang bertanggung jawab Kurang motivasi untuk berprestasi, Pemberontak, Manja dan ingin mendominasi.

Dampak pola asuh permisif adalah anak-anak remaja berkembang dengan kepribadian dan emosional yang kacau. Sebagai contoh, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bertindak sekehendak hati.
- b. Tidak mampu mengendalikan diri.
- c. Tingkat kesadaran mereka rendah
- d. Menganut pola hidup bebas, nyaris tanpa aturan.

- e. Selalu memaksakan kehendak.
- f. Tidak mampu membedakan baik dan buruk.
- g. Kemampuan berkompetisi rendah sekali.
- h. Tidak mampu menghargai prestasi dan kerja keras.
- i. Mudah putus asa dan sering kalah sebelum bertanding.
- j. Miskin inisiatif dan daya juang rendah.
- k. Tidak produktif dan hidup konsumtif.
- l. Kemampuan mengambil keputusan rendah (Surbakti, 2009).

2.4 Konformitas Teman Sebaya

2.4.1 Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah sikap, perilaku atau tindakan yang sesuai dengan norma kelompok, sehingga menjadi harmonis dan sepakat dengan anggota-anggota kelompok (Baron, 2005). Menurut Santrock (2003) konformitas pada individu akan muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan mereka. Menurut Santrock (2007), Konformitas adalah perilaku Siswa yang mengadopsi sikap atau perilaku oranglain karena adanya desakan oleh orang lain (baik desakan nyata atau hanya bayangan saja). Desakan untuk konform pada teman sebaya cenderung sangat kuat selama masa Siswa.

Konformitas yaitu bila sejumlah orang dalam kelompok mengatakan atau melakukan sesuatu, ada kecenderungan para anggota untuk mengatakan dan melakukan hal yang sama. Menurut Taylor (2006), Konformitas adalah bila

seseorang menampilkan perilaku tertentu karena setiap orang lain menampilkan perilaku tersebut. Konformitas merupakan kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Konformitas adalah melakukan hal yang sama dengan orang lain sesuai dengan norma-norma, selera pendapat, penataan dan sebagainya yang bersifat behavioral dalam sebuah kelompok yang didalamnya seseorang mengasumsikan dirinya sebagai anggotanya (Taylor, 2006).

Teman sebaya (*peers*) merupakan anak-anak atau Siswa yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Siswa memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya. Siswa mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan lebih baik, dibandingkan siswa-siswa lainnya (Santrock, 2007).

Teman sebaya menurut Kurniawan (2009) adalah sekelompok acuan atau suatu kelompok di mana seorang anak mengasosiasikan dirinya di dalamnya. Hurlock (2004) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-teman yang dapat menerimanya dan kepadanya individu sendiri bergantung. Yusuf (2001) menambahkan, kelompok teman sebaya adalah sekelompok anak yang mempunyai kesamaan dalam minat, nilai-nilai, sifat-sifat kepribadian dan pendapat.

Siswa memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima teman sebaya atau kelompok. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan

dan diremehkan oleh teman-teman sebayanya. Bagi banyak Siswa, pandangan teman-teman terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting. Konformitas teman sebaya adalah berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat. Dengan demikian, tekanan untuk melakukan konformitas berdasarkan dari kenyataan yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertindak laku (Baron, 2005).

Konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan sikap, perilaku dan kepercayaan individu agar sesuai dengan norma kelompok atau norma sosial sebagai akibat dari adanya tekanan kelompok dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Konformitas pada remaja dapat menjadi dua bentuk yaitu konformitas teman sebaya positif dan konformitas negatif (Hati, 2015). Sedangkan menurut Robert (2005) konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku atau kepercayaan menuju norma kelompok sebagai akibat tekanan kelompok yang real atau yang dibayangkan.

Santrock (2007) menyatakan, Konformitas teman sebaya merupakan desakan dari teman sebaya yang dialami oleh Siswa, dapat bersikap positif ataupun negatif. Konformitas teman sebaya merupakan dunia nyata kawula muda, yang menyiapkan panggung dimana ia dapat menguji diri sendiri dan orang lain. Di dalam kelompok teman sebaya Siswa merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya, disinilah Siswa dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari. Konformitas teman sebaya memberikan sebuah dunia kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana dengan nilai-nilai yang berlaku bukanlah

nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman-teman seusianya (Hurlock, 1980).

Menurut Hurlock (1980), Konformitas teman sebaya biasanya membentuk pengelompokan sosial seperti “geng” dimana kekuasaan yang mempengaruhi Siswa menuntut pengawasan mutlak dari kelompok terhadap perilaku seseorang. Hanya diperlukan sedikit contoh untuk meyakinkan setiap anggota kelompok bahwa mereka harus mengikuti keputusan gang, atau jika tidak mereka harus menghadapi akibat yang lebih buruk.

Sarwono (2020), mengatakan bahwa terdapat dua bentuk konformitas yaitu:

a. Menurut (*compliance*)

Menurut adalah konformitas yang dilakukan secara terbuka sehingga terlihat oleh umum walaupun hatinya tidak setuju. Kalau perilaku menurut ini adalah terhadap suatu perintah maka namanya adalah ketaatan (*obedience*), misalnya anggota tentara yang menembak musuh atas perintah komandannya.

b. Penerimaan (*Acceptance*)

Penerimaan adalah konformitas yang di sertai perilaku dan kepercayaan yang sesuai dengan tatanan sosial, misalnya berganti agama sesuai kepercayaan sendiri, memenuhi ajakan teman-teman untuk membolos.

Berdasarkan teori dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perubahan individu remaja baik secara sikap dan perilaku, yang menyesuaikan diri dengan standar yang ada pada suatu kelompok. Dimana remaja ingin mendapatkan pengakuan dari kelompoknya. Sehingga keinginan tersebut membuat remaja melakukan dan mengikuti tindakan yang sesuai dengan norma-

norma yang ada dalam kelompok, memiliki kesamaan terhadap nilai-nilai dalam kelompok. Supaya remaja diterima dan tetap menjadi anggota dalam kelompok tersebut.

Teman sebaya dapat disebut dengan kelompok yang memiliki karakter, latar belakang, sikap, usia, kesukaan, sikap dan status sosial yang sama yang dapat saling mempengaruhi baik dalam keyakinan dan perilaku pada kelompok tersebut. Pada kelompok teman sebaya memiliki keterbukaan dalam kehidupannya, bisa saling bercerita tentang kehidupan dan latar belakangnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan sekelompok orang yang memiliki umur yang sama, Pendidikan, status sosial, latar belakang yang sama.

Dengan demikian konformitas teman sebaya dapat disebut sebagai bentuk perubahan tingkah laku dan sikap remaja, supaya dapat diterima dalam kelompok tersebut yang memiliki aturan-aturan dalam kelompoknya. Konformitas teman sebaya dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya yang negatif.

2.4.2 Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya

Menurut Taylor (2006) konformitas ditandai dengan 3 aspek dibawah ini, yaitu:

a. Ketaatan

Harapan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam otoritas menimbulkan ketaatan. Hal-hal yang membuat individu lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri atau menonjolkan aspek negatif dari apa yang dilakukannya akan mengurangi ketaatan.

b. Kesepakatan

Adanya kesepakatan dalam kelompok menuntut setiap anggota untuk mengikuti aturan yang dibuat untuk kelompok. Kesepakatan yang ada dalam suatu kelompok terdiri atas unsur kepercayaan antar anggota kelompok, adanya pendapat yang di sampaikan oleh individu tentang kelompoknya, adanya proses persamaan persepsi, dan adanya kegiatan yang sama yang dilakukan oleh anggota kelompok.

c. Kekompakan

Kekompakan adalah jumlah total kekuatan yang menyebabkan orang lain tertarik pada suatu kelompok dan yang membuat mereka ingin tetap menjadi anggotanya. Untuk mempertahankan kekompakan terhadap kelompok perlu adanya penyesuaian diri dan perhatian terhadap kelompok.

Menurut Susilowati (2011), membagi konformitas menjadi 2 aspek yaitu:

a. Aspek Normatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial normatif, aspek ini mengungkap adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun tindakan individu sebagai akibat dari pemenuhan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai, dan terhindar dari penolakan.

b. Aspek Informatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial informatif, aspek ini mengungkap adanya perubahan atau penyesuaian persepsi, keyakinan

maupun perilaku individu, sebagai akibat adanya kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

Berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya diatas, peneliti menggunakan aspek konformitas teman sebaya menurut Taylor (2006), yaitu: ketaatan, kesepakatan dan kekompakkan.

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya

Menurut Geldard (2011) ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya konformitas pada kelompok teman sebaya yaitu:

a. Kualitas sistem keluarga

Pertentangan antara tekanan keluarga dan tekanan teman sebaya akan di pengaruhi oleh kualitas sistem keluarga. Ketika atmosfer sebuah keluarga terasa mendukung kemandirian dan tidak menekankan prestasi, anak muda pada awal masa Siswa akan cenderung menggunakan teman sebaya sebagai sumber dukungan emosional tanpa timbul suatu kebutuhan yang kuat untuk mengikuti tekanan kelompok. Sebaliknya yang terjadi pada Siswa yang keluarga mereka di karakterisasi oleh konflik, penekanan pada prestasi, dan kurangnya dukungan bagi perkembangan individu. Dalam keluarga semacam ini, Siswa akan menjadi lebih konformis terhadap tuntutan kelompok.

b. Pencarian Identitas diri

Pertemanan menerapkan tekanan pada siswa, dan hal ini sering terlihat pada cara siswa menampilkan diri mereka. Mereka membuat perubahan pada penampilan diri dalam cara-cara yang tidak bisa dengan mudah diterima oleh orang lain (terutama keluarga). Bagaimanapun penting untuk diketahui bahwa perubahan seperti itu, dikarenakan pengaruh tekanan teman sebaya, dan suatu kebutuhan akan penerimaan oleh teman sebaya, sejalan dengan pencarian siswa atas individuasi dan identitas. Dalam pencarian pribadi atas identitas, siswa akan memilih gaya rambut dan *make up* yang mencerminkan standar siswa masa kini. Semua cara menampilkan diri ini mengalami tren dan diarahkan ke arah pencapaian individuasi dan afiliasi kelompok teman sebaya.

Menurut Sarwono (2020), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas terhadap teman sebaya yaitu :

a. Keterpaduan (*cohesiveness*)

Keterpaduan atau kohesi (*cohesiveness*) adalah perasaan “kekitaan” antara anggota kelompok. Semakin kuat rasa keterpaduan atau kekitaan tersebut, semakin besar pengaruhnya pada perilaku individu

b. Ukuran Kelompok

Berdasarkan dari percobaan dari Milgram (Sarwono, 2005) dapat disimpulkan bahwa semakin besar kelompok, semakin besar pula pengaruhnya. Kepercayaan diri kita terhadap penilaian kita sendiri.

c. Kepercayaan terhadap kelompok

Dalam situasi konformitas, individu mempunyai pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pandangan yang bertentangan. Individu ingin memberikan informasi yang tepat, oleh karena itu semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok.

d. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri

Sesuatu yang meningkatkan kepercayaan individu terhadap penilaiannya sendiri akan menurunkan konformitas. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah keyakinan orang tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi, selain itu tingkat kesulitan penilaian yang dibuat juga dapat mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya. Di mana semakin sulit penilaian tersebut, semakin rendah rasa percaya yang dimiliki.

e. Rasa takut terhadap celaan sosial dan penyimpangan

Alasan seseorang melakukan konformitas salah satunya adalah demi memperoleh persetujuan atau menghindari celaan kelompok. Seseorang tidak mau dilihat sebagai orang lain dari yang lain, ia ingin agar kelompok tempat ia berada menyukainya, memperlakukannya dengan baik dan bersedia menerima dirinya.

Bedasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya adalah, kualitas system keluarga dan pencarian identitas diri



2.5 Kerangka Konsep

2.5.1 Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja kerap terjadi di lingkungan sekolah, faktor yang mendasari perilaku kenakalan remaja salah satunya adalah pola asuh orang tua. Seperti yang dijelaskan di teori (Santrock, 2003) pola asuh menjadi pengaruh kenakalan remaja yang sebagian besar orang tua nya menerapkan pola asuh permisif dimana tidak adanya kontrol, tidak adanya pendisiplinan membuat remaja yang dibesarkan dengan pola asuh permisif lebih bebas dan liar di lingkungan sekitarnya,

Pengertian yang lebih umum, pola asuh permisif adalah pola asuh yang memiliki sedikit kontrol atas perilaku anak mereka. Peraturan atau standar mungkin tidak konsisten, tidak jelas atau tidak ada. Orang tua yang permisif mengizinkan anak mereka menentukan standar dan pengaturan diri mereka sendiri untuk berperilaku (Kyle & Carman, 2012).

Aspek-aspek pola asuh permisif meliputi: Kontrol terhadap anak kurang,, Pengabaian keputusan, Orang tua bersifat masa bodoh, mengenai ketidak pedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma, Pendidikan bersifat bebas, mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat saat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama (Hurlock , 2014) .

Menurut (Indragiri, 2019) Dampak pola asuh permisif terhadap perkembangan anak adalah :Mudah terjerat dalam pergaulan yang salah, Tidak

matang dan tidak bertanggung jawab, Kurang percaya diri, Agresif, tidak menurut, dan impulsif, Perkembangan anak jadi tidak matang, emosi mudah berubah, dan kurang bertanggung jawab Kurang motivasi untuk berprestasi, Pemberontak, Manja dan ingin mendominasi.

Dalam penelitian sebelumnya dari Isnasari (2014) Hubungan pola Asuh permisif orang tua terhadap kenakalan remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan pola asuh permisif orang tua terhadap kenakalan remaja melalui pendekatan bimbingan konseling Islam. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan kajian yang lebih luas mengenai pola asuh permisif orang tua serta pengaruhnya yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang kerap terjadi akibat pola asuh permisif yang diberikan oleh orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan Adanya hubungan positif antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat kita perhatikan bahwa kenakalan remaja merupakan proses yang terjadi di dalam keluarga dimana kurangnya interaksi orang tua terhadap anak, kurangnya disiplin yang efektif serta kurangnya perhatian dari kedua orang tua yang dapat memicu kenakalan remaja.

2.5.2 Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja

Konformitas teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan remaja. Terpengaruh atau tidaknya remaja terhadap

teman sebaya tergantung pada persepsi remaja terhadap teman-temannya, sebab persepsi remaja terhadap teman sebayanya akan menentukan keputusan yang diambil oleh remaja itu sendiri, yang nantinya akan mengarahkan pada tinggi atau rendahnya kecenderungan kenakalan remaja (Kartono, 2006).

Menurut Gerungan (1986), kenakalan remaja muncul akibat terjadinya interaksi sosial antara individu (remaja) dengan teman sebayanya. Peran interaksi dengan teman sebaya tersebut dapat berupa imitasi, identifikasi, sugesti dan simpati. Remaja dapat meniru (imitasi) kenakalan yang dilakukan teman sebayanya, sementara itu sugesti bahwa kebut-kebutan dan penggunaan narkoba adalah remaja ideal, dapat mengakibatkan remaja yang mulanya baik menjadi nakal.

Kuatnya pengaruh konformitas teman-teman sebaya yang mengarahkan remaja menjadi nakal atau tidak juga ditentukan bagaimana persepsi remaja terhadap teman sebayanya. persepsi memegang peran penting bagi tinggi atau rendahnya kenakalan remaja, yang dalam tahapan selanjutnya dapat menjadi aksi nyata berupa perilaku nakal yang merugikan lingkungan dan dapat dikenai sanksi pidana. Dengan kata lain, jika remaja melihat bahwa teman sebayanya adalah media yang tepat untuk menyalurkan keinginan negative atau tujuan negative lainnya, maka tinggi pulalah kecenderungan remaja untuk berperilaku nakal. Penelitian seperti itu tentu saja penelitian negative remaja terhadap teman sebayanya.

Remaja yang berpersepsi positif terhadap teman sebayanya, memandang bahwa teman sebaya sebagai tempat memperoleh informasi yang tidak didapatkan di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan menjadi tempat kedua setelah keluarga untuk mengarahkan dirinya (menuju kepada perilaku yang baik) serta

memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, yang tentu saja akan membawa dampak baik bagi remaja yang bersangkutan (santrock, 1997).

Sebaliknya, remaja yang berpersepsi negatif terhadap teman-teman sebayanya, maka remaja melihat bahwa kelompok teman sebaya adalah sebagai kompensasi penebusan atas kekurangan yang dimilikinya atau sebagai ajang balas dendam terhadap lingkungan yang menolak atau memenuhi dirinya. Remaja yang merasa frustrasi (karena ketidak mampuannya menghadapi kekurangan dan penolakan dari lingkungan/merasa dikucilkan) secara spontan saling bersimpati dan tarik-menarik, kemudian menggerombol untuk mendapatkan dukungan moral, dan memuaskan segenap kebutuhannya (Kartono, 2006).

Penelitian dari Tria Ningsih (2022) Hubungan Konformitas Teman sebaya dengan kenakalan Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja. yang menandakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja.

Kecenderungan remaja akan rendah ketika remaja mampu berpersepsi bahwa teman sebaya adalah tempat untuk belajar bebas dari orang-orang dewasa (mandiri), belajar kepada kelompok, belajar menyesuaikan diri dengan standar kelompok, belajar bermain dan olahraga, belajar berbagi rasa, belajar bersikap sportif, belajar menerima dan melaksanakan tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain, belajar perilaku sosial yang baik, dan belajar bekerja sama (Hurlock. 1980).

Besarnya pengaruh teman sebaya yang bersifat negatif dalam pencarian identitas diri, dapat menimbulkan kegagalan sehingga menimbulkan perilaku yang tidak dapat diterima oleh lingkungan sosial atau masyarakat. Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'.

Sebagian besar tindak kenakalan remaja yang terjadi dilakukan secara berkelompok atau dapat dikatakan bahwa seorang remaja mengikuti remaja lainnya, sehingga tindakan mengikuti tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja mengalami pengaruh teman sebaya (*Peer Pressure*). Sebagian besar remaja yang melakukan tindak kenakalan remaja seperti merokok, berbohong, membolos dari sekolah, menghabiskan uang sekolah, mencuri uang orang tua, hingga pada tahap kenakalan remaja yang bersifat kriminal seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan serta seks bebas.

2.5.3 Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja

Dukungan orang tua dalam bentuk pola asuh permisif merupakan factor yang mempengaruhi kenakalan pada remaja. Dengan tidak adanya keterlibatan langsung orang tua dalam Pendidikan anak serta kebebasan dalam pergaulan yang di berikan orang tua membuat anak bebas melakukan kenakalan remaja, hal ini sesuai dengan pendapat dari suntrock (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah: Identitas, control diri, usia, jenis kelamin, proses keluarga, harapan terhadap Pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, pengaruh teman

sebayanya, kelas social ekonomi, lingkungan sekitar, adanya control dari orang tua dalam mendidik anak.

Pola asuh permisif yang di terapkan orang tua membuat orang tua dan anak jarang berkomunikasi. Dalam hal ini Drs. BimoWalgito menjabarkan lebih jelas lagi bahwa: tidak jarang orang tua tidak dapat bertemu dengan anak-anaknya. Orang tua kembali dari kerja, anak-anak sedang bermain di luar; anak pulang orang tua sudah pergi lagi; orang tua datang anak sudah tidur dan seterusnya (Sudarsono, 2012) sehingga anak lebih nyaman berada pada kelompok teman sebayanya.

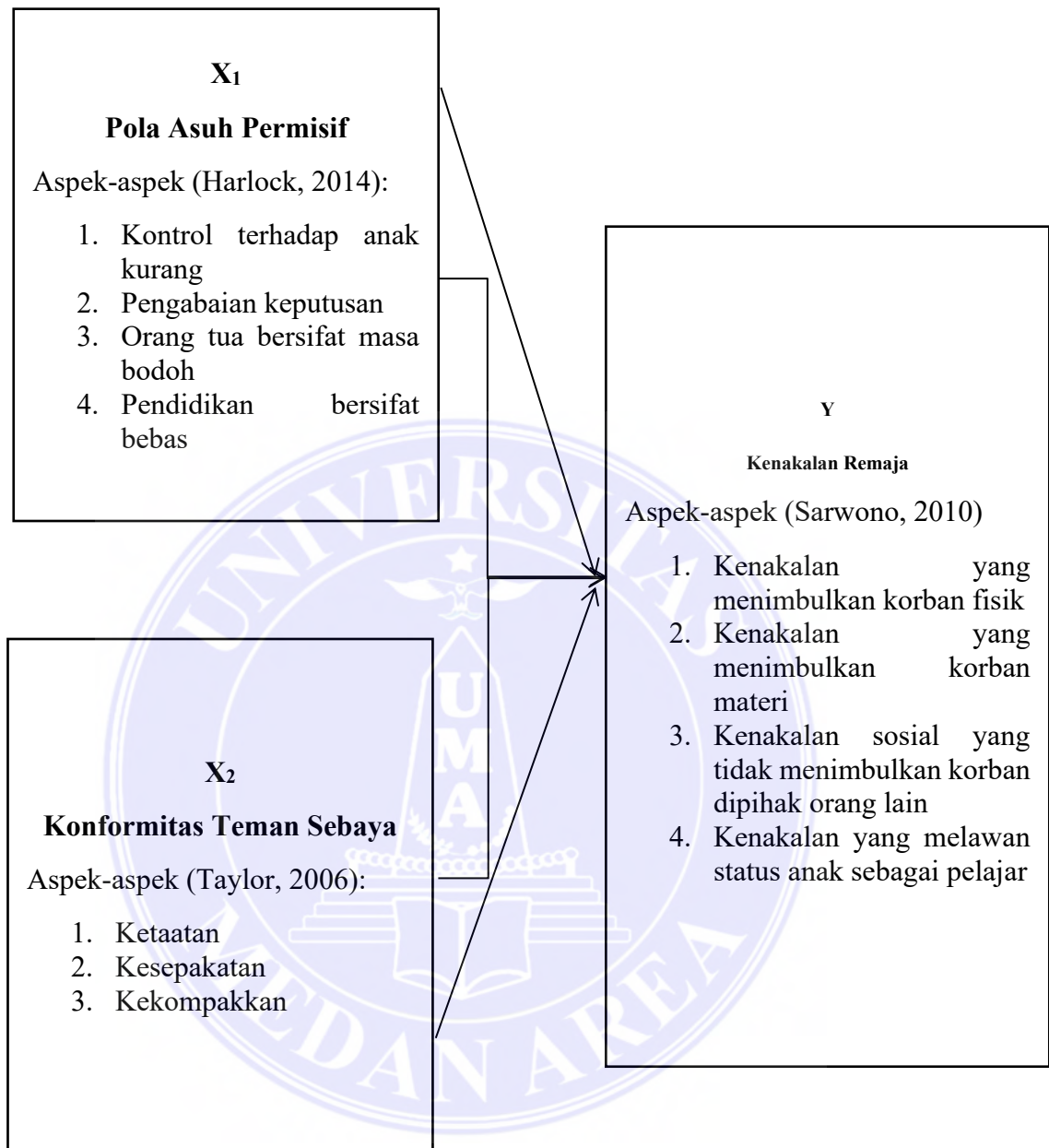
Remaja yang tegabung dalam suatu kelompok pasti memiliki banyak kesamaan baik dalam latar belakang keluarga, kesukaan, kegiatan serta ketertarikan akan sesuatu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kambali (2016), didapat bahwa pengaruh dari teman sebaya mempunyai andil yang besar dalam pencarian identitas remaja, sayangnya pengaruh dari teman sebaya ini tidak selalu mengenai hal yang positif tetapi pengaruh hal negatif juga mampu membuat remaja untuk melakukan tindakan kejahatan atau bahkan kearah kriminalitas, seperti fenomena klithih yang marak terjadi di Yogyakarta.

Kemudian didalam sebuah kelompok pasti terdapat aturan-aturan yang harus disepakati setiap anggotanya, para remaja ini mempunyai aturan yang tidak tertulis untuk diikuti. Kesepakatan tersebut untuk menyesuaikan setiap anggotanya didalam mengambil keputusan ataupun bertindak. Seperti contoh saat melakukan kenakalan yang bersifat melukai orang lain, kenakalan yang melanggar norma seperti minum-minuman keras secara bersama-sama, ataupun kenakalan yang menimbulkan kerugian materil seperti vandalisme, para remaja ini harus mengikuti

kesepakatan yang sudah dibuat. Ketika para remaja ini melanggar peraturan yang sudah dibuat dalam melaksanakan aksinya maka tingkat konformitas yang ada didalam genk akan berkurang juga. Akan tetapi aturanaturan yang ada didalam genk akan membuat kenyamanan dan keamanan pada masing-masing anggota sehingga membangun solidaritas (Malihah, Wilodati, & Jerry 2014).

Penelitian Siddiq (2023) Pengaruh Pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjelaskan bahwa pola asuh permisif mempunyai hubungan dengan kenakalan remaja, konformitas teman sebaya mempunyai hubungan dengan kenakalan remaja, serta pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya mempunyai hubungan dengan kenakalan remaja. Hubungan tersebut dapat dilihat secara rinci melalui gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini memberikan gambaran atas jawaban sementara terhadap pokok permasalahan yang telah peneliti rumuskan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan positif pola asuh permisif dengan kenakalan remaja Negeri 5 Medan dengan asumsi bahwa semakin tinggi penerapan pola asuh permisif maka semakin tinggi pula perilaku kenakalan remaja. Sebaliknya semakin rendah penerapan pola asuh permisif maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja
- b. Ada hubungan Positif konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja SMP Negeri 5 Medan dengan asumsi bahwa semakin tinggi penerapan konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku kenakalan remaja. Sebaliknya semakin rendah penerapan konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja
- c. Ada hubungan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja SMP Negeri 5 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, harus menyusun rencana secara sistematis terhadap semua kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ilmiah juga harus direncanakan secara cermat agar bisa menghasilkan temuan penelitian yang berbobot, bukan hasil yang tanpa makna. Sebagaimana dikemukakan oleh Kerlinger (1990) desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode korelasional ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel yang berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, yang berdasarkan koefisien korelasi. (Azwar, 2016). Adapun yang akan dihubungkan dalam penelitian ini adalah dua variabel bebas yaitu: Pola Asuh permisif dan Konformitas teman sebaya. Dengan satu variabel terikat yaitu: Kenakalan remaja

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Medan yang berlokasi di Jl. Stasiun Desa Besar, Kel. Martubung Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20251

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Ini dilaksanakan selama dua Bulan pada semester ganjil T.A 2024/2025 yang dimulai bulan Agustus 2024 sampai dengan Januari 2025. Adapun tahapan penelitian ini sebagai berikut: penyusunan Alat ukur, uji coba alat ukur, analisis hasil uji coba alat ukur, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, penyusunan laporan hasil penelitian dan laporan akhir tesis.

3.3 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Terikat : Kenakalan Remaja, dilambangkan dengan (Y)
- b. Variabel Bebas : - Pola Asuh Permisif, dilambangkan dengan (X_1)
- Konformitas teman sebaya, dilambangkan dengan (X_2)

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati Azwar (2017). Defenisi operasional Variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari masing-masing variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Terikat: Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan penggunaan lain dari istilah kenakalan anak “*juvenile delinquency*”. Istilah ini diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki sifat nakal, jahat, perusak, pengacau, dan lain-lain. Kenakalan remaja merupakan tindakan remaja yang melanggar hukum dan norma-norma didalam masyarakat. (norma agama, etika, peraturan sekolah, dan keluarga) dan penyimpangan terhadap normanorma hukum pidana. Variabel tersebut di ukur berdasarkan aspek-aspek

kenakalan remaja menurut dari Kartono (2005), yaitu: melawan otoritas, perilaku agresif dan impulsif.

3.4.2 Variabel bebas: Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah sikap orang tua yang dicirikan dengan tidak membimbing anak dan menyetujui segala tingkah laku anak termasuk keinginan-keinginan yang sifatnya segera dan tidak menggunakan hukuman. Variabel ini diukur dengan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam pola asuh permisif menurut Hurlock (2014) yaitu, kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, pendidikan bersifat bebas. Variabel tersebut diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Hurlock (2014), yaitu: Kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, Pendidikan bersifat bebas.

3.4.3 Variabel Bebas: Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah perubahan sikap dan perilaku individu sebagai akibat dari adanya tekanan yang dibentuk oleh suatu kelompok, dimana individu berusaha agar sesuai dengan norma-norma yang ada didalam kelompok tersebut. Konformitas teman sebaya merupakan untuk menyesuaikan diri, sikap, atau perilaku siswa yang bersifat positif, maupun negatif. Variabel tersebut diukur berdasarkan aspek-aspek Taylor (2006) yaitu ketaatan, kesepakatan, kekompakan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah murid dari kelas VIII dan IX di SMP Negeri 5 Medan tahun ajaran 2024/2025, sebanyak 735 siswa.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative/mewakili. Hal ini disertai dengan pernyataan dari Sutrisno Hadi (2004), sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki ciri, sifat yang sama dari sampel ini yang akan diteliti langsung dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 205 siswa.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun berdasarkan

besaran sampel yang ada maka Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Yaitu pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri dan kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian (Hadi 2004), dari hasil *screening* yang dilakukan dengan pertimbangan:

- a. Remaja SMP berada pada rentang usia 13-15 tahun pada usia ini karakteristik lebih menonjol misalnya memiliki rasa keingintahuannya sangat besar untuk mencoba hal-hal yang baru
- b. Murid dari latar belakang yang berbeda-beda
- c. Murid kelas VIII dan IX yang memiliki pola asuh permisif sebanyak 340 siswa. Berdasarkan jenis pola asuh orang tua menurut Baumrind (dalam Santrock, 2003) terdapat empat jenis pola asuh orang tua yaitu: Pola Asuh demokrasi, pola asuh otoriter, pola asuh permisif memanjakan dan pola asuh permisif tidak peduli.
- d. Murid yang memiliki kriteria kenakalan remaja seperti yang suka membolos, menggunakan *vape*, menonton video porno, menyebarkan foto dan video seksi ke media sosial yang terdapat di guru BK sebanyak 205 siswa dari 340 siswa yang memiliki pola asuh permisif tidak peduli.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dilakukan dengan prosedur yang sistematis dan berhubungan antara metode pengumpulan data yang dipilih dengan masalah

penelitian yang diajukan (Nazir, 2011). Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, objektif dan dapat di analisis.

Kesalahan dalam pengumpulan data dapat menyebabkan terjadinya kesimpulan bias. Oleh karena itu data harus betul-betul “jujur”, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.7.1 Skala Kenakalan Remaja

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Kenakalan Remaja adalah dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua sifat yaitu pernyataan *Favorable* positive (mendukung pernyataan dan *Unfavorable* negatif (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan bersifat *favorable* diberikan skor 4-1 sedangkan yang bersifat *unfavorable* diberikan rentang nilai 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Penilaian Pertanyaan *Favorable* dan pertanyaan *Unfavorable*

No	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi skala dari variabel Kenakalan Remaja berdasarkan aspek-aspek dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 kisi-kisi Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji coba

Apek-aspek Kenakalan Remaja	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kenakalan menimbulkan korban fisik	- Berkelahi, menyakiti, dan tawuran - Tindakan pemerkosaan dan seksual perampasan - Perampokkan - Pembunuhan	2, 8, 10, 12, 17, 23, 33	18, 22, 34, 40, 45, 51	13
Kenakalan yang menimbulkan korban materi	- Perusakan benda milik orang lain. - Transaksi jual beli barang curian - Pencurian - Pemasaran	1, 28, 3, 5, 16, 21, 31, 32, 19, 24	4, 9, 36, 41, 46, 52	16
Kenakalan yang tidak menimbulkan korban fisik dan materi	- Melakukan pelacuran - Menyalahgunakan obat terlarang - Hubungan seks bebas - Menggunakan uang sekolah - Menonton film porno - Bersikap urakan yang mengganggu orang lain	11, 13, 14, 27, 15, 20, 50	27, 37, 42, 47, 53	12
Kenakalan remaja yang melawan status anak sebagai pelajar	- Membolos - Melanggar tata tertib sekolah - Melanggar peraturan pemerintah	6, 7, 25, 29, 39, 44, 49	26, 30, 38, 43, 48, 54	13
Jumlah		31	23	54

3.7.2 Skala Pola Asuh Permisif

Dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (2014) dengan skor reliabilitas 0,845

dari 30 aitem yang kemudian menjadi 22 aitem pernyataan (*Favorable* 7 aitem dan *Unfavorable* 15 aitem). Berdasarkan hasil data deskriptif pola asuh permisif memiliki nilai *mean* 51,79, nilai median sebesar 52, nilai modus sebesar 52, nilai standart deviasi sebesar 6,55, nilai varians sebesar 42,94, nilai *range* sebesar 39, nilai minimum sebesar 35, dan nilai maksimum 74.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh permisif adalah dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua sifat yaitu pernyataan *Favorable* positive (mendukung pernyataan dan *Unfavorable* negatif (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan bersifat *favorable* diberikan skor 4-1 sedangkan yang bersifat *unfavorable* diberikan rentang nilai 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Penilaian Pernyataan *Favorable* dan pertanyaan *Unfavorable*

No	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun Kisi-kisi skala dari variabel Kenakalan Remaja dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Pola Asuh Permisif

Apek-aspek Pola Asuh Permisif	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol terhadap anak kurang	1. Kasih sayang yang berlebihan	20, 23, 33, 36	4,7,14,16	8
	2. Mengikuti keinginan anak tanpa batas	8,11, 24, 38	1,19, 29, 39	8
Pengabaian Keputusan	1. Anak Mengambil Keputusan Sendiri	2,15, 25, 40	17,22, 30, 42	8
Orang tua bersifat masa bodoh	1. Orang tua tidak memberi hukuman ketika anak melanggar norma	10, 26, 34, 43	3,5,6	7
Pendidikan bersifat bebas	1. Tidak ada nasihat terkait pendidikan	9, 27, 35	12,18, 31	6
	2. Tidak ada teguran Ketika anak salah	28, 37, 41	13,22, 32	6
Jumlah		22	21	43

3.7.3 Skala Konformitas Teman Sebaya

Dalam penelitian ini menggunakan skala yang di adaptasi dari Rizkyanto (2018) yang disusun berdasarkan pada tiga aspek Konformitas dari sear, dkk (2006) dengan uji validitas bergerak dari (0,522) – (0,741), nilai reliabilitas 0,809 dari 25 aitem yang kemudian menjadi 14 aitem pernyataan. Berdasarkan hasil data deskriptif Konformitas memiliki nilai hipotetik dengan mean 42, nilai standart deviasi sebesar 9,33, nilai minimum sebesar 14, dan nilai maksimum 70. Nilai emperik dengan mean 50,82, nilai standart deviasi sebesar 11,22, nilai minimum 28 dan nilai maksimum 70.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Konformitas adalah dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban

yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua sifat yaitu pernyataan *Favorable* positif (mendukung pernyataan) dan *Unfavorable* negatif (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan bersifat *favorable* diberikan skor 4-1 sedangkan yang bersifat *unfavorable* diberikan rentang nilai 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Penilaian Pertanyaan *Favorable* dan pertanyaan *Unfavorable*

No	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun Kisi-kisi skala dari variabel Konformitas Teman Sebaya dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

Apek-aspek Konformitas	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketaatan	1. Memberikan tuntutan kepada anggota kelompok	14	19	2
	2. Bersedia melakukan tindakan sesuai dengan aturan kelompok	7,8	21, 30	4
	3. Memberikan tekanan kepada anggota kelompok	-	27	1
Kesepakatan	1. Adanya kesepakatan	13	23	2
	2. Tuntutan kepada setiap kelompok untuk mengikuti aturan	5	28, 33	3
	3. Persamaan persepsi	17	26	2

Apek-aspek Konformitas	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	4. Melakukan kegiatan yang sama dengan kelompok	6,	24	2
	5. Kepercayaan antar anggota kelompok	16	18	2
Kekompakkan	1. Kekuatan yang menjadikan orang lain tertarik pada suatu kelompok	3, 9, 11	22, 29, 32	6
	2. Memberikan pengaruh pada anggota kelompok	4,15	25	3
	3. Keinginan untuk tetap menjadi bagian dari kelompok	1,2,10, 12	20, 31	6
Jumlah		17	16	33

Sebelum dilakukan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas dari masing-masing alat ukur yang akan digunakan. Baik variabel pola asuh permisif, konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antar data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2010)

Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional (professional judgement) dalam proses telaah pernyataan sehingga aitem-aitem yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Azwar, 2012).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r_{hitung} . Kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Adapun untuk mengukur validitas dari aitem tersebut digunakan rumus korelasi *product moment* menurut karl person dengan $\alpha=0.05$. Dengan asumsi jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid, dan sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka aitem dikatakan tidak valid atau gugur. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment item dengan soal
 X = Skor yang di peroleh subyek dari seluruh item
 Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N = Banyaknya responden

Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program IBM SPSS statistic Versi 26 for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reabilitas juga dapat dikatakan kepercayaan, keajengan, kestabilan, konsisten dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang diukur memang belum berubah, (Azwar 2017). Uji reabilitas di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid.

Menurut Syofian Siregar “Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Tahap perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan
- b. Menghitng varians total
- c. Menghitung reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas Instrumen
 n : Banyaknya butir Pertanyaan
 $\sum s^2$: Jumlah Varian butir
 S_1^2 : Varian total

Kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah Teknik ini secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relatif tidak ketat.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan dari penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pengolahan, tahap analisis data, tahap laporan:

1. Tahap persiapan
 - a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke SMP Negeri 5 Medan
 - b. Mempersiapkan alat penelitian berupa skala penelitian. Skala penelitian terdiri dari tiga jenis skala, yaitu: skala kenakalan remaja, skala pola asuh permisif, skala konformitas teman sebaya. Skala disebar kepada siswa secara langsung

2. Tahap pengolahan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan, diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi pemeriksaan Kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek

penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran

3. Analis Data

Data yang diolah kemudian dilakukan Analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program SPSS versi 26.0 for windows.

4. Tahap laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka Langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis penelitian

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul dari responden maka dilakukan analisis data menggunakan rumus regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu: uji normalitas dan linearitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Data variabel penelitian di uji normalitasnya dengan melihat *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan program IBM SPSS statistic Versi 26 for Windows.

Alpha (α) Merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. (Ghozali, 2018). Data dapat di katakan berdistribusi normal apabila alpha sebesar 5% atau 0,05.

Jika Sig. atau probabilitas < taraf 0,05 maka sampel berdistribusi normal.

Jika Sig. atau probabilitas > taraf 0,05 maka sampel tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji linearitas

Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang linier dengan kenakalan remaja. Untuk uji linieritas digunakan F test dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Hadi,2015)

Keterangan:

F_{reg} = Nilai untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata Kuadrat

RK_{res} = Rerata Kuadrat Residu

Untuk mengetahui interpretasi dari hasil uji linieritas tersebut dengan membandingkan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan Y dinyatakan linier, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier (Hadi, 2015)

Uji linieritas untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistic Versi 26 for Windows

3.9.3 Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja digunakan Analisis Regresi Berganda. Penggunaan analisis Regresi Berganda akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Adapun rumus persamaan dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y : Kenakalan Remaja
- X₁ : Pola Asuh Permisif
- X₂ : Konformitas Teman Sebaya
- b₀ : besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0
- b₁ : besarnya hubungan X₁ dengan Y dengan asumsi X₂ tetap
- b₂ : besarnya hubungan X₂ dengan Y dengan asumsi X₁ tetap

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda, maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis dengan metode korelasional, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan kenakan remaja dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) = 0,546 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0.299, artinya adalah bahwa pola asuh permisif berkontribusi sebesar 29,9% terhadap kenakalan remaja siswa pada SMP Negeri 5 Medan.
- 2) Selanjutnya diketahui ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja dari nilai koefisien (r_{xy}) = 0,534 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,286, artinya adalah bahwa konformitas teman sebaya siswa di sekolah tersebut berkontribusi sebesar 28,6% terhadap kenakalan remaja siswa SMP Negeri 5 Medan.

- 3) Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien $F_{reg} = 46.194$ dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $r = 0.560$ dengan $p < 0.05$ dan $r^2 = 0.314$; dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya bersama sama berpengaruh terhadap kenakalan remaja, kontribusi keduanya dalam memunculkan kenakalan remaja adalah sebesar 31,4%, artinya ada hubungan positif pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, semakin positif pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kenakalan remaja siswa SMP Negeri 5 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Pihak Siswa

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi remaja untuk lebih mawas diri dalam bergaul atau memilih teman serta dapat lebih selektif dalam mengambil tindakan apabila baik dan mengarah ke hal-hal positif baiknya diikuti sedangkan jika bersifat buruk dan mengarah ke hal negatif maka segera dihindari. Banyak kegiatan yang positif yang bisa dilakukan terutama di sekolah, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat yang dimiliki.

2. Bagi Pihak Sekolah

Dapat disarankan kepada pihak sekolah bisa mengurangi kenakalan remaja dengan cara memberikan beberapa usaha preventif yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu membuat kelompok belajar yang nantinya siswa akan diutus dalam olimpiade, membuat wadah untuk siswa agar dapat menyalurkan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan pihak sekolah dan orang tua secara teratur dapat mengadakan kerjasama dalam membentuk pertemuan untuk membicarakan masalah pendidikan dan prestasi siswa, serta sekolah melakukan operasi ketertiban secara kontinyu dalam waktu tertentu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada kenakalan remaja karena kontribusi pola asuh permisif dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja sudah 31,4%. Sehingga nantinya akan memperkaya pembahasan pada kenakalan remaja dalam berbagai variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Asrori (2018). Psikologi Remaja perkembangan peserta didik. Bumi Aksara
- Anggraeni, T. P., & Rohmatun. (2019). Hubungan Pola Asuh Permissif terhadap kenakalan remaja (Juvenile Delinquency) kelas XI di SMA 1 Mejobo Kudus. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 205-207.
- Arikunto, Suharsimi (2010) Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi (2009) Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Anksara
- Azwar. (2017). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi Sosial. Jilid 2 Edisi kesepuluh . Jakarta: Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga. Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- F.J. Monks-A.M.P Knoers dan Siti Rahayu Hadinoto. (2014). Psikologi Perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya (revisi 3). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fatmawaty, R. (2017). Fase-fase Masa Remaja. Jurnal Reforma Vol. VI No. 02, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UNISLA, VI(02), 55–65.
- Geldard, D. (2011) Konseling Keluarga, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Geldard, D (2011), Konseling Remaja, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, & Muazar. (2017). Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. *jurnal keperawatan*.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Hati, M., M. & Setyawan, I., (2015), “Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas pada Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang”, Jurnal Empati, 4.
- Hurlock, E. B. (1973). Adolescent Development (J. Hendry (ed. 4th.)). United State of America: McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. 1978. Perkembangan Anak (Edisi Keenam, jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). Psikologi Perkembangan Terjemahan (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah (D. R. M. Sijabat (ed. 5)). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1999). Psikologi Perkembangan Simamora, Henry. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan suatu pendek atan sepanjang rentang kehidupan . Yogyakarta: Erlangga.
- Indragiri. (2019). Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja. *jurnal ilmiah psikologi*.
- Isnasari, Y. (2014). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Balai Pemasarakatan kelas I Semarang. *Journal Article*.

- Kaloko, B. (2018). *Hubungan Pola Asuh Otoritarian dan Konformitas Teman Sebaya dengan Asertivitas Siswa SMK Negeri 1 Pergetteng Sengket Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Kartono, D. K. (2005). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, K. (2013). *Patologi Sosial 2 kenakalan remaja* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (2019). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja (Ed.1)*. Depok:Rajawali Press
- Kurniawan, S. & Rois, M. 2009. Tawuran, Pransangka Terhadap Kelompok Siswa Sekolah Lain, Serta Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya. *Proyeksi*. 4(2). 85-94.
- Kyle , T., & Carman, S. (2012). *Bahan Ajar Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.
- Malihah, E. Wilodati. & Jerry, G, L. 2014. Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa. *Forum Ilmu Sosial*. 41(1). 15-27.
- Mirantika, N. R. (2016). Hubungan Pola Asuh Permisif dan Otoriter dengan Kenakalan Remaja. *E-Journal UNESA*, 71. <http://lib.unnes.ac.id/28283/1/1511411047.pdf>
- Myers, D.G. (2014). *Psikologi sosial Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- Papalia, D., Old, S., & Feldman, R. (2004). *Human Development (9th ed)*. New York: McGraw Hill.
- Purwaningtyas, F. D. (2020). Pengasuhan Permissive Orang Tua dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Rosyidah, N. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Pada Remaja SMK Yayasan Cengkareng 2. *Skripsi*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36741/1/Nurlaila Rosyidah-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36741/1/Nurlaila%20Rosyidah-FKIK.pdf)
- Santrock, j. w. (2003). *Adolescent Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2011). *LIVE-SPAN Development (13th ed) Jilid II*. Erlangga.
- Sarwono, S. (2020) *Psikologi Remaja*, Jakarta Raja grafindo persada
- Sharma , M., Sharma, N., & Yadava. (2011). Parental styles and depression among adolescents . *journal of indian academy of applied psychology*.
- Song, G., Ma, Q., Wu, F., & Li, L. (2012). The psychological explanation of conformity. *Social Behavior and Personality: An International Journal* , 40(08), 1365-1372. <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.8.1365>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, K. 2011, Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan kemadirian pada remaja panti asuhan Muhammadiyah Karanganyar, *Skripsi*, Surakarta, Program studi psikologi fakultas kedokteran.
- Taylor, E. Shelley, Peplau, A., Letitia & Sears, O. David (2006). *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana.
- Tridhonanto, AL & Agency, Beranda. 2014. *Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
- Utari, B. (2021). *Hubungan pola asuh permisif dengan kenakalan remaja pada*

siswa SMKN 3 takengon.

Willis S. (2014). Remaja & masalahnya. Bandung : Alfab

Yusuf, Y. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN 1

SKALA SCREENING DAN SKALA PENELITIAN

Skala Screening

Nama :

Kelas :

Umur :

Petunjuk pengisian

Dibawah ini akan diuraikan kepada saudara beberapa pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan dengan cara memilih salah satunya dengan memberikan tanda (X). Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

1.
 - a. saat saya pulang terlambat saya tidak kena marah
 - b. saya harus mengikuti peraturan dirumah
 - c. saya akan memberikan alasan kenapa saya pulang terlambat
 - d. orang tua tidak pernah tau jam berapa jadwal saya pulang sekolah
2.
 - a. saat ada masalah di sekolah saya mencari solusi dengan orang tua
 - b. orang tua akan memarahi saya ajika saya memiliki masalah disekolah
 - c. saat saya ada masalah saya hanya akan melakukan apa yang menurut sayabenar
 - d. orang tua tidak mengetahui kejadian apa yang saya alami setiap hari
3.
 - a. saya aktif dan mengikuti organisasi

- b. orang tua tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan di sekolah
 - c. orang tua mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
 - d. kegiatan apapun yang saya ikuti tanpa dukungan dari orang tua
- 4.
- a. saya mudah beradaptasi
 - b. orang tua menentukan pertemanan saya
 - c. saya boleh berteman dengan siapa saja
 - d. orang tua saya tidak mengenal teman-teman saya
- 5.
- a. saya menyukai sebuah kompetisi
 - b. orang tua menentukan kompetisi apa yang sesuai untuk saya
 - c. saya menggali bakat saya sendiri
 - d. orang tua tidak mengetahui bahwa saya memiliki keterampilan
- 6.
- a. saya dan orang tua saya memiliki kesenangan yang berbeda
 - b. apa yang disukai orang tua saya wajib saya ikuti
 - c. karena memiliki kesenangan yang berbeda saya dan orang tua jarang berbagicerita
 - d. orang tua tidak mengetahui apa saja hobi saya
- 7.
- a. orang tua mengarahkan hal yang baik dan tidak baik dilakukan saat dekatdengan lawan jenis
 - b. orang tua melarang saya berteman dengan lawan jenis

- c. orang tua memberikan saya kebebasan berteman dengan lawan jenis
 - d. orang tua tidak mencampuri pertemanan saya
- 8.
- a. orang tua memberikan kebebasan sepenuhnya sesuai dengan keinginan saya untuk mengikuti tren
 - b. orang tua mewajibkan saya menutup aurat
 - c. orang tua membebaskan penampilan saya yang penting sopan
 - d. orang tua tidak pernah mengomentari baju yang saya gunakan
- 9.
- a. apabila ada acara keluarga orang tua mengajak saya agar terus menjagasilaturahmi
 - b. orang tua saya memaksa saya apabila saya untuk ikut acara keluarga
 - c. orang tua saya jarang terlibat dalam acara keluarga
 - d. orang tua saya akan tetap menghadiri acara keluarga meskipun saya tidak ikut serta
- 10.
- a. orang tua mengajak saya melakukan kegiatan di rumah agar saya mandiri
 - b. orang tua sebaiknya menyuruh-nyuruh saya mengerjakan semua pekerjaan rumah
 - c. orang tua saya menyerahkan tugas membersihkan kamar saya saja
 - d. orang tua tidak tahu apabila kamar saya tidak pernah saya bersihkan

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPASI SUBJEK PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang terkait pengalaman sehari-hari sebagai siswa. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian berbagai informasi tersebut hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengisi skala yang diberikan peneliti. Bila dikemudian hari diperlukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian tersebut.

Medan, September 2024

Sri Kusti Ningsih L S

Peneliti

.....

Responden

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang bernama Sri Kusti Ningsih L S. Saat ini saya sedang melakukan tugas akhir (tesis) dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman siswa/i di sekolah.

Terdapat 3 (tiga) macam skala yang berbentuk kuesioner dengan total pernyataan 144 item sebagai alat perolehan data. Skala tersebut diantaranya A, B dan C. Di dalam skala A memiliki item pernyataan dengan total 60 item. Skala B memiliki item pernyataan dengan total 49 item. Skala C memiliki item pernyataan dengan total 35 item. Estimasi waktu yang dibutuhkan dalam mengisi skala ini adalah 10-30 menit.

Jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 300 orang terdiri dari Siswa/I kelas VIII dan IX yang ada di SMP Negeri 5 Medan. Oleh karena itu teman-teman diharapkan bersedia untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Keseluruhan data yang didapat sebagai hasil penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Peneliti akan menyediakan alat tulis (pulpen) sebagai manfaat yang bisa teman-teman dapatkan dan adapun resiko yang mungkin saudara terima saat mengikuti penelitian ini adalah sedikit rasa letih dalam mengisi skala penelitian.

Teman-teman diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu saudara membutuhkan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

Sri Kusti Ningsih L S : 0813-7642-7477

PENGANTAR

Kepada Yth :

Siswa/I SMP Negeri 5 Medan

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Pascasarjana Program Studi Psikologi dari Universitas Medan Area Medan. Sehubungan dengan tugas akhir (tesis) yang sedang saya lakukan di Universitas Medan Area, maka saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Setiap responden yang teman-teman berikan adalah benar, sejauh itu mewakili kondisi teman-teman yang sebenarnya. Saya akan menjaga kerahasiaan pendapat apapun yang teman-teman berikan. Kuesioner ini hanya dipergunakan untuk kepentingan studi saya dan tidak untuk di publikasikan.

Oleh karena itu, izinkan saya untuk belajar dari pengalaman hidup teman-teman dan saya berharap, teman-teman juga bersedia membagikan pengalaman hidupnya dengan mengisi kuesioner ini sesuai kenyataan hidup teman-teman sehari-hari guna tercapainya keberhasilan penelitian saya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Sri Kusti Ningsih L S

IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :
Kelas :
Jenis Kelamin : Laki – Laki/Perempuan
Usia :
Jenis Kenakalan : a. Membolos
b. Menonton Video Porno
c. Menggunakan Vape
d. Menyebar foto dan video seksi ke media sosial
Pekerjaan Ayah :
Pekerjaan Ibu :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan akan mengisi dengan sebenar-benarnya.

Medan, _____

Tanda Tangan Responden

PETUNJUK Pengerjaan

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan diatas.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan seksama sebelum kamu memilih Jawaban.
3. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri anda yang sesungguhnya. Jawablah dengan memberikan **tanda checklist (√)** pada kolom yang tersedia disebelah kanan tiap pernyataan dengan keterangan sebagai berikut :
 - **SS:** Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kehidupan anda
 - **S:** Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kehidupan anda
 - **TS:** Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kehidupan anda
 - **STS:** Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kehidupan anda
4. Mohon diteliti kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewat. Silahkan menjawab dengan memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan :

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1		√			

Jawaban centang (√) dikolom Selalu menunjukan pernyataan sesuai dengan apa yang di nyatakan saat ini.

5. Apabila kamu ingin mengubah jawaban, kamu dapat memberikan tanda centang yang baru pada jawaban yang kamu kehendaki, dan jawaban sebelumnya di coret

Contoh

No	Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1		√	√		

6. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah atau benar karena jawaban kamu adalah sesuai dengan kondisi diri kamu sebenarnya.
7. Semua jawaban anda akan dijaga kerahasiaan nya. Semua jawaban hanya digunakan untuk keperluan penelitian karya ilmiah.

Selamat Mengerjakan dan Terima kasih!!

SKALA I

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan memisahkan teman saya apabila berkelahi di kelas				
2	Saya sering terlambat datang kesekolah karena kesiangn bangun				
3	Saya akan memaafkan teman saya apabila menghilangkan buku saya				
4	Saya akan meminta ganti kepada teman saya apabila buku saya dihilangkan				
5	Saya suka menonton Film komedi				
6	Saya berpelukkan sama pacar saya saat ada kesempatan				
7	Saya menolak ikut bolos pada saat teman mengajak				
8	Saya mengatakan sudah membayar barang yang sudah saya ambil padahal belum				
9	Saya tidak memisahkan teman saya yang berkelahi di kelas				
10	Saya akan mengambil HP orang lain Bersama teman-teman apabila tidak ada uang				
11	Saya tidak akan kebut-kebutan pada saat mengendari sepeda motor				
12	Saya akan mengembalikan hp teman saya yang tertinggal di kantin sekolah				
13	Saya akan meminta teman saya membersihkan baju saya, jika teman saya tidak sengaja menumpahkan air ke baju saya				
14	Saya akan menolak pelukkan jika pacar saya mengajak				
15	Saya suka menonton Film porno yang di peruntukkan usia +17				
16	Saya akan melaporkan kepada pihak sekolah apibala senior memeras uang teman saya				
17	Saya akan ikut tawuran , demi membela teman saya yang di pukuli				
18	Saya melarang teman saya yang mau mencoret meja sekolah				
19	Saya akan mengingatkan teman saya agar tidak bermain HP di Kendaraan umum				
20	Saya akan menemani teman yang di rampok membuat pengaduan ke kantor polisi				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21	Saya akan berhati-hati pada saat membawa motor				
22	Saya tidak kebut-kebutan di jalan pada saat membawa motor				
23	Saya akan memaki balik orang yang memaki saya				
24	Saya akan membayar Uang sekolah tepat waktu				
25	Saya suka pacaran dengan sesama jenis				
26	Saya akan menolak jika teman saya mengajak untuk memakai Lem				
27	Saya akan menerima tawaran teman saya untuk merokok di dalam kamar mandi				
28	Saya dengan sengaja merusak property sekolah				
29	Saya senang merawat tanaman yang ada dilingkungan sekolah				
30	Saya akan memukul teman saya disaat saya kesal				
31	Saya akan menghindari jika ada transaksi jual beli barang curian				
32	Saya dengan sengaja melempar batu ke kendaraan orang lain				
33	Saya akan mengembalikan uang yang ditemukan kepada pemiliknya				
34	Saya sengaja merusak barang orang lain				
35	Orang tua saya tidak tau jika saya kabur dari rumah				
36	Saya tidak izin dari sekolah saat tidak masuk (bolos)				
37	Saya memukul, menendang, mencubit orang lain dengan sengaja				
38	Saya akan izin kepada teman pada saat ingin meminjam barang				
39	Saya berdua dengan pacar saya ditempat yang sepi saat ada kesempatan				
40	Saya selalu mengumpat (berkata kotor) pada saat saya lagi kesal				
41	Saat saya di pukul, tendang, dan di cubit saya tidak membalas				
42	Saya memaksa teman untuk memberikan uang kepada saya				
42	Saya memakai seragam sekolah yang tidak ada <i>attribute</i>				
43	Saya akan tetap tenang menyelesaikan masalah dengan orang lain				
44	Saya meminta lawan jenis mengirim foto bagian tubuh yang sensitif kepada saya				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
45	Saya meminta uang kepada orang tua dengan memaksa				
46	Saya memberikan uang saku kepada teman yang kesulitan				
47	Saya menghindar mengendarai kendaraan tanpa memiliki SIM				
48	Saya akan izin kepada orang tua saat pergi bermain dengan teman				
49	Seragam sekolah saya memakai <i>attribute</i> yang lengkap				
50	Saya ke kantin saat jam Pelajaran sekolah				
51	Sebelum memiliki SIM saya tidak mengendari kendaraan				
52	Saya datang tepat waktu disekolah				
53	Saat berkendara saya akan memakai helm				
54	Saya membagi uang saku saya kepada teman yang tidak punya uang saku				

SKALA II

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya bertanya siapa teman saya bergaul				
2	Ketika saya memilih sekolah saya memerlukan persetujuan dari orang tua saya				
3	Orang tua tidak mengetahui aktivitas saya di luar rumah				
4	Saya selalu diingatkan orang tua untuk menghormati orang yang lebih tua				
5	Orang tua saya tidak mengenal teman – teman saya				
6	Apa yang saya kerjakan orang tua saya mengetahuinya				
7	Saat saya melakukan kesalahan saya di hukum				
8	Saya selalu di ingatkan orang tua untuk beribadah				
9	Orang tua selalu membelikan apa yang saya minta				
10	Saya selalu di ingatkan orang tua saya untuk mengerjakan tugas tepat waktu				
11	Orang tua saya tidak mengharuskan saya berprestasi				
12	Orang tua saya membatasi uang saku saya				
13	Saya di beri kebebasan untuk memilih pakaian yang mau saya beli				
14	Tanpa sepengetahuan orang tua, saya bisa pergi nongkrong				
15	Saya akan di tegur orang tua jika saya berbuat salah kepada orang lain				
16	Orang tua saya memberi saya bacaan yang bermanfaat				
17	Saya tidak ada jam belajar di rumah				
18	Orang tua saya akan menegur saat saya tidak beribadah				
19	Orang tua saya mengingatkan untuk mengerjakan tugas dari sekolah				
20	Saya bebas pergi kemana saja tanpa izin ke orang tua saya				
21	Saya di beri kebebasan dalam memilih sekolah yang saya inginkan				
22	Saya bebas membeli apa saja dari uang saku saya				
23	Nilai Pelajaran di sekolah selalu di pantau sama orang tua saya				
24	saya tidak boleh keluar rumah di jam 9.00 malam				
25	Orang tua saya tidak memantau saya menggunakan media sosial				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
26	Orang tua ikut serta dalam memilih sekolah yang saya inginkan				
27	Saya di tegur saat melakukan kesalahan				
28	Orang tua membiarkan saya saat saya bolos sekolah				
29	Saya tidak pernah di tegur saat telat pulang sekolah				
30	Uang saku saya tidak pernah di batasi orang tua				
31	Orang tua selalu membimbing saya				
32	Orang tua memberi izin untuk mengikuti kegiatan sekolah yang baik dan positif				
33	Orang tua saya tidak mengatur aktivitas yang saya lakukan				
34	Orang tua menegur saat saya pulang jam 09.00 malam				
35	Orang tua memberi peraturan seperti waktu belajar, bermain, tidur, keluar malam				
36	Saya di beri izin menginap dimanapun tanpa pengawasan				
37	Orang tua tidak peduli Ketika saya juara kelas				
38	Orang tua saya membatasi pertemanan saya				
39	Saya di beri kebebasan untuk menyampaikan keinginan dan pendapat				
40	Saya boleh bermain seharian				
41	Saya mendapatkan apresiasi dari orang tua Ketika saya berprestasi				
42	Pendapat saya tidak di perdulikan				
43	Saya di beri kebebasan untuk membuat Keputusan				

SKALA III

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengabaikan perintah dari anggota kelompok				
2	Saya mengikuti model pakaian kelompok saya				
3	Saya takut diabaikan apabila saya tidak memakai model pakaian yang sama				
4	Saya menerima semua pendapat dari teman kelompok saya				
5	Saya tetap memakai pakain yang berbeda dari teman kelompok				
6	Saya akan di kucilkan jika memiliki pendapat yang berbeda				
7	Saya memiliki penilaian sendiri dalam berpakaian				
8	Saya memiliki Keputusan sendiri meskipun berbeda dari teman sekelompok				
9	Saya memberi perhatian penuh terhadap teman kelompok saya				
10	Saya takut di dikeluarkan jika saya berbeda pendapat dari teman kelompok				
11	Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman kelompok saya				
12	Saya merasa biasa saja saat saya di jauhhi teman kelompok karena model pakain yang berbeda				
13	Saya melakukan apa yang di lakukan anggota kelompok saya				
14	Saya tidak mengikuti apa yang di lakukan anggota kelompok saya				
15	Saya mengikuti semua tindakan yang ada di anggota kelompok saya				
16	Saya merasa tertekan berada di dalam anggota kelompok				
17	Saya menjadi disiplin mengikuti aturan yang ada di kelompok saya				
18	Saya tidak mengikuti aturan yang ada di anggota kelompok saya				
19	Saya sependapat dengan anggota kelompok supaya saya tidak berbeda				
20	Saya selalu melanggar kesepakatan yang ada di anggota kelompok saya				
21	Saya akan terlihat baik pada saat saya mengikuti perilaku anggota kelompok saya				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
22	Saya merasa tenang saat tidak mengikuti aturan teman kelompok saya				
23	Saya percaya dengan apa yang di katakan anggota kelompok saya				
24	Saya tetap bertahan dengan pendapat saya meskipun berbeda dengan teman kelompok saya				
25	Saya suka berteman dengan orang yang sependapat dengan saya				
26	Saya dapat berteman dengan siapapun				
27	saya tidak dapat jauh dari anggota kelompok saya				
28	Saya menyesuaikan diri dengan anggota kelompok saya				
29	Saya selalu datang saat di minta untuk kumpul				
30	Saya mendapatkan banya hal saat saya berada di anggota kelompok saya				
31	Saya selalu mengikuti arahan yang di beri oleh ketua kelompok				
32	Saya merasa nyaman pada saat saya berada di anggota kelompok saya				
33	Saya merasa rugi saat saya berada di anggota kelompok				
34	Saya tidak pernah mengikuti arahan yang di berikan ketua kelompok				
35	Saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan anggota kelompok				

Terima kasih atas partisipasinya.

LAMPIRAN 2

DATA SCREENING DAN DATA PENELITIAN

Data Screening Pola Asuh

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Keterangan
1	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
2	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	Demokratis
3	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	Demokratis
4	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
5	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
6	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	Demokratis
7	a	c	c	a	b	b	a	a	a	a	Demokratis
8	a	b	a	a	a	a	a	b	d	d	Demokratis
9	a	a	a	a	c	a	a	c	d	a	Demokratis
10	c	c	a	a	c	a	a	c	a	a	Demokratis
11	c	a	a	c	a	a	a	c	a	a	Demokratis
12	b	a	c	a	b	a	a	a	d	a	Demokratis
13	c	a	a	c	c	a	a	a	a	a	Demokratis
14	c	a	c	a	a	a	a	c	a	a	Demokratis
15	a	b	c	a	a	a	a	c	a	a	Demokratis
16	a	b	a	a	d	a	b	a	a	b	Demokratis
17	a	a	b	c	a	a	a	c	a	b	Demokratis
18	c	b	a	a	b	a	d	a	a	a	Demokratis
19	c	d	c	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
20	c	a	a	c	a	a	a	d	a	c	Demokratis
21	a	d	a	a	d	a	b	a	a	a	Demokratis
22	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b	Demokratis
23	b	a	b	a	a	a	a	c	a	a	Demokratis
24	b	c	c	a	a	a	a	a	c	a	Demokratis
25	c	b	c	c	a	a	a	a	a	a	Demokratis
26	a	d	d	a	a	a	a	b	b	a	Demokratis
27	b	b	c	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
28	a	a	c	a	c	a	c	a	a	a	Demokratis
29	a	a	c	a	a	a	a	a	b	b	Demokratis
30	c	a	c	b	a	a	a	a	c	a	Demokratis
31	a	a	a	a	a	a	a	b	c	a	Demokratis
32	a	d	a	a	a	c	a	a	a	b	Demokratis
33	c	a	c	a	d	a	a	a	a	b	Demokratis
34	a	d	a	a	a	c	c	a	a	a	Demokratis
35	c	b	a	a	a	b	c	a	a	a	Demokratis
36	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
37	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	Demokratis
38	b	b	a	a	b	a	a	a	a	a	Demokratis
39	a	a	c	a	a	d	a	a	b	c	Demokratis
40	c	a	b	a	a	a	c	d	a	a	Demokratis
41	b	b	a	a	a	a	b	a	a	a	Demokratis
42	b	a	b	a	a	a	c	a	a	a	Demokratis
43	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	Demokratis
44	d	d	a	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
45	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	Demokratis
46	a	a	c	a	a	c	a	a	a	c	Demokratis
47	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
48	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	Demokratis
49	c	c	a	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
50	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	Demokratis

51	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	Demokratis
52	c	c	a	a	a	a	b	a	a	a	Demokratis
53	a	a	d	a	a	d	a	a	a	c	Demokratis
54	b	a	a	c	a	d	a	a	a	a	Demokratis
55	a	a	a	c	c	a	a	a	a	a	Demokratis
56	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
57	a	b	c	a	a	a	a	a	a	d	Demokratis
58	a	a	a	d	c	a	a	a	a	b	Demokratis
59	c	c	a	a	a	a	a	a	a	c	Demokratis
60	d	a	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
61	c	b	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
62	a	a	a	d	c	a	b	a	a	a	Demokratis
63	b	b	a	b	a	a	a	a	a	c	Demokratis
64	a	a	a	a	a	a	a	d	b	c	Demokratis
65	b	a	a	d	d	a	a	a	a	a	Demokratis
66	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
67	c	c	a	c	a	a	a	a	a	a	Demokratis
68	a	b	a	b	a	a	a	d	a	a	Demokratis
69	b	b	a	a	a	a	a	a	c	c	Demokratis
70	a	a	a	c	b	a	c	a	a	a	Demokratis
71	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
72	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	Demokratis
73	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	Demokratis
74	b	c	a	a	a	a	a	a	a	d	Demokratis
75	a	a	a	c	a	a	c	a	a	a	Demokratis
76	d	d	a	a	a	a	a	b	a	a	Demokratis
77	a	a	a	a	a	c	a	a	d	a	Demokratis
78	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	Demokratis
79	a	a	a	b	c	c	a	a	a	a	Demokratis
80	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
81	c	b	a	a	a	a	a	a	a	d	Demokratis
82	a	a	c	a	a	d	b	a	a	a	Demokratis
83	b	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
84	b	a	a	b	a	a	a	a	c	a	Demokratis
85	a	b	c	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
86	c	c	c	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
87	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
88	b	c	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
89	a	a	a	c	a	c	b	a	a	a	Demokratis
90	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	Demokratis
91	a	a	d	a	a	c	a	a	a	d	Demokratis
92	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
93	a	b	a	b	a	a	a	b	a	a	Demokratis
94	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	Demokratis
95	c	a	a	b	a	c	a	a	a	c	Demokratis
96	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
97	d	a	a	a	a	a	a	d	a	a	Demokratis
98	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
99	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	Demokratis
100	c	a	a	a	a	a	a	a	a	d	Demokratis

101	a	a	c	a	c	b	a	a	a	a	Demokratis
102	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
103	a	b	a	a	a	c	a	a	a	b	Demokratis
104	a	b	a	a	a	c	a	a	a	b	Demokratis
105	a	a	a	b	a	a	a	a	c	a	Demokratis
106	b	c	b	a	a	a	a	b	a	a	Demokratis
107	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	Demokratis
108	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	Demokratis
109	a	a	a	c	a	a	b	a	a	a	Demokratis
110	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
111	c	a	a	b	a	a	a	b	a	b	Demokratis
112	c	a	b	a	a	b	a	a	b	a	Demokratis
113	b	b	a	a	a	a	b	a	a	a	Demokratis
114	a	b	a	a	b	a	a	a	a	c	Demokratis
115	a	a	a	b	a	a	c	a	a	b	Demokratis
116	d	b	a	a	a	b	a	a	a	a	Demokratis
117	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
118	c	a	a	a	b	a	a	a	a	b	Demokratis
119	a	a	c	a	a	b	b	b	a	a	Demokratis
120	a	b	a	a	a	a	b	a	a	b	Demokratis
121	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	Demokratis
122	a	a	a	b	a	a	c	a	c	a	Demokratis
123	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
124	a	a	c	a	a	c	a	b	a	a	Demokratis
125	a	a	d	a	a	c	a	a	d	d	Demokratis
126	a	a	b	a	a	a	c	a	a	a	Demokratis
127	c	a	a	a	c	a	a	a	b	a	Demokratis
128	a	a	b	a	a	c	c	a	a	c	Demokratis
129	c	c	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
130	a	a	a	b	a	a	a	c	a	c	Demokratis
131	a	a	c	a	a	a	c	a	a	b	Demokratis
132	a	a	a	a	c	c	c	a	a	a	Demokratis
133	a	a	a	b	a	a	a	b	a	b	Demokratis
134	b	a	b	c	a	a	a	c	a	a	Demokratis
135	a	c	a	c	a	a	a	a	c	c	Demokratis
136	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	Demokratis
137	a	b	b	b	a	a	a	a	b	a	Demokratis
138	a	a	a	a	b	a	b	a	a	c	Demokratis
139	b	b	a	a	a	a	a	c	a	b	Demokratis
140	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
141	b	b	a	a	a	b	b	a	a	a	Demokratis
142	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	Demokratis
143	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	Demokratis
144	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	Demokratis
145	c	a	a	b	a	a	a	a	a	b	Demokratis
146	a	a	b	b	a	a	a	a	c	b	Demokratis
147	a	a	a	c	a	a	b	a	b	a	Demokratis
148	b	a	a	b	b	a	a	a	a	c	Demokratis
149	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
150	a	b	a	b	a	a	b	a	a	a	Demokratis

151	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	Demokratis
152	b	b	a	a	a	a	a	c	a	a	Demokratis
153	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	Demokratis
154	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	Demokratis
155	a	a	a	b	c	a	a	a	a	c	Demokratis
156	a	b	a	b	a	c	a	a	a	a	Demokratis
157	b	a	a	a	a	a	a	a	c	a	Demokratis
158	a	a	a	a	b	a	a	a	a	c	Demokratis
159	c	a	a	a	a	b	a	a	a	c	Demokratis
160	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	Demokratis
161	b	b	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
162	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
163	a	a	a	b	b	a	a	a	a	c	Demokratis
164	a	b	b	a	a	a	c	b	a	a	Demokratis
165	b	a	a	b	a	a	a	a	c	d	Demokratis
166	b	b	a	a	d	a	a	d	a	a	Demokratis
167	a	a	a	c	c	a	a	a	b	a	Demokratis
168	a	b	b	b	a	a	a	b	a	a	Demokratis
169	c	b	a	a	b	a	a	a	b	a	Demokratis
170	b	a	a	a	a	c	a	a	b	a	Demokratis
171	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	Demokratis
172	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
173	a	b	b	b	a	a	a	a	c	a	Demokratis
174	b	a	a	a	a	a	c	a	a	a	Demokratis
175	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	Demokratis
176	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
177	c	a	a	a	b	a	a	a	a	b	Demokratis
178	a	a	c	a	a	b	b	b	a	a	Demokratis
179	a	b	a	a	a	a	b	a	a	b	Demokratis
180	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	Demokratis
181	a	a	a	b	a	a	c	a	c	a	Demokratis
182	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
183	a	a	c	a	a	c	a	b	a	a	Demokratis
184	a	a	d	a	a	c	a	a	d	d	Demokratis
185	a	a	b	a	a	a	c	a	a	a	Demokratis
186	c	a	a	a	c	a	a	a	b	a	Demokratis
187	a	a	b	a	a	c	c	a	a	c	Demokratis
188	c	c	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
189	a	a	a	b	a	a	a	c	a	c	Demokratis
190	a	a	c	a	a	a	c	a	a	b	Demokratis
191	a	a	a	a	c	c	c	a	a	a	Demokratis
192	a	a	a	b	a	a	a	b	a	b	Demokratis
193	b	a	b	c	a	a	a	c	a	a	Demokratis
194	a	c	a	c	a	a	a	a	c	c	Demokratis
195	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	Demokratis
196	a	b	b	b	a	a	a	a	b	a	Demokratis
197	a	a	a	a	b	a	b	a	a	c	Demokratis
198	b	b	a	a	a	a	a	c	a	b	Demokratis
199	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
200	b	b	a	a	a	b	b	a	a	a	Demokratis

201	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	Demokratis
202	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	Demokratis
203	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	Demokratis
204	c	a	a	b	a	a	a	a	a	b	Demokratis
205	a	a	b	b	a	a	a	a	c	b	Demokratis
206	a	a	a	c	a	a	b	a	b	a	Demokratis
207	b	a	a	b	b	a	a	a	a	c	Demokratis
208	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
209	a	b	a	b	a	a	b	a	a	a	Demokratis
210	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	Demokratis
211	b	b	a	a	a	a	a	c	a	a	Demokratis
212	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	Demokratis
213	a	b	a	a	a	a	a	c	b	a	Demokratis
214	a	a	a	b	c	a	a	a	a	c	Demokratis
215	a	b	a	b	a	c	a	a	a	a	Demokratis
216	b	a	a	a	a	a	a	a	c	a	Demokratis
217	a	a	a	a	b	a	a	a	a	c	Demokratis
218	c	a	a	a	a	b	a	a	a	c	Demokratis
219	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	Demokratis
220	b	b	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
221	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
222	a	a	a	b	b	a	a	a	a	c	Demokratis
223	a	b	b	a	a	a	c	b	a	a	Demokratis
224	b	a	a	b	a	a	a	a	c	d	Demokratis
225	b	b	a	a	d	a	a	d	a	a	Demokratis
226	b	a	a	a	c	a	a	b	a	a	Demokratis
227	b	a	a	b	a	a	a	a	c	a	Demokratis
228	a	b	c	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
229	c	c	c	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
230	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	Demokratis
231	b	c	a	a	b	a	a	a	c	a	Demokratis
232	a	a	a	c	a	c	b	a	a	a	Demokratis
233	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	Demokratis
234	a	a	d	a	a	c	a	a	a	d	Demokratis
235	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
236	a	b	a	b	a	a	a	b	a	a	Demokratis
237	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	Demokratis
238	c	a	a	b	a	c	a	a	a	c	Demokratis
239	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
240	d	a	a	a	a	a	a	d	a	a	Demokratis
241	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	Demokratis
242	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	Otoriter
243	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	Otoriter
244	b	b	c	b	a	a	b	b	a	b	Otoriter
245	a	b	b	c	b	b	a	b	b	b	Otoriter
246	a	b	a	c	b	b	b	b	b	b	Otoriter
247	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	Otoriter
248	b	b	b	d	d	b	b	b	b	b	Otoriter
249	b	b	b	b	b	a	b	b	b	a	Otoriter
250	b	b	b	c	c	c	b	b	a	b	Otoriter

251	a	b	b	b	c	c	b	b	a	b	Otoriter
252	c	b	b	a	a	a	b	b	b	b	Otoriter
253	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	Otoriter
254	b	b	b	b	b	c	c	b	b	c	Otoriter
255	b	a	c	b	b	b	a	b	b	a	Otoriter
256	b	b	b	d	a	a	b	b	a	b	Otoriter
257	b	b	a	a	c	b	b	b	b	b	Otoriter
258	a	b	b	b	c	b	b	b	a	c	Otoriter
259	b	b	b	b	a	a	a	b	b	a	Otoriter
260	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	Otoriter
261	a	b	b	b	b	a	b	a	b	d	Otoriter
262	c	b	c	b	b	c	b	b	b	b	Otoriter
263	a	a	b	b	b	a	b	b	b	c	Otoriter
264	b	b	c	b	c	b	b	c	a	b	Otoriter
265	b	d	d	b	b	b	a	b	b	b	Otoriter
266	c	b	b	a	a	b	b	b	b	a	Otoriter
267	b	a	c	b	b	b	a	b	b	b	Otoriter
268	c	c	b	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
269	b	b	b	c	b	b	b	a	a	b	Otoriter
270	b	b	a	b	b	a	a	b	b	a	Otoriter
271	a	a	a	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
272	b	a	b	b	c	b	b	b	a	b	Otoriter
273	c	b	b	a	a	a	b	b	b	b	Otoriter
274	c	a	b	b	b	a	b	b	a	b	Otoriter
275	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	Otoriter
276	c	b	b	b	b	a	a	a	b	b	Otoriter
277	a	a	a	b	b	b	b	b	c	b	Otoriter
278	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	Otoriter
279	b	a	b	a	b	b	b	c	b	b	Otoriter
280	b	b	b	a	a	b	b	b	a	a	Otoriter
281	a	a	b	b	b	b	d	a	b	b	Otoriter
282	b	b	d	d	b	b	b	a	b	a	Otoriter
283	a	b	a	b	b	b	c	b	b	a	Otoriter
284	b	b	a	b	b	b	b	c	b	b	Otoriter
285	a	b	c	a	b	b	b	b	b	b	Otoriter
286	a	b	b	a	c	b	b	b	a	b	Otoriter
287	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	Otoriter
288	b	b	a	b	b	a	a	b	b	c	Otoriter
289	a	b	b	b	b	d	b	b	b	a	Otoriter
290	c	c	b	b	b	b	a	b	b	b	Otoriter
291	b	b	b	c	b	b	b	c	a	a	Otoriter
292	b	b	c	a	b	b	b	c	b	b	Otoriter
293	c	a	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
294	b	a	c	b	b	b	b	a	a	b	Otoriter
295	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	Otoriter
296	a	c	b	b	b	b	c	a	b	b	Otoriter
297	a	a	b	b	b	c	b	b	b	b	Otoriter
298	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	Otoriter
299	a	a	d	b	b	b	b	a	b	b	Otoriter
300	b	b	b	d	d	a	b	b	b	a	Otoriter

301	b	a	b	b	b	b	a	a	b	b	Otoriter
302	c	b	a	b	b	b	b	b	a	a	Otoriter
303	c	c	b	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
304	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	Otoriter
305	b	a	b	b	d	c	b	b	b	b	Otoriter
306	d	b	b	b	c	b	b	a	a	b	Otoriter
307	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
308	a	b	b	a	b	b	c	b	b	b	Otoriter
309	b	b	b	a	b	c	b	b	a	a	Otoriter
310	b	a	a	b	b	b	c	b	b	b	Otoriter
311	a	a	b	b	a	c	b	b	b	b	Otoriter
312	b	b	b	b	c	b	b	a	b	b	Otoriter
313	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	Otoriter
314	a	b	b	a	b	b	b	a	c	b	Otoriter
315	a	a	b	b	b	c	c	b	b	b	Otoriter
316	b	b	b	b	a	c	b	b	b	b	Otoriter
317	c	b	b	b	b	c	a	b	b	d	Otoriter
318	b	b	b	a	a	b	b	a	b	a	Otoriter
319	b	b	d	a	b	b	a	b	b	b	Otoriter
320	a	a	b	b	b	c	c	b	b	b	Otoriter
321	a	b	b	a	b	b	b	a	c	b	Otoriter
322	c	c	c	b	b	b	b	b	b	a	Otoriter
323	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	Otoriter
324	b	a	a	b	b	b	c	a	b	b	Otoriter
325	b	b	b	a	a	a	b	c	b	b	Otoriter
326	c	a	a	b	b	b	b	b	a	b	Otoriter
327	b	b	a	b	b	b	c	a	b	b	Otoriter
328	b	b	b	c	b	b	b	b	c	a	Otoriter
329	a	a	b	b	b	b	a	c	b	b	Otoriter
330	b	a	c	b	b	b	b	a	a	b	Otoriter
331	b	b	b	a	a	b	b	b	a	a	Otoriter
332	a	a	b	b	b	b	d	a	b	b	Otoriter
333	b	b	d	d	b	b	b	a	b	a	Otoriter
334	a	b	a	b	b	b	c	b	b	a	Otoriter
335	b	b	a	b	b	b	b	c	b	b	Otoriter
336	a	b	c	a	b	b	b	b	b	b	Otoriter
337	a	b	b	a	c	b	b	b	a	b	Otoriter
338	b	b	b	a	a	a	c	b	b	b	Otoriter
339	b	b	a	b	b	a	a	b	b	c	Otoriter
340	a	b	b	b	b	d	b	b	b	a	Otoriter
341	c	c	b	b	b	b	a	b	b	b	Otoriter
342	b	b	b	c	b	b	b	c	a	a	Otoriter
343	b	b	c	a	b	b	b	c	b	b	Otoriter
344	c	a	b	b	b	b	b	b	b	b	Otoriter
345	b	a	c	b	b	b	b	a	a	b	Otoriter
346	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	Otoriter
347	a	c	b	b	b	b	c	a	b	b	Otoriter
348	a	a	b	b	b	c	b	b	b	b	Otoriter
349	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	Otoriter
350	a	a	d	b	b	b	b	a	b	b	Otoriter

351	b	b	b	d	d	a	b	b	b	a	Otoriter
352	b	a	b	b	b	b	a	a	b	b	Otoriter
353	c	b	a	b	b	b	b	b	a	a	Otoriter
354	c	c	b	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
355	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	Otoriter
356	b	a	b	b	d	c	b	b	b	b	Otoriter
357	d	b	b	b	c	b	b	a	a	b	Otoriter
358	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
359	a	b	b	a	b	b	c	b	b	b	Otoriter
360	b	a	b	b	b	b	a	a	b	b	Otoriter
361	c	b	a	b	b	b	b	b	a	a	Otoriter
362	c	c	b	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
363	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	Otoriter
364	b	a	b	b	d	c	b	b	b	b	Otoriter
365	d	b	b	b	c	b	b	a	a	b	Otoriter
366	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	Otoriter
367	a	b	b	a	b	b	c	b	b	b	Otoriter
368	b	b	b	a	b	c	b	b	a	a	Otoriter
369	b	a	a	b	b	b	c	b	b	b	Otoriter
370	a	a	b	b	a	c	b	b	b	b	Otoriter
371	b	b	b	b	c	b	b	a	b	b	Otoriter
372	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	Otoriter
373	a	b	b	a	b	b	b	a	c	b	Otoriter
374	a	a	b	b	b	c	c	b	b	b	Otoriter
375	b	b	b	b	a	c	b	b	b	b	Otoriter
376	c	b	b	b	b	c	a	b	b	d	Otoriter
377	b	b	b	a	a	b	b	a	b	a	Otoriter
378	b	b	d	a	b	b	a	b	b	b	Otoriter
379	a	a	b	b	b	c	c	b	b	b	Otoriter
380	a	b	b	a	b	b	b	a	c	b	Otoriter
381	c	c	c	b	b	b	b	b	b	a	Otoriter
382	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	Otoriter
383	b	a	a	b	b	b	c	a	b	b	Otoriter
384	b	b	b	a	a	a	b	c	b	b	Otoriter
385	c	c	c	b	c	c	a	c	b	a	Permisif
386	b	c	c	c	c	a	d	c	a	c	Permisif
387	c	b	c	c	c	a	c	c	c	a	Permisif
388	c	c	c	c	c	a	c	b	d	a	Permisif
389	c	c	c	c	d	c	a	c	c	c	Permisif
390	c	c	c	a	a	c	c	c	a	b	Permisif
391	b	c	c	c	c	a	c	c	d	c	Permisif
392	c	c	c	d	c	a	c	d	c	a	Permisif
393	c	d	c	d	c	c	a	c	c	a	Permisif
394	c	b	c	b	c	c	a	c	a	c	Permisif
395	a	c	c	c	c	c	b	c	b	c	Permisif
396	c	c	c	c	c	a	a	c	c	a	Permisif
397	b	c	c	c	c	c	a	c	a	b	Permisif
398	c	c	c	c	a	a	c	c	a	a	Permisif
399	c	c	c	c	a	a	d	c	c	a	Permisif
400	c	c	c	c	c	a	c	c	d	a	Permisif

401	c	b	c	c	c	d	d	c	c	a	Permisif
402	c	c	c	a	c	a	a	c	b	c	Permisif
403	b	c	c	c	c	c	a	c	a	c	Permisif
404	c	c	c	d	c	a	c	c	d	b	Permisif
405	c	c	c	c	a	a	a	c	c	d	Permisif
406	c	a	c	a	c	c	c	c	c	a	Permisif
407	c	c	c	c	d	a	a	c	d	c	Permisif
408	c	c	c	c	c	a	c	c	a	a	Permisif
409	c	d	c	a	a	c	c	c	c	a	Permisif
410	a	b	c	c	c	c	a	a	c	c	Permisif
411	c	a	c	c	c	a	a	c	a	c	Permisif
412	c	c	c	a	c	c	c	a	c	c	Permisif
413	a	c	d	a	c	c	c	c	c	d	Permisif
414	c	a	c	c	c	a	c	c	a	a	Permisif
415	b	c	c	c	a	a	c	c	c	a	Permisif
416	c	c	c	d	c	d	a	c	b	c	Permisif
417	c	c	c	a	a	c	a	c	c	c	Permisif
418	c	b	c	c	c	a	a	c	d	c	Permisif
419	c	a	c	a	c	c	c	c	c	a	Permisif
420	c	c	c	a	a	d	c	c	c	a	Permisif
421	c	d	c	c	c	d	c	a	c	c	Permisif
422	c	c	c	a	c	a	a	c	c	a	Permisif
423	a	a	a	c	c	c	c	c	b	c	Permisif
424	b	c	c	c	a	c	c	a	c	c	Permisif
425	c	c	a	a	c	c	c	c	b	d	Permisif
426	c	c	c	c	c	c	c	c	d	c	Permisif
427	b	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
428	a	a	c	c	c	b	c	c	c	c	Permisif
429	c	c	b	c	c	c	c	a	d	c	Permisif
430	d	d	c	c	c	a	c	c	c	c	Permisif
431	a	b	c	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
432	c	c	c	c	d	c	a	c	c	a	Permisif
433	c	c	c	b	c	c	a	c	b	a	Permisif
434	b	c	c	c	c	a	d	c	a	c	Permisif
435	c	b	c	c	c	a	c	c	a	c	Permisif
436	c	c	c	c	c	a	c	c	d	a	Permisif
437	c	c	c	c	a	c	a	d	c	c	Permisif
438	b	c	c	c	c	a	c	a	c	c	Permisif
439	a	a	c	c	b	c	c	c	c	c	Permisif
440	a	b	c	c	c	c	a	a	c	c	Permisif
441	c	c	c	c	c	a	a	a	c	a	Permisif
442	c	b	a	a	c	c	c	a	c	c	Permisif
443	c	a	c	c	a	c	c	c	a	a	Permisif
444	c	c	c	a	a	c	a	c	c	c	Permisif
445	b	c	c	c	c	c	a	c	a	c	Permisif
446	c	c	c	c	a	a	a	d	c	c	Permisif
447	a	a	a	a	c	c	c	c	c	c	Permisif
448	c	c	c	b	b	b	c	c	c	c	Permisif
449	a	a	c	b	c	c	c	c	c	a	Permisif
450	c	c	c	b	c	c	a	a	c	c	Permisif

451	a	a	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
452	d	d	c	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
453	c	d	c	c	a	c	c	c	a	a	Permisif
454	a	c	c	b	a	a	c	c	c	c	Permisif
455	c	c	a	c	d	c	c	c	c	b	Permisif
456	b	b	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
457	c	c	c	c	d	a	c	c	c	c	Permisif
458	c	c	a	a	c	c	c	c	d	c	Permisif
459	b	b	c	b	a	c	c	c	c	c	Permisif
460	b	c	b	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
461	a	a	c	c	c	a	c	c	c	b	Permisif
462	c	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
463	c	c	c	c	a	a	a	c	c	c	Permisif
464	c	b	c	d	d	c	c	c	c	a	Permisif
465	d	c	c	c	a	a	c	c	c	d	Permisif
466	b	c	b	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
467	b	b	c	d	c	c	d	c	c	c	Permisif
468	c	c	c	c	c	a	c	b	a	c	Permisif
469	a	b	c	c	c	c	a	b	c	c	Permisif
470	b	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
471	a	b	c	c	a	b	c	c	c	c	Permisif
472	a	c	c	c	a	b	c	c	b	c	Permisif
473	a	a	b	b	c	c	c	c	c	c	Permisif
474	b	c	c	c	d	c	c	c	c	a	Permisif
475	d	c	c	a	c	c	c	b	c	c	Permisif
476	c	c	c	c	a	c	c	c	c	a	Permisif
477	c	c	b	c	c	a	c	c	c	a	Permisif
478	a	b	c	c	c	c	a	c	c	a	Permisif
479	c	c	c	c	c	a	c	c	d	d	Permisif
480	c	b	c	c	c	a	a	c	c	c	Permisif
481	b	b	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
482	a	c	c	c	c	c	d	d	c	c	Permisif
483	c	b	c	c	c	a	a	c	c	d	Permisif
484	c	b	c	b	c	c	c	a	c	c	Permisif
485	c	c	c	c	c	c	b	c	a	c	Permisif
486	c	c	c	b	c	c	c	c	c	b	Permisif
487	b	b	a	c	c	c	c	c	c	c	Permisif
488	c	c	c	a	a	c	c	c	b	a	Permisif
489	a	a	a	a	c	c	c	c	c	c	Permisif
490	b	c	a	a	c	c	c	c	a	c	Permisif
491	c	c	c	c	c	a	a	c	c	b	Permisif
492	c	c	c	a	a	c	c	c	b	c	Permisif
493	a	c	a	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
494	b	c	c	a	c	c	c	a	c	b	Permisif
495	c	c	c	c	a	a	c	c	a	a	Permisif
496	c	c	c	c	a	a	d	c	c	a	Permisif
497	c	c	c	c	c	a	c	c	d	a	Permisif
498	c	b	c	c	c	d	d	c	c	a	Permisif
499	c	c	c	a	c	a	a	c	b	c	Permisif
500	b	c	c	c	c	c	a	c	a	c	Permisif

501	c	c	c	d	c	a	c	c	d	b	Permisif
502	c	c	c	c	a	a	a	c	c	d	Permisif
503	c	a	c	a	c	c	c	c	c	a	Permisif
504	c	c	c	c	d	a	a	c	d	c	Permisif
505	c	c	c	c	c	a	c	c	a	a	Permisif
506	c	d	c	a	a	c	c	c	c	a	Permisif
507	a	b	c	c	c	c	a	a	c	c	Permisif
508	c	a	c	c	c	a	a	c	a	c	Permisif
509	c	c	c	a	c	c	c	a	c	c	Permisif
510	a	c	d	a	c	c	c	c	c	d	Permisif
511	c	a	c	c	c	a	c	c	a	a	Permisif
512	b	c	c	c	a	a	c	c	c	a	Permisif
513	c	c	c	d	c	d	a	c	b	c	Permisif
514	c	c	c	a	a	c	a	c	c	c	Permisif
515	c	b	c	c	c	a	a	c	d	c	Permisif
516	c	a	c	a	c	c	c	c	c	a	Permisif
517	c	c	c	a	a	d	c	c	c	a	Permisif
518	c	d	c	c	c	d	c	a	c	c	Permisif
519	c	c	c	a	c	a	a	c	c	a	Permisif
520	a	a	a	c	c	c	c	c	b	c	Permisif
521	b	c	c	c	a	c	c	a	c	c	Permisif
522	c	c	a	a	c	c	c	c	b	d	Permisif
523	c	c	c	c	c	c	c	c	d	c	Permisif
524	b	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
525	a	a	c	c	c	b	c	c	c	c	Permisif
526	c	c	b	c	c	c	c	a	d	c	Permisif
527	d	d	c	c	c	a	c	c	c	c	Permisif
528	a	b	c	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
529	c	c	c	c	d	c	a	c	c	a	Permisif
530	c	c	c	b	c	c	a	c	b	a	Permisif
531	b	c	c	c	c	a	d	c	a	c	Permisif
532	c	b	c	c	c	a	c	c	a	c	Permisif
533	c	c	c	c	c	a	c	c	d	a	Permisif
534	c	c	c	c	a	c	a	d	c	c	Permisif
535	b	c	c	c	c	a	c	a	c	c	Permisif
536	a	a	c	c	b	c	c	c	c	c	Permisif
537	a	b	c	c	c	c	a	a	c	c	Permisif
538	c	c	c	c	c	a	a	a	c	a	Permisif
539	c	b	a	a	c	c	c	a	c	c	Permisif
540	c	a	c	c	a	c	c	c	a	a	Permisif
541	c	c	c	a	a	c	a	c	c	c	Permisif
542	b	c	c	c	c	c	a	c	a	c	Permisif
543	c	c	c	c	a	a	a	d	c	c	Permisif
544	a	a	a	a	c	c	c	c	c	c	Permisif
545	c	c	c	b	b	b	c	c	c	c	Permisif
546	a	a	c	b	c	c	c	c	c	a	Permisif
547	c	c	c	b	c	c	a	a	c	c	Permisif
548	a	a	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
549	d	d	c	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
550	c	d	c	c	a	c	c	c	a	a	Permisif

551	a	c	c	b	a	a	c	c	c	c	Permisif
552	c	c	a	c	d	c	c	c	c	b	Permisif
553	b	b	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
554	c	c	c	c	d	a	c	c	c	c	Permisif
555	c	c	a	a	c	c	c	c	d	c	Permisif
556	b	b	c	b	a	c	c	c	c	c	Permisif
557	b	c	b	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
558	a	a	c	c	c	a	c	c	c	b	Permisif
559	c	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
560	c	c	c	c	a	a	a	c	c	c	Permisif
561	c	b	c	d	d	c	c	c	c	a	Permisif
562	d	c	c	c	a	a	c	c	c	d	Permisif
563	b	c	b	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
564	b	b	c	d	c	c	d	c	c	c	Permisif
565	c	c	c	c	c	a	c	b	a	c	Permisif
566	a	b	c	c	c	c	a	b	c	c	Permisif
567	b	c	b	c	c	c	c	a	c	c	Permisif
568	a	b	c	c	a	b	c	c	c	c	Permisif
569	a	c	c	c	a	b	c	c	b	c	Permisif
570	a	a	b	b	c	c	c	c	c	c	Permisif
571	b	c	c	c	d	c	c	c	c	a	Permisif
572	d	c	c	a	c	c	c	b	c	c	Permisif
573	c	c	c	c	a	c	c	c	c	a	Permisif
574	c	c	b	c	c	a	c	c	c	a	Permisif
575	a	b	c	c	c	c	a	c	c	a	Permisif
576	c	c	c	c	c	a	c	c	d	d	Permisif
577	c	b	c	c	c	a	a	c	c	c	Permisif
578	b	b	b	c	c	c	c	c	a	c	Permisif
579	a	c	c	c	c	c	d	d	c	c	Permisif
580	c	b	c	c	c	a	a	c	c	d	Permisif
581	c	b	c	b	c	c	c	a	c	c	Permisif
582	c	c	c	c	c	c	b	c	a	c	Permisif
583	c	c	c	b	c	c	c	c	c	b	Permisif
584	b	b	a	c	c	c	c	c	c	c	Permisif
585	c	c	c	a	a	c	c	c	b	a	Permisif
586	a	a	a	a	c	c	c	c	c	c	Permisif
587	b	c	a	a	c	c	c	c	a	c	Permisif
588	c	c	c	c	c	a	a	c	c	b	Permisif
589	c	c	c	a	a	c	c	c	b	c	Permisif
590	a	c	a	c	c	c	a	c	c	c	Permisif
591	b	c	c	a	c	c	c	a	c	b	Permisif
592	d	d	d	b	b	b	d	d	d	a	Penelantar
593	a	b	d	d	d	a	d	d	d	d	Penelantar
594	c	a	d	d	d	d	c	d	d	d	Penelantar
595	d	b	d	d	c	d	d	b	b	d	Penelantar
596	a	d	d	a	a	d	d	d	c	d	Penelantar
597	d	b	a	d	d	a	d	d	d	b	Penelantar
598	c	b	d	d	b	d	d	d	d	c	Penelantar
599	c	d	a	c	d	d	d	d	d	a	Penelantar
600	c	d	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar

601	d	d	a	c	d	c	d	d	c	d	Penelantar
602	b	c	c	d	d	d	d	d	d	a	Penelantar
603	d	d	d	d	c	a	d	d	d	a	Penelantar
604	a	a	d	d	a	c	d	d	d	d	Penelantar
605	d	a	d	d	d	d	d	a	c	a	Penelantar
606	d	d	d	d	b	d	d	d	a	d	Penelantar
607	a	b	d	a	d	d	d	d	d	c	Penelantar
608	d	d	b	d	a	a	d	d	a	d	Penelantar
609	c	c	d	d	d	d	a	a	d	d	Penelantar
610	a	c	d	d	a	c	d	d	d	d	Penelantar
611	d	d	d	a	b	d	a	d	d	c	Penelantar
612	d	a	a	d	d	a	b	d	d	d	Penelantar
613	a	a	d	c	d	d	d	a	d	d	Penelantar
614	a	d	d	d	c	c	d	d	a	d	Penelantar
615	d	a	d	d	a	d	d	d	d	b	Penelantar
616	c	d	c	d	d	d	a	d	d	d	Penelantar
617	b	b	b	b	c	c	c	c	c	c	Penelantar
618	a	b	d	d	d	c	d	d	d	a	Penelantar
619	a	d	d	a	c	d	d	d	a	d	Penelantar
620	b	d	d	a	d	c	b	d	d	d	Penelantar
621	d	d	d	b	d	d	d	a	d	b	Penelantar
622	d	d	d	d	d	d	a	a	d	d	Penelantar
623	b	d	d	d	b	d	d	d	a	c	Penelantar
624	d	d	a	c	d	d	a	c	d	d	Penelantar
625	a	d	a	d	d	a	d	d	d	a	Penelantar
626	d	b	a	d	d	d	c	c	d	d	Penelantar
627	a	a	a	d	d	d	c	d	d	d	Penelantar
628	d	a	a	a	d	d	d	c	d	d	Penelantar
629	d	d	d	a	d	a	d	d	c	d	Penelantar
630	c	c	d	d	d	d	a	d	d	d	Penelantar
631	d	d	c	a	d	d	a	d	d	d	Penelantar
632	a	b	d	d	d	d	d	a	d	a	Penelantar
633	d	d	c	c	d	d	d	a	d	b	Penelantar
634	b	d	b	d	d	c	d	d	d	d	Penelantar
635	d	d	d	d	a	c	b	d	d	d	Penelantar
636	d	d	a	d	d	d	d	d	c	d	Penelantar
637	b	b	c	d	d	d	d	a	d	d	Penelantar
638	a	d	d	d	d	a	a	d	d	b	Penelantar
639	c	b	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar
640	d	d	d	d	d	d	d	d	d	b	Penelantar
641	d	b	d	d	a	d	d	c	d	d	Penelantar
642	c	c	d	a	d	d	a	d	d	d	Penelantar
643	d	b	d	d	d	a	d	d	a	a	Penelantar
644	c	b	d	b	d	d	d	d	d	c	Penelantar
645	c	b	c	d	d	d	d	d	b	d	Penelantar
646	c	d	d	d	d	d	d	b	d	c	Penelantar
647	d	b	a	d	d	a	d	d	d	a	Penelantar
648	d	a	c	d	d	d	d	d	a	a	Penelantar
649	d	d	d	b	b	b	d	d	d	a	Penelantar
650	a	b	d	d	d	a	d	d	d	d	Penelantar

651	c	a	d	d	d	d	c	d	d	d	Penelantar
652	d	b	d	d	c	d	d	b	b	d	Penelantar
653	a	d	d	a	a	d	d	d	c	d	Penelantar
654	d	b	a	d	d	a	d	d	d	b	Penelantar
655	c	b	d	d	b	d	d	d	d	c	Penelantar
656	c	d	a	c	d	d	d	d	d	a	Penelantar
657	c	d	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar
658	d	d	a	c	d	c	d	d	c	d	Penelantar
659	b	c	c	d	d	d	d	d	d	a	Penelantar
660	d	d	d	d	c	a	d	d	d	a	Penelantar
661	a	a	d	d	a	c	d	d	d	d	Penelantar
662	d	a	d	d	d	d	d	a	c	a	Penelantar
663	d	d	d	d	b	d	d	d	a	d	Penelantar
664	a	b	d	a	d	d	d	d	d	c	Penelantar
665	d	d	b	d	a	a	d	d	a	d	Penelantar
666	c	c	d	d	d	d	a	a	d	d	Penelantar
667	a	c	d	d	a	c	d	d	d	d	Penelantar
668	d	d	d	a	b	d	a	d	d	c	Penelantar
669	d	a	a	d	d	a	b	d	d	d	Penelantar
670	a	a	d	c	d	d	d	a	d	d	Penelantar
671	a	d	d	d	c	c	d	d	a	d	Penelantar
672	d	a	d	d	a	d	d	d	d	b	Penelantar
673	c	d	c	d	d	d	a	d	d	d	Penelantar
674	b	b	b	b	c	c	c	c	c	c	Penelantar
675	a	b	d	d	d	c	d	d	d	a	Penelantar
676	a	d	d	a	c	d	d	d	a	d	Penelantar
677	b	d	d	a	d	c	b	d	d	d	Penelantar
678	d	d	d	b	d	d	d	a	d	b	Penelantar
679	d	d	d	d	d	d	a	a	d	d	Penelantar
680	b	d	d	d	b	d	d	d	a	c	Penelantar
681	d	d	a	c	d	d	a	c	d	d	Penelantar
682	a	d	a	d	d	a	d	d	d	a	Penelantar
683	d	b	a	d	d	d	c	c	d	d	Penelantar
684	a	a	a	d	d	d	c	d	d	d	Penelantar
685	d	a	a	a	d	d	d	c	d	d	Penelantar
686	d	d	d	a	d	a	d	d	c	d	Penelantar
687	c	c	d	d	d	d	a	d	d	d	Penelantar
688	d	d	c	a	d	d	a	d	d	d	Penelantar
689	a	b	d	d	d	d	d	a	d	a	Penelantar
690	d	d	c	c	d	d	d	a	d	b	Penelantar
691	b	d	b	d	d	c	d	d	d	d	Penelantar
692	d	d	d	d	a	c	b	d	d	d	Penelantar
693	d	d	a	d	d	d	d	d	c	d	Penelantar
694	b	b	c	d	d	d	d	a	d	d	Penelantar
695	a	d	d	d	d	a	a	d	d	b	Penelantar
696	c	b	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar
697	d	d	d	d	d	d	d	d	d	b	Penelantar
698	d	b	d	d	a	d	d	c	d	d	Penelantar
699	c	c	d	a	d	d	a	d	d	d	Penelantar
700	d	b	d	d	d	a	d	d	a	a	Penelantar

701	c	b	d	b	d	d	d	d	d	c	Penelantar
702	c	b	c	d	d	d	d	d	b	d	Penelantar
703	c	d	d	d	d	d	d	b	d	c	Penelantar
704	d	b	a	d	d	a	d	d	d	a	Penelantar
705	d	a	c	d	d	d	d	d	a	a	Penelantar
706	d	d	a	d	d	d	d	d	c	d	Penelantar
707	b	b	c	d	d	d	d	a	d	d	Penelantar
708	a	d	d	d	d	a	a	d	d	b	Penelantar
709	c	b	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar
710	d	d	d	d	d	d	d	d	d	b	Penelantar
711	d	b	d	d	a	d	d	c	d	d	Penelantar
712	c	c	d	a	d	d	a	d	d	d	Penelantar
713	d	b	d	d	d	a	d	d	a	a	Penelantar
714	c	b	d	b	d	d	d	d	d	c	Penelantar
715	c	b	c	d	d	d	d	d	b	d	Penelantar
716	c	d	d	d	d	d	d	b	d	c	Penelantar
717	d	b	a	d	d	a	d	d	d	a	Penelantar
718	d	a	c	d	d	d	d	d	a	a	Penelantar
719	d	d	d	b	b	b	d	d	d	a	Penelantar
720	a	b	d	d	d	a	d	d	d	d	Penelantar
721	c	a	d	d	d	d	c	d	d	d	Penelantar
722	d	b	d	d	c	d	d	b	b	d	Penelantar
723	a	d	d	a	a	d	d	d	c	d	Penelantar
724	d	b	a	d	d	a	d	d	d	b	Penelantar
725	c	b	d	d	b	d	d	d	d	c	Penelantar
726	c	d	a	c	d	d	d	d	d	a	Penelantar
727	c	d	d	d	d	d	b	d	d	c	Penelantar
728	d	d	a	c	d	c	d	d	c	d	Penelantar
729	b	c	c	d	d	d	d	d	d	a	Penelantar
730	d	d	d	d	c	a	d	d	d	a	Penelantar
731	a	a	d	d	a	c	d	d	d	d	Penelantar
732	d	a	d	d	d	d	d	a	c	a	Penelantar
733	d	d	d	d	b	d	d	d	a	d	Penelantar
734	a	b	d	a	d	d	d	d	d	c	Penelantar
735	d	d	b	d	a	a	d	d	a	d	Penelantar

Data Uji Coba Skala Pola Asuh Permisif

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	
2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	
7	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	
8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	
9	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	
10	4	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
12	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	3	
14	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	
15	2	3	4	4	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	4	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	3	
17	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	
18	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	1	3	4	4	3	
19	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	1	4	1	3	3	3	2	3	
20	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	3	1	3
21	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	4	1	2	
22	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2
23	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	
24	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3
25	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	1	3
26	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	
27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	
28	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	
29	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	
30	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3		

Data Uji Coba Skala Konformitas Teman Sebaya

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	1	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3
7	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
9	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
10	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
11	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
13	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	1	3	3	3	4	3	4	1	3	1	1
14	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2
15	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
17	2	1	2	1	2	4	1	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	1	2	4	1	3	4	3	3	4	2	2	2	4	1	3	4	3	3
18	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4
19	3	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2
20	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	2	3	1	1	3	1	1
21	1	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1
22	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1
23	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2
24	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3
25	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1
26	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1
27	3	4	3	4	3	2	4	1	2	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	2	1	1	2	3	3	3	2	4	1	2	1	1
28	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2
29	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1
30	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4

Data Uji Coba Skala Kenakalan Remaja

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3		
2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
6	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4
7	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
9	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	1	3	2	2	2	1	2	4	4	4	2	1	2	3	2	4
10	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4
11	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
13	1	3	3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	1
14	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2
15	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	2	1	1	3	4	1	2	4	4	4	1	3	1	1	3	3	1	3	1	4	1	3	1	4	4	1	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	1	3	1	4
16	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2
17	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	
18	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4
19	2	3	3	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2
20	1	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1
21	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1
22	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1
23	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	1	1	2	4	4	3	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	4	1	2	3	3	1	4	2	2	2	2
24	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
25	1	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1
26	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1
27	1	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1
28	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2
29	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	
30	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4

Data Penelitian Skala Pola Asuh Permisif

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Jumlah	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	96
3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	94
4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	112
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	82
7	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	100	
8	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	106	
9	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	132	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
12	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	107	
13	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	104
14	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	116	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
17	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	101	
18	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	136
19	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	96
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
22	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	102
23	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	128
24	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	100
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
26	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
27	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	89
28	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	98	
29	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	139	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	

31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78									
32	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	100								
33	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	128							
34	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	120							
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78								
36	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	90						
37	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	99						
38	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	104					
39	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	112				
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78						
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78						
42	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	96				
43	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	94				
44	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	112			
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78					
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	82			
47	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	100	
48	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	106
49	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	132
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
52	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	107	
53	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	104	
54	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	116
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
57	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	101	
58	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	136	
59	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	96	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		

61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78						
62	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	102				
63	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	128					
64	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	100					
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78					
66	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82					
67	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	89				
68	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	98			
69	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	139				
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78					
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78					
72	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	100			
73	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	128			
74	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	120			
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78				
76	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	90		
77	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	99			
78	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	104		
79	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	112
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
82	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	96	
83	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	94	
84	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	112	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
87	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	96		
88	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	94		
89	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	112		
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			

[illegible]

121	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	90	
122	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	99
123	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	104	
124	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	112	
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
127	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	96	
128	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	94	
129	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	112	
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	82	
132	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	100	
133	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	106	
134	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
137	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	107	
138	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	104	
139	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	116	
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	82	
142	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	101	
143	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	136	
144	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	96	
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
147	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	102	
148	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	128	
149	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	100	
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		

151	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82			
152	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	89		
153	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	98		
154	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	139	
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
156	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
157	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	100	
158	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	128
159	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	120
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
161	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	90
162	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	99
163	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	104
164	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	112
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
167	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	96
168	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	94
169	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	112
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
171	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	112
172	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
173	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
174	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	96
175	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	94
176	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	112
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
179	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	96
180	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	94

181	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	112				
182	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78					
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	82					
184	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	100		
185	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78				
186	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78				
187	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	100			
188	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	128	
189	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	120		
190	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
191	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	90	
192	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	99	
193	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	104
194	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	112
195	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
196	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
197	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	96	
198	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	94	
199	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	112	
200	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
201	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	112
202	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
203	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
204	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	96	
205	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	94	

Data Penelitian Skala Konformitas Teman Sebaya

subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	79
3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	72
4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	82
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
7	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	76
8	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	87
9	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
12	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	86
13	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	92
14	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	86
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	68
17	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	81
18	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	104
19	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	77
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
22	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	76
23	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	100
24	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	87
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
26	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
27	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	75
28	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	81
29	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	105
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62

31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
32	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	81
33	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	91
34	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	102
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
36	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
37	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	81
38	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	92
39	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	87
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
42	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79
43	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	72
44	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	82
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
47	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76
48	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	87
49	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	104
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
52	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	86
53	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	92
54	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	86
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	68
57	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	81
58	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	104
59	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	77
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62

[illegible]

91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62				
92	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	76			
93	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	87			
94	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104			
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62			
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62			
97	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	86	
98	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	92
99	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	86	
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62		
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	68	
102	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	81	
103	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	104	
104	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	77	
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
107	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	76	
108	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	100	
109	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	87	
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
111	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
112	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	75	
113	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	81	
114	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	105	
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
117	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	81	
118	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	91	
119	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	102	
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	

121	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	68	
122	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	81
123	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	92	
124	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	87
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
127	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	79
128	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	72
129	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	82
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
132	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	76
133	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	87
134	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
137	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	86
138	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	92
139	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	86
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	68	
142	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	81
143	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	104
144	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	77
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
147	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	76
148	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	100	
149	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	87
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	

[illegible]

181	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	72
182	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	82
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
184	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
185	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	68
186	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	81
187	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	92
188	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	87
189	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
190	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
191	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	79
192	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	72
193	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	82
194	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
195	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	92
196	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	87
197	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
198	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
199	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	79
200	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	72
201	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	82
202	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
203	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
204	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	79
205	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	72

Data Penelitian Skala Kenakalan Remaja

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Jumlah	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	125	
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	118	
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134		
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	112		
6	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	125	
7	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	114		
8	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	140		
9	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	127	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
11	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	120
12	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	126
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	137
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	123	
17	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	110	
18	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	138	
19	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	137	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	123	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	101	
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	140	
24	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	142	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
26	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	123
27	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	112	
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	141	
29	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	124
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	

31	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	126				
32	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	126				
33	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	133					
34	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138				
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
36	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	121				
37	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	115			
38	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142			
39	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	134	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
41	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	122
42	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	133		
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
44	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136		
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	137	
46	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	125		
47	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	118
48	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143		
49	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134		
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	112			
51	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	125		
52	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	114			
53	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	140		
54	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	127
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
56	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	120
57	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	126		
58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136		
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	137
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	

61	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	123									
62	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	110										
63	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	138										
64	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	137					
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96								
66	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	123					
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	101					
68	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	140							
69	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	142				
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
71	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	123							
72	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	112			
73	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	141					
74	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	124			
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
76	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	126				
77	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	126			
78	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	133				
79	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138						
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
81	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	121						
82	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	115		
83	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142			
84	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	134		
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
86	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	125			
87	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	118
88	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143		
89	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134			
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	112			

91	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	125						
92	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	114					
93	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	140				
94	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	127		
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
96	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	120		
97	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	126	
98	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136				
99	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	137
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
101	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	123	
102	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	110		
103	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	138	
104	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	137	
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
106	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	123	
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	101		
108	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	140
109	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	142		
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
111	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	123		
112	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	112	
113	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	141	
114	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	124	
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
116	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	126	
117	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	126		
118	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	133	
119	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				

121	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	121													
122	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	115										
123	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142								
124	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	134				
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96							
126	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	122				
127	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	133				
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144						
129	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136				
130	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	137
131	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	125				
132	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	118			
133	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143			
134	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134				
135	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	112					
136	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	125				
137	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	114					
138	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	140				
139	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	127			
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
141	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	120				
142	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	126				
143	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136			
144	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	137	
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
146	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	123			
147	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	110				
148	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	138					
149	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	137				
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					

151	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	123						
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	101						
153	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	140					
154	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	142					
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96						
156	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	123					
157	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	112				
158	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	141					
159	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	124			
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
161	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	126			
162	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	126	
163	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	133			
164	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	138			
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
166	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	121			
167	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	115			
168	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
169	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	134	
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96			
171	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	133		
172	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	138		
173	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96			
174	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	121		
175	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	115	
176	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	142		
177	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	134	
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96			
179	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	125	
180	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	118

181	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143			
182	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134					
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	112						
184	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	125						
185	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	134				
186	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96						
187	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	122					
188	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	133				
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144						
190	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136				
191	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2		
192	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	125			
193	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	118
194	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	143			
195	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	134				
196	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	112			
197	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	125				
198	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	114				
199	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	140		
200	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	127			
201	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96				
202	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	120				
203	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	126				
204	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136				
205	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	133			



Reliability

Scale: Pola Asuh Permisif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	43

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.37	.850	30
VAR00002	2.53	.730	30
VAR00003	3.37	.490	30
VAR00004	2.97	.669	30
VAR00005	2.47	.776	30
VAR00006	1.70	.535	30
VAR00007	2.47	.776	30
VAR00008	2.47	.776	30
VAR00009	2.50	.820	30
VAR00010	2.80	1.157	30
VAR00011	2.67	.922	30
VAR00012	2.93	.907	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.10	.803	30
VAR00015	2.80	1.157	30
VAR00016	2.47	1.042	30
VAR00017	2.67	.922	30

VAR00018	2.93	.450	30
VAR00019	3.37	.556	30
VAR00020	2.47	1.106	30
VAR00021	2.97	.669	30
VAR00022	2.97	.669	30
VAR00023	2.37	.850	30
VAR00024	2.53	.730	30
VAR00025	3.37	.490	30
VAR00026	2.97	.669	30
VAR00027	2.47	.776	30
VAR00028	1.70	.535	30
VAR00029	2.47	.776	30
VAR00030	2.47	.776	30
VAR00031	2.50	.820	30
VAR00032	2.80	1.157	30
VAR00033	2.67	.922	30
VAR00034	2.93	.907	30
VAR00035	2.37	.850	30
VAR00036	2.10	.803	30
VAR00037	2.80	1.157	30
VAR00038	2.47	1.042	30
VAR00039	2.67	.922	30
VAR00040	2.93	.450	30
VAR00041	3.37	.556	30
VAR00042	2.47	1.106	30
VAR00043	2.97	.669	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.33	377.678	.552	.946
VAR00002	111.17	374.144	.777	.945
VAR00003	110.33	389.540	.354	.947
VAR00004	110.73	379.168	.653	.946
VAR00005	111.23	373.702	.744	.945
VAR00006	112.00	393.655	.127	.948
VAR00007	111.23	373.702	.744	.945
VAR00008	111.23	373.702	.744	.945
VAR00009	111.20	371.821	.763	.945
VAR00010	110.90	368.438	.605	.946
VAR00011	111.03	376.309	.544	.946

VAR00012	110.77	374.461	.608	.946
VAR00013	111.33	377.678	.552	.946
VAR00014	111.60	403.628	-.237	.951
VAR00015	110.90	368.438	.605	.946
VAR00016	111.23	373.702	.542	.946
VAR00017	111.03	376.309	.544	.946
VAR00018	110.77	386.530	.560	.947
VAR00019	110.33	389.126	.328	.947
VAR00020	111.23	375.220	.471	.947
VAR00021	110.73	379.168	.653	.946
VAR00022	110.73	379.168	.653	.946
VAR00023	111.33	377.678	.552	.946
VAR00024	111.17	374.144	.777	.945
VAR00025	110.33	389.540	.354	.947
VAR00026	110.73	379.168	.653	.946
VAR00027	111.23	373.702	.744	.945
VAR00028	112.00	393.655	.127	.948
VAR00029	111.23	373.702	.744	.945
VAR00030	111.23	373.702	.744	.945
VAR00031	111.20	371.821	.763	.945
VAR00032	110.90	368.438	.605	.946
VAR00033	111.03	376.309	.544	.946
VAR00034	110.77	374.461	.608	.946
VAR00035	111.33	377.678	.552	.946
VAR00036	111.60	403.628	-.237	.951
VAR00037	110.90	368.438	.605	.946
VAR00038	111.23	373.702	.542	.946
VAR00039	111.03	376.309	.544	.946
VAR00040	110.77	386.530	.560	.947
VAR00041	110.33	389.126	.328	.947
VAR00042	111.23	375.220	.471	.947
VAR00043	110.73	379.168	.653	.946

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.70	396.631	19.916	43

Reliability

Scale: Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.37	.850	30
VAR00002	2.47	1.042	30
VAR00003	2.93	.254	30
VAR00004	2.47	1.042	30
VAR00005	2.63	.999	30
VAR00006	2.93	.450	30
VAR00007	2.47	1.042	30
VAR00008	2.47	1.106	30
VAR00009	2.97	.669	30
VAR00010	2.47	1.106	30
VAR00011	2.47	1.106	30
VAR00012	2.93	.450	30
VAR00013	2.37	.850	30
VAR00014	2.93	.254	30
VAR00015	2.37	.850	30

VAR00016	2.47	1.042	30
VAR00017	2.93	.254	30
VAR00018	2.47	1.042	30
VAR00019	2.63	.999	30
VAR00020	2.93	.450	30
VAR00021	2.47	1.042	30
VAR00022	2.47	1.106	30
VAR00023	2.97	.669	30
VAR00024	2.47	1.106	30
VAR00025	2.47	1.106	30
VAR00026	2.93	.450	30
VAR00027	2.37	.850	30
VAR00028	2.93	.254	30
VAR00029	2.63	.999	30
VAR00030	2.93	.450	30
VAR00031	2.47	1.042	30
VAR00032	2.47	1.106	30
VAR00033	2.97	.669	30
VAR00034	2.47	1.106	30
VAR00035	2.47	1.106	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.77	357.633	.512	.954
VAR00002	89.67	346.989	.689	.953
VAR00003	89.20	373.269	.151	.956
VAR00004	89.67	346.989	.689	.953
VAR00005	89.50	348.121	.689	.953
VAR00006	89.20	368.097	.377	.955
VAR00007	89.67	346.989	.689	.953
VAR00008	89.67	342.092	.770	.952
VAR00009	89.17	359.868	.571	.954
VAR00010	89.67	342.092	.770	.952
VAR00011	89.67	342.092	.770	.952
VAR00012	89.20	368.097	.377	.955
VAR00013	89.77	357.633	.512	.954
VAR00014	89.20	373.269	.151	.956
VAR00015	89.77	357.633	.512	.954
VAR00016	89.67	346.989	.689	.953
VAR00017	89.20	373.269	.151	.956
VAR00018	89.67	346.989	.689	.953

VAR00019	89.50	348.121	.689	.953
VAR00020	89.20	368.097	.377	.955
VAR00021	89.67	346.989	.689	.953
VAR00022	89.67	342.092	.770	.952
VAR00023	89.17	359.868	.571	.954
VAR00024	89.67	342.092	.770	.952
VAR00025	89.67	342.092	.770	.952
VAR00026	89.20	368.097	.377	.955
VAR00027	89.77	357.633	.512	.954
VAR00028	89.20	373.269	.151	.956
VAR00029	89.50	348.121	.689	.953
VAR00030	89.20	368.097	.377	.955
VAR00031	89.67	346.989	.689	.953
VAR00032	89.67	342.092	.770	.952
VAR00033	89.17	359.868	.571	.954
VAR00034	89.67	342.092	.770	.952
VAR00035	89.67	342.092	.770	.952

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92.13	374.809	19.360	35

Reliability

Scale: Kenakalan Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	54

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.47	1.106	30
VAR00002	2.97	.669	30
VAR00003	2.97	.669	30
VAR00004	2.47	1.042	30
VAR00005	2.93	.907	30
VAR00006	1.57	.626	30
VAR00007	2.47	.776	30
VAR00008	2.93	.450	30
VAR00009	2.47	.776	30
VAR00010	2.50	1.137	30
VAR00011	2.97	.669	30
VAR00012	2.97	.669	30
VAR00013	3.37	.556	30
VAR00014	2.37	.850	30
VAR00015	2.50	.820	30
VAR00016	2.50	.820	30
VAR00017	2.93	.907	30
VAR00018	2.67	.922	30
VAR00019	1.60	.621	30
VAR00020	2.37	.850	30
VAR00021	3.37	.556	30
VAR00022	3.37	.490	30
VAR00023	2.97	.669	30
VAR00024	2.47	.776	30
VAR00025	1.70	.535	30
VAR00026	2.47	.776	30
VAR00027	2.47	.776	30
VAR00028	2.93	.907	30
VAR00029	1.57	.626	30
VAR00030	2.47	.776	30
VAR00031	2.93	.450	30
VAR00032	2.47	.776	30
VAR00033	2.50	1.137	30
VAR00034	2.47	.776	30
VAR00035	2.93	.450	30

VAR00036	2.47	.776	30
VAR00037	2.50	1.137	30
VAR00038	2.97	.669	30
VAR00039	1.60	.621	30
VAR00040	3.37	.556	30
VAR00041	2.37	.850	30
VAR00042	2.50	.820	30
VAR00043	2.50	.820	30
VAR00044	2.93	.907	30
VAR00045	2.67	.922	30
VAR00046	2.47	1.106	30
VAR00047	2.97	.669	30
VAR00048	2.97	.669	30
VAR00049	1.70	.535	30
VAR00050	2.93	.907	30
VAR00051	2.47	.776	30
VAR00052	2.93	.450	30
VAR00053	2.47	.776	30
VAR00054	2.50	1.137	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	137.83	633.661	.633	.967
VAR00002	137.33	643.678	.767	.967
VAR00003	137.33	643.678	.767	.967
VAR00004	137.83	649.868	.361	.968
VAR00005	137.37	644.309	.543	.967
VAR00006	138.73	670.133	-.012	.969
VAR00007	137.83	637.247	.824	.966
VAR00008	137.37	654.309	.680	.967
VAR00009	137.83	637.247	.824	.966
VAR00010	137.80	630.993	.663	.967
VAR00011	137.33	643.678	.767	.967
VAR00012	137.33	643.678	.767	.967
VAR00013	136.93	657.237	.442	.967
VAR00014	137.93	655.168	.328	.968
VAR00015	137.80	634.579	.845	.966
VAR00016	137.80	634.579	.845	.966
VAR00017	137.37	644.309	.543	.967
VAR00018	137.63	649.620	.419	.968
VAR00019	138.70	666.907	.089	.968

VAR00020	137.93	655.168	.328	.968
VAR00021	136.93	657.237	.442	.967
VAR00022	136.93	661.099	.350	.968
VAR00023	137.33	643.678	.767	.967
VAR00024	137.83	637.247	.824	.966
VAR00025	138.60	666.179	.133	.968
VAR00026	137.83	637.247	.824	.966
VAR00027	137.83	637.247	.824	.966
VAR00028	137.37	644.309	.543	.967
VAR00029	138.73	670.133	-.012	.969
VAR00030	137.83	637.247	.824	.966
VAR00031	137.37	654.309	.680	.967
VAR00032	137.83	637.247	.824	.966
VAR00033	137.80	630.993	.663	.967
VAR00034	137.83	637.247	.824	.966
VAR00035	137.37	654.309	.680	.967
VAR00036	137.83	637.247	.824	.966
VAR00037	137.80	630.993	.663	.967
VAR00038	137.33	643.678	.767	.967
VAR00039	138.70	666.907	.089	.968
VAR00040	136.93	657.237	.442	.967
VAR00041	137.93	655.168	.328	.968
VAR00042	137.80	634.579	.845	.966
VAR00043	137.80	634.579	.845	.966
VAR00044	137.37	644.309	.543	.967
VAR00045	137.63	649.620	.419	.968
VAR00046	137.83	633.661	.633	.967
VAR00047	137.33	643.678	.767	.967
VAR00048	137.33	643.678	.767	.967
VAR00049	138.60	666.179	.133	.968
VAR00050	137.37	644.309	.543	.967
VAR00051	137.83	637.247	.824	.966
VAR00052	137.37	654.309	.680	.967
VAR00053	137.83	637.247	.824	.966
VAR00054	137.80	630.993	.663	.967

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
140.30	670.148	25.887	54

Uji Validitas dan Reliabilitas setelah uji Coba

Reliability

Scale: Pola Asuh Permisif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	39

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.50	.790	205
VAR00002	2.29	.643	205
VAR00003	2.41	.733	205
VAR00004	2.42	.780	205
VAR00005	2.63	.863	205
VAR00006	2.43	.780	205
VAR00007	2.47	.783	205
VAR00008	2.54	.849	205
VAR00009	2.50	.808	205
VAR00010	2.52	.820	205
VAR00011	2.37	.700	205
VAR00012	2.52	.777	205
VAR00013	2.55	.860	205

VAR00014	2.29	.643	205
VAR00015	2.41	.733	205
VAR00016	2.57	.829	205
VAR00017	2.47	.826	205
VAR00018	2.45	.795	205
VAR00019	2.55	.860	205
VAR00020	2.50	.790	205
VAR00021	2.29	.643	205
VAR00022	2.41	.733	205
VAR00023	2.42	.780	205
VAR00024	2.63	.863	205
VAR00025	2.43	.780	205
VAR00026	2.47	.783	205
VAR00027	2.54	.849	205
VAR00028	2.50	.808	205
VAR00029	2.52	.820	205
VAR00030	2.37	.700	205
VAR00031	2.52	.777	205
VAR00032	2.55	.860	205
VAR00033	2.29	.643	205
VAR00034	2.41	.733	205
VAR00035	2.57	.829	205
VAR00036	2.47	.826	205
VAR00037	2.45	.795	205
VAR00038	2.55	.860	205
VAR00039	2.50	.808	205

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.83	291.963	.558	.944
VAR00002	94.04	294.385	.582	.944
VAR00003	93.93	291.735	.614	.944
VAR00004	93.91	288.982	.681	.944
VAR00005	93.71	294.012	.436	.945
VAR00006	93.91	294.839	.456	.945
VAR00007	93.87	298.625	.311	.946
VAR00008	93.80	293.801	.452	.945
VAR00009	93.83	288.894	.659	.944
VAR00010	93.81	291.465	.554	.945
VAR00011	93.97	297.347	.407	.946

VAR00012	93.81	298.348	.324	.946
VAR00013	93.79	283.356	.814	.942
VAR00014	94.04	294.385	.582	.944
VAR00015	93.93	291.735	.614	.944
VAR00016	93.77	299.719	.453	.947
VAR00017	93.86	291.834	.537	.945
VAR00018	93.88	290.447	.612	.944
VAR00019	93.79	283.356	.814	.942
VAR00020	93.83	291.963	.558	.944
VAR00021	94.04	294.385	.582	.944
VAR00022	93.93	291.735	.614	.944
VAR00023	93.91	288.982	.681	.944
VAR00024	93.71	294.012	.436	.945
VAR00025	93.91	294.839	.456	.945
VAR00026	93.87	298.625	.311	.946
VAR00027	93.80	293.801	.452	.945
VAR00028	93.83	288.894	.659	.944
VAR00029	93.81	291.465	.554	.945
VAR00030	93.97	297.347	.407	.946
VAR00031	93.81	298.348	.324	.946
VAR00032	93.79	283.356	.814	.942
VAR00033	94.04	294.385	.582	.944
VAR00034	93.93	291.735	.614	.944
VAR00035	93.77	299.719	.453	.947
VAR00036	93.86	291.834	.537	.945
VAR00037	93.88	290.447	.612	.944
VAR00038	93.79	283.356	.814	.942
VAR00039	93.83	288.894	.659	.944

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.34	307.656	9.540	39

Reliability

Scale: Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.51	.796	205
VAR00002	2.27	.629	205
VAR00003	2.40	.725	205
VAR00004	2.40	.764	205
VAR00005	2.64	.867	205
VAR00006	2.42	.767	205
VAR00007	2.47	.783	205
VAR00008	2.55	.854	205
VAR00009	2.50	.808	205
VAR00010	2.54	.831	205
VAR00011	2.38	.708	205
VAR00012	2.53	.789	205
VAR00013	2.51	.796	205
VAR00014	2.27	.629	205
VAR00015	2.40	.725	205
VAR00016	2.40	.764	205
VAR00017	2.64	.867	205
VAR00018	2.42	.767	205
VAR00019	2.47	.783	205
VAR00020	2.55	.854	205
VAR00021	2.50	.808	205
VAR00022	2.54	.831	205

VAR00023	2.38	.708	205
VAR00024	2.53	.789	205
VAR00025	2.50	.808	205
VAR00026	2.54	.831	205
VAR00027	2.38	.708	205
VAR00028	2.53	.789	205
VAR00029	2.51	.796	205
VAR00030	2.27	.629	205
VAR00031	2.40	.725	205

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.86	165.354	.635	.922
VAR00002	74.10	170.730	.479	.924
VAR00003	73.98	168.936	.506	.924
VAR00004	73.98	167.426	.555	.923
VAR00005	73.74	168.215	.446	.925
VAR00006	73.96	169.199	.461	.924
VAR00007	73.90	172.520	.485	.927
VAR00008	73.82	167.655	.480	.924
VAR00009	73.87	165.915	.597	.923
VAR00010	73.84	164.440	.650	.922
VAR00011	74.00	167.799	.583	.923
VAR00012	73.84	169.926	.410	.925
VAR00013	73.86	165.354	.635	.922
VAR00014	74.10	170.730	.479	.924
VAR00015	73.98	168.936	.506	.924
VAR00016	73.98	167.426	.555	.923
VAR00017	73.74	168.215	.446	.925
VAR00018	73.96	169.199	.461	.924
VAR00019	73.90	172.520	.385	.927
VAR00020	73.82	167.655	.480	.924
VAR00021	73.87	165.915	.597	.923
VAR00022	73.84	164.440	.650	.922
VAR00023	74.00	167.799	.583	.923
VAR00024	73.84	169.926	.410	.925

VAR00025	73.87	165.915	.597	.923
VAR00026	73.84	164.440	.650	.922
VAR00027	74.00	167.799	.583	.923
VAR00028	73.84	169.926	.410	.925
VAR00029	73.86	165.354	.635	.922
VAR00030	74.10	170.730	.479	.924
VAR00031	73.98	168.936	.506	.924

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.38	178.991	10.379	31

Reliability

Scale: Kenakalan Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	205	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	205	100.0

a. Listwise deletion based on all variables

in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.57	.643	205
VAR00002	2.59	.609	205
VAR00003	2.54	.637	205
VAR00004	2.47	.630	205
VAR00005	2.62	.650	205
VAR00006	2.53	.615	205
VAR00007	2.53	.590	205
VAR00008	2.65	.687	205
VAR00009	2.56	.596	205
VAR00010	2.49	.623	205
VAR00011	2.62	.722	205
VAR00012	2.56	.571	205
VAR00013	2.54	.637	205
VAR00014	2.56	.604	205
VAR00015	2.56	.659	205
VAR00016	2.49	.591	205
VAR00017	2.57	.643	205
VAR00018	2.52	.623	205
VAR00019	2.58	.656	205
VAR00020	2.57	.628	205
VAR00021	2.62	.650	205
VAR00022	2.66	.671	205
VAR00023	2.63	.727	205
VAR00024	2.54	.622	205
VAR00025	2.60	.669	205
VAR00026	2.62	.722	205
VAR00027	2.54	.622	205
VAR00028	2.52	.591	205
VAR00029	2.60	.662	205
VAR00030	2.57	.643	205
VAR00031	2.59	.609	205
VAR00032	2.54	.637	205
VAR00033	2.47	.630	205
VAR00034	2.62	.650	205
VAR00035	2.53	.615	205
VAR00036	2.53	.590	205
VAR00037	2.65	.687	205
VAR00038	2.56	.596	205
VAR00039	2.49	.623	205
VAR00040	2.62	.722	205
VAR00041	2.56	.571	205

VAR00042	2.54	.637	205
VAR00043	2.56	.604	205
VAR00044	2.56	.659	205
VAR00045	2.49	.591	205
VAR00046	2.57	.643	205
VAR00047	2.60	.669	205
VAR00048	2.62	.722	205

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	120.55	220.190	.537	.932
VAR00002	120.53	220.682	.542	.932
VAR00003	120.58	218.726	.621	.932
VAR00004	120.65	222.729	.410	.933
VAR00005	120.49	221.428	.466	.933
VAR00006	120.59	220.557	.543	.932
VAR00007	120.59	221.910	.488	.933
VAR00008	120.46	220.573	.480	.933
VAR00009	120.56	221.425	.511	.933
VAR00010	120.62	222.422	.432	.933
VAR00011	120.50	220.947	.437	.933
VAR00012	120.56	221.061	.557	.932
VAR00013	120.58	218.726	.621	.932
VAR00014	120.56	223.474	.388	.934
VAR00015	120.56	224.247	.312	.934
VAR00016	120.62	221.187	.530	.933
VAR00017	120.55	220.190	.537	.932
VAR00018	120.60	223.252	.387	.934
VAR00019	120.54	222.348	.412	.933
VAR00020	120.55	225.111	.484	.934
VAR00021	120.49	221.428	.466	.933
VAR00022	120.45	224.426	.497	.934
VAR00023	120.49	219.859	.485	.933
VAR00024	120.58	222.019	.455	.933
VAR00025	120.52	223.976	.321	.934
VAR00026	120.50	220.947	.437	.933
VAR00027	120.58	222.019	.455	.933
VAR00028	120.60	223.329	.406	.933
VAR00029	120.52	224.113	.318	.934
VAR00030	120.55	220.190	.537	.932

VAR00031	120.53	220.682	.542	.932
VAR00032	120.58	218.726	.621	.932
VAR00033	120.65	222.729	.410	.933
VAR00034	120.49	221.428	.466	.933
VAR00035	120.59	220.557	.543	.932
VAR00036	120.59	221.910	.488	.933
VAR00037	120.46	220.573	.480	.933
VAR00038	120.56	221.425	.511	.933
VAR00039	120.62	222.422	.432	.933
VAR00040	120.50	220.947	.437	.933
VAR00041	120.56	221.061	.557	.932
VAR00042	120.58	218.726	.621	.932
VAR00043	120.56	223.474	.388	.934
VAR00044	120.56	224.247	.312	.934
VAR00045	120.62	221.187	.530	.933
VAR00046	120.55	220.190	.537	.932
VAR00047	120.52	223.976	.321	.934
VAR00048	120.50	220.947	.437	.933

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.12	230.849	9.194	48



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Pola Asuh Permisif	Konformitas Teman Sebaya	Kenakalan Remaja
N			205	205	205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		109.34	89.38	130.12
	Std. Deviation		9.540	10.379	9.194
Most Extreme Differences	Absolute		.174	.195	.133
	Positive		.174	.195	.119
	Negative		-.148	-.141	-.133
Test Statistic			.174	.195	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)			.113 ^c	.093 ^c	.106 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

			Cases Included		Excluded		Total	
			N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kenakalan Remaja	*		205	100.0%	0	0.0%	205	100.0%
Pola Asuh Permisif								
Kenakalan Remaja	*		205	100.0%	0	0.0%	205	100.0%
Konformitas Teman								
Sebaya								

Kenakalan Remaja * Pola Asuh Permisif**Report****Kenakalan Remaja**

Pola Asuh Permisif	Mean	N	Std. Deviation
78	110.91	65	15.343
82	122.31	13	3.521
89	106.50	4	6.351
90	126.20	5	6.535
94	133.80	10	12.943
96	127.64	14	8.949
98	140.50	4	.577
99	121.40	5	5.857
100	124.64	14	10.931
101	118.00	4	9.238
102	105.50	4	5.196
104	135.56	9	7.452
106	141.50	4	1.732
107	120.00	4	6.928
112	134.31	16	10.787
116	132.00	4	5.774
120	133.60	5	9.099
128	137.44	9	3.504
132	130.50	4	4.041
136	137.00	4	1.155
139	133.00	4	10.392
Total	123.12	205	15.194

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan Remaja * Pola Asuh Permisif	Between Groups	(Combined)	23760.864	20	1188.043	9.369	.000
		Linearity	14058.286	1	14058.286	80.864	.000
		Deviation from Linearity	9702.579	19	510.662	17.027	.171
	Within Groups		23332.326	184	126.806		
	Total		47093.190	204			

Measures of Association

		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kenakalan Remaja * Pola Asuh Permisif		.546	.299	.710	.505

Kenakalan Remaja * Konformitas Teman Sebaya**Report****Kenakalan Remaja**

Konformitas Sebaya	Teman	Mean	N	Std. Deviation
62		111.72	69	14.999
66		123.00	4	.000
68		123.78	9	4.466
72		138.91	11	7.077
75		106.50	4	6.351
76		110.75	8	6.735
77		137.00	4	.000
79		125.27	11	10.316
81		122.82	17	13.030
82		129.00	10	12.728
86		126.00	8	8.718
87		136.73	15	7.564
91		137.00	4	4.619
92		135.55	11	5.733
100		139.00	4	1.155
102		131.00	4	8.083
104		133.75	8	4.432
105		133.00	4	10.392
Total		123.12	205	15.194

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan Remaja Konformitas Teman Sebaya	Between * Groups	(Combined) 23070.6 44	17	1357.09 7	10.56 4	.000
		Linearity 13447.4 33	1	13447.4 33	104.6 80	.000
		Deviation from Linearity 9623.21 1	16	601.451 2	14.68 2	.110
	Within Groups	24022.5 46	187	128.463		
	Total	47093.1 90	204			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kenakalan Remaja * Konformitas Teman Sebaya	.534	.286	.700	.490





LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Pola Asuh Permisif	Konformitas Teman Sebaya	Kenakalan Remaja
Pola Asuh Permisif	Pearson Correlation	1	.864**	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	205	205	205
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	.864**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	205	205	205
Kenakalan Remaja	Pearson Correlation	.546**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	205	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas Teman Sebaya, Pola Asuh Permisif ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.307	12.648

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Pola Asuh Permisif

b. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14779.241	2	7389.620	46.194	.000 ^b
	Residual	32313.950	202	159.970		
	Total	47093.190	204			

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Pola Asuh Permisif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	73.926	5.226		14.147	.000
	Pola Asuh Permisif	.289	.100	.334	2.885	.004
	Konformitas Teman Sebaya	.279	.131	.246	2.123	.035

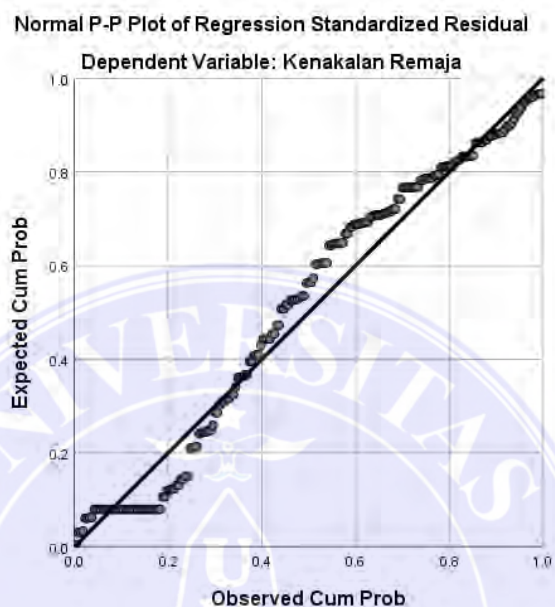
a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	113.80	143.45	123.12	8.512	205
Residual	-33.219	23.201	.000	12.586	205
Std. Predicted Value	-1.095	2.389	.000	1.000	205
Std. Residual	-2.626	1.834	.000	.995	205

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

Charts





LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI











LAMPIRAN SK IZIN PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7390163, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Senayu Nomor 79 A ☎ (061) 43402994 📠 (061) 8228331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

29 Agustus 2024

Nomor : 1571/PPS-UMA/WDI/01/VIII/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMP N 5 Medan
Jl. Stasiun Desa Besar, Martubung, Kec. Medan Labuhan,
Kota Medan, Sumatera Utara 20251

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Sri Kusti Ningsih Lestari S
NPM : 211804027
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP N 5 Medan"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Benny Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi





SK SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 5 MEDAN**

NPSN : 10210996 NSS : 20.1.07.60.11.020 STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. Stasiun Desa Besar Kel. Martubung Kec. Medan Labuhan Kode Pos 20251 Email : smpnlimamedan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/009/SMP.05/2025

Kepala UPT SMP Negeri 5 Medan di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Propinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Telah menerima surat permohonan penelitian untuk melengkapi tugas tugas penulisan Tesis pada program Magister Psikolog dari Universitas Medan Area Nomor : 1571/PPS-UMA/WDI/01/VIII/2024 pada tanggal 29 Agustus 2024
2. Kami dari pihak UPT SMP Negeri 5 Medan telah memberi izin penelitian kepada :
Nama : Sri Kusti Ningsih Lestari S
NPM : 211804027
Program Studi : Magister Psikolog

Terhitung Mulai Tanggal 29 Agustus 2024 sampai 7 Januari 2025. Adapun Penelitian ini untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir dengan Judul : "*Hubungan Pola Asuh Permisif Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa UPT SMP N 5 Medan*"

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Medan, 7 Januari 2025

Kepala UPT SMP Negeri 5 Medan

SYAHBILAL S.Pd,M.Si

NIP. 19671017 199303 1 00